



LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Berita Harian Umum Kompas dan Harian Umum Republika 11 Februari 2017

DAFTAR BERITA HARIAN UMUM KOMPAS 11 FEBRUARI 2017

Rubrik	Judul Berita	Halaman
KEMAHKAMATAN	Pemerintah Jamin Pilkada Aman Sub-berita : - Hari Ini Kampanye Terakhir - PILKADA DKI JAKARTA. Banyak Polisi, Tidak Usah Takut, Pak... "POLLING" DEBAT FINAL PILKADA DKI 2017	1
	Penuhi Hak Para Penyandang Disabilitas	
	Keppres Trump Ditolak	
	Suguhan Terbaik Sepuluh Pebalet Dunia	
	BENCANA ALAM. Longsor di Kintamani Telan 12 Korban Jiwa	
	KETENAGALISTRIKAN. Aturan Baru Cegah Proyek Mangkrak	
	Arsip. Ditemukan Selamat Setelah 61 Hari Terapung. Kompas 11 Februari 1969	
POLITIK & HUKUM	Memusnahkan Surat Suara Rusak	2
	Langkah Pansel Tepat. Pertanyaan Diajukan Untuk Mengukur Independensi Calon	
	Kolom Politik. Pilgub Rasa Pilpres	
POLITIK & HUKUM	MA Segera Rekrut 1.864 Hakim. Masa Jabatan Hatta Ali Berakhir 20 Februari	3
	Perpanjangan Masa Tahanan	
	Alat Isap Sabu Di LP Jombang	
	Pelanggaran Etik. Sumber Kebocoran Draf Putusan MK Dicari	
POLITIK & HUKUM	Petugas TPS Harus Tegas. Penggunaan Identitas Palsu Diantisipasi	4
	Pilkada 2017. Kelompok Perempuan Rentan Alami Kekerasan	
	Kilas Politik & Hukum 14 Orang Kembalikan Rp 30 Miliar Ke Kpk - Kpk Akan Tangani Korupsi Sektor Swasta	



	Dugaan Pencucian Uang	
	• GNPF-MUI Kumpulkan Dana Rp 3 Miliar	
POLITIK & HUKUM	PERTAHANAN. Indonesia, Jepang, dan Laut Tiongkok Selatan	5
	PENEGAKAN HAM. Anak Muda Menggali “Sejarah”	
OPINI	Penuhi Hak Para Disabilitas	6
	Audit Sistem Pengadaan Alutsista	
	TAJUK RENCANA.	
	• KTP Palsu Jelang Pilkada	
	• Afrika Sebagai Peluang Ekonomi	
INTERNASIONAL	Melihat Debat	7
	Tiga Tahun UU Desa	
	Surat Kepada Redaksi	
INTERNASIONAL	Keppres Trump Ditolak. Irak Desak AS Cabut Larangan Masuk Bagi Warganya	8
	AMERIKA SERIKAT. “One China” Diakui, Tiongkok Melunak	
	KILAS LUAR NEGERI. Kebakaran Di Kereta Bawah Tanah Hongkong	
	IRAK. Sepeda Jadi Alat Perjuangan Perempuan	
INTERNASIONAL	Perdamaian Kunci Rekonsiliasi. Indonesia dan Banglades Dorong Myanmar Bangun Perdamaian	9
	THAILAND. Dituduh Hina Raja, Aktivis Diadili	
INTERNASIONAL	PEMILU PERANCIS. Tekanan Agar Fillon Mundur Makin Kuat	10
	Ujian Bagi Narendra Modi. Uttar Pradesh Tentukan Arah Politik Nasional	
	BRASIL. Polisi Mogok Sepekan, 100 Warga Dilaporkan Tewas	
KARIR		11
PENDIDIKAN & KEBUDAYAAN	Tenaga Kerja Asing Mengancam. Perlu Penyediaan Tenaga Ahli dari Dalam Negeri.	12
	PERKEMBANGAN JURNALISME. Konvergensi Media Tak Boleh Korbakan Kedirian Wartawan	
	PERALATAN INDUSTRI. Dunia Usaha Gandeng Perguruan Tinggi	
	BAHASA. Dari “Kuppuru” (2)	
	LANGKAN	
	• Pakyo Pamerkan Kartun Jenaka Di BBY	
KARIR	• Kuliah Umum Penerima Nobel	13
	• Film Dokumenter di Taman Budaya Jawa Barat	
	Barongsai Malam Cap Go Meh	
IPTEK LINGKUNGAN & KESEHATAN	KILAS IPTEK. Alat Kontrasepsi Pria Diuji Coba Pada Kera	14
	ENERGI TERBARUKAN. Potensi Bioavtur Perlu Dikembangkan	

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	UMUM	SNI Bioplastik Ditetapkan. Masa Transisi Pelaksanaan Peraturan Menteri Hanya 3-6 Bulan	15
		RUU PENYIARAN. Kawal Bencana Pelarangan Iklan Rokok	
		KANKER PARU. Penanganan Diutamakan pada Pencegahan	
		PENYAKIT LANGKA. Derita Sulami Yang Terbujur Kaku	
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	SOSOK	Longsor di Kintamani Telan 12 Korban Jiwa	16
		Dia Siswa SMP Tewas. Terlibat Perkelahian di Atas Sepeda Motor Dengan Siswa SMP Lain	
		Aturan Baru Cegah Proyek Mangkrak	
		Pemerintah Jamin Pilkada Aman	
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	EKONOMI	Banyak Polisi, Tidak Usah Takut, Pak...	17
		PERTUMBUHAN. Ekonomi Kepulauan	
		Pekerja Informal	
		Komoditas Topang Pertumbuhan. Bahan Pangan Akan Pengaruhi Inflasi 2017	
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	EKONOMI	PERIKANAN. Usulkan Bahan Baku Lokal, Pengusaha Tolak Impor	18
		PERTAMBANGAN. Freeport Bisa Mengekspor Konsentrat tembaga	
		PASAR MODAL. BEI Mengkaji Sistem Baru	
		KILAS EKONOMI • Pengelolaan Kekayaan DBS Rp 13,1 Triliun • PLN Dapat 75% Gas Tangguh Unit 3	
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	EKONOMI	Saham	19
		Aktivitas di Pelabuhan Ambon	
		Merek Tiongkok Bersaing. Produsen Berinvestasi di Indonesia Untuk Memenuhi TKDN	
		Indikator Perdagangan di Bursa Efek Indonesia	
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	EKONOMI	PROFIL USAHA. Menikmati Kopi Celup	20
		PASAR SAHAM. Investasi Saham dengan strategi 4-4-2	
		KILAS DAERAH • Pesta Sabu, Empat Orang Dibekuk • Dana Bansos Mappi Disalahgunakan • Ledakan Berasal dari Kebocoran Elpiji • Karyawan Tuntut Pesangon dari Pabrik Rokok	
		Banjir Luapan Sungai Kemuning	
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	INSANTARA	Operasi Pasar Tak signifikan. Harga Cabai Rawit Merah Diprediksi Normal Mulai Akhir Februari	21
		BENCANA ALAM. Jangan Lagi Kintamani Menangis...	
		TATA KOTA. PKL di Trotoar Malang Diterbitkan	
		EKSPOR. Papan “Barecore” Sulit Berkembang	
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	INSANTARA	Menunggu Penumpang	

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	Ekosistem Kian Hancur. Pembalakan Liar di Bukit Tigapuluh Tak Terkendali	
	BENCANA ALAM. Penanggulangan Banjir Dinanti	
	PENIPUAN. Anggota DPRD Kota Malang Ditahan	
NUSANTARA	TANAH AIR. Perkawinan Seni Tradisi di Pulau Krooders	22
	PENYELUNDUPAN. TNI AL Tangkap Penyelundup Barang Buatan Tiongkok	
	BENCANA ALAM. Material Longsor Tutup Jalan di Lebak	
	PILKADA BANTEN. Sosialisasi Libatkan Pemuka Agama	
AKHIR PEKAN		23
AKHIR PEKAN/ BUKU		24
AKHIR PEKAN/ KONSULTASI		25
AKHIR PEKAN/ PUISI		26
METROPOLITAN	Jelang Debat Terakhir	27
	PASANGAN NOMOR URUT 1. AHY Bersiap di Rumah, Sylvi Sapa Tetangga Kampung	
	PASANGAN NOMOR URUT 2. Basuki-Djarot Cek Ulang Data Sebelum Debat Ketiga	
	PASANGAN NOMOR URUT 3. Anies Bersantai, Sandiaga Santap Sate Kambing	
	Debat Pamungkas Diisi Saling Tangkis. KPU DKI Benarkan Debat Ketiga Ini Lebih Panas dan Banyak Serang Personal	
	PEMERINTAHAN. Besok, Basuki Kembali Jadi Gubernur	
METROPOLITAN	JALAN-JALAN. Oase di Tengah Sesaknya Kota	28
	KILAS METRO. BPTSP Akan Luncurkan Layanan Beraplikasi	
	PENGAMANAN PILKADA. TPS Rawan menjadi Prioritas Polisi	
	KRIMINALITAS. Dua Pencuri Dikeroyok Warga	
OLAHRAGA	PIALA FED. Dua Petenis 10 Besar di Laga Ceko Vs Sepanyol	29
	Indonesia 2, Tiongkok 4. Anthony Bertemu Tommy di Semifinal Tunggal Putra	
	VARIA OLAHRAGA	
OLAHRAGA	• Kejurnas taekwondo Pelajar Digelar di Sleman	30
	• SOS Kritisi Rangkap Jabatan Jajaran KE PSSI	
	Pelatnas Polo Air Putra	
OLAHRAGA	IBL 2017. Konsistensi Kunci Kemenangan Aspa	
	INFRASTRUKTUR OLAHRAGA. Belajar dari Rio 2016	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	CATUR. Latuhan bersama Susan Polgar Jadi Modal Irene	
	BASKET NBA. Westnrook Redupkan “King” James	
	PROLIGA. Dominasi Tim Putri Elektrik PLN	
OLAH RAGA	Utang “Si Merah” ke Klopp. Arsene Wenger: Arsenal Punya Kekuatan Spesial	31
	LIGA SPANYOL. Madrid Akan Mainkan Pemain yang Baru Pulih	
	PIALA PRESIDEN. Persija dan Arema Incar Kemenangan Kedua	
	SEPAK BOLA. PSSI Siapkan Badan Urusan Sengketa Pemain dan Klub	
	FORMULA 1. Tanda Tanya Ban Basah Pirelli 2017	
	Berpacu di salju	
NAMA & PERISTIWA		32
KLASIKA		33
OBITUARI		34
OBITUARI		35
KOMUNITAS OTOMOTIF		36
PROPERTI		37
INTERMESO		38
PROPERTI		39
PROPERTI		40
KLASILOKA		41
KATALOG ELEKTRONIK		42

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



DAFTAR BERITA HARIAN UMUM REPUBLIKA 11 FEBRUARI 2017

Rubrik	Judul Berita	Halaman
LOKAL Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Kandidat Incar Pengedar dan Bandar	1
	Mendagri Pastikan Ahok Kembali Jadi Gubernur	
	MASSA AKSI 112 DATANGI JAKARTA	
	Jatuh Bangun teater Keliling. Teater Itu Fun dan Keren	
	KOI Tingkatkan Solidaritas	
NASIONAL	KTP-EI Palsu Meresahkan	2
	MUI dan Kemensos Beri Pembekalan Dai Madura	
	Tiga Tokoh FPI tak Jalani Pemeriksaan	
	Wiranto dan Rizieq Shihab, Bertemunya Sahabat Lama	
PILKADA SERENTAK 2017	KPU Yakin tepat Waktu	3
	KIP Prioritaskan Daerah Terpencil	
	Peta Pemilih Berdasarkan Survei	
NASIONAL	Polda Jatim Selidiki Gambar Plau-Arit	4
	ITS Kembangkan Energi Biomassa	
	Cabai Impor Cina dan India masuk ke Pasar	
	Ambil untung Rp 90 Ribu	
	“Sebenarnya Takut Terseret Arus, Tapi Bagaimana Lagi?”	
	Belajar Kebencanaan di Disaster Documentary Museum	
EKONOMI	Tarif Listrik Berubah Setiap Tiga Bulan	5
	Proyek Strategis Nasional Ditambah	
	Adhi Karya Siapkan Dana Rp 7 T Lanjutkan LRT	
FINANSIAL & INDUSTRI	Bulog Sera 3,7 Juta Ton Gabah Setara Beras	6
	Jaga Tren Pertumbuhan	
	Lima Perusahaan segera IPO	
	Defisit Transaksi Berjalan Menurun	
OPINI	Jaga Kedamaian Aksi 112	7
	Norwegia: Mitra Andal RI	
	Suarapublika. Kriminalisasi Ulama.	
	Aksi 112 dan Komodifikasi HAM	
INTERNASIONAL	Trump: Sampai Jumpa di Pengadilan	8
	Pelanggara Etika Akibat Promosikan Produk Ivanka	
	Survei Sebut Warga Eropa Takuti Imigrasi Muslim	
	Bangladesh Hanya Izinkan Wanita, Anak, dan Orang Tua	
PUBLIK	Jangan Ganggu Kegiatan Warga	9
	Mendagri Pastikan Ahok Kembali Jadi Gubernur..... dari hlm 3	
	KOI Tingkatkan Soliditas..... dari hlm 1	
	Teater Itu Fun dan Keren..... dari hlm 1	

1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	ORBANA	Resonansi. Valentine yang tak Dirindukan	10
		Kandidat Incat Pongedat dan Bandar..... dari hlm 1	
		Puskesmas Rawat Inap di Tangerang Diperbanyak	
		BPBD Bekasi: Kawasan Langganan Banjir Aman	
		Komplotan Pencuri Bus di Bekasi Dibekuk	
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	NASIONAL	Kapolda: Tangerang Jangan Terpengaruh Jakarta	11
		Sumarsono dan Tiga Bulan di DKI	
		Siswa Sekolah Turunkan Spanduk Rokok	
		Jumlah WNA di Depok Meningkatkan	
		Pohon Rawan Tumbang di Depok Dipangkas	
	KEAZANAH	Puluhan Ribu Warga Sumbawa Terdampak Banjir	12
		Bekasi dari Kacamata Wakil Wali Kota	
		Kekhasan Pesantren Harus Dijaga	
		Himah. Cinta	
		Sertifikasi Amil Tumbuhkan Kpercayaan Publik	
	REKOR	Sebuah Pawai Solidaritas untuk Muslim	13-24

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lampiran 2 : Artikel Berita Mengenai Debat Ketiga Pilkada DKI Jakarta 2017 Harian Umum Kompas dan Harian Umum Republika



Hak cipta milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

NOMOR 219 TAHUN KE 45

Online: kompas.id

E-mail: kompas@kompas.id

Telepon: 021 5347710

Telepon: 021 53679909

Telepon: 021 25676000

Layanan Pelanggan

Rp 98.000,-

Rp 4.500,-

Harga eceran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

STPMO

AMANAT HATI NURANI RAKYAT

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

TERBIT SEJAK 28 JUNI 1965

HARIAN UNTUK UMUM

Pendiri: PK. Ojong (0920-1980)

Jakob Octama

SABTU

11 FEBRUARI 2017

Penuhi Hak Para Penyandang Disabilitas

Program peningkatan kualitas hidup di perkotaan seperti Jakarta akhirnya mengayuh untuk pemerataan hak akses manusia bagi penyandang disabilitas. Patut disadari bahwa pemerintah daerah adalah ujung tombak pemenuhan hak bagi penyandang disabilitas. **OPIN/HAL 6**

Keppres Trump Ditolak

Pengadilan banding federal, Kamis (9/2), menolak permohonan Presiden Donald Trump yang meminta untuk menghidupkan kembali keputusannya. Majelis meniadakan larangan yang membatasi Muslim adalah budhaya serius. Trump akan naik ke Mahkamah Agung. **INTERNASIONAL/HAL 8**



Suguhan Terbaik Sepuluh Pebalet Dunia

"Apakah aku akan hidup lagi. Sebagai singa gunung. Atau ayam jantan, ayam betina. Atau Robin, atau Wren, atau lalat. Jika aku salah satu dari mereka yang hidup yang telah bereinkarnasi lagi. Dan lagi, dan lagi. Oh, siapa saya?" **AKHIR PEKAN/HAL 23**

BENCANA ALAM

Longsor di Kintamani Telan 12 Korban Jiwa

BANGLI, KOMPAS — Hujan berintensitas tinggi yang mengguyur Pulau Bali sepanjang Kamis telah menyebabkan longsor di tiga desa di Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli, Kamis (9/2) malam dan Jumat dini hari. Longsor menyebabkan 12 orang tewas, 5 orang luka-luka, dan 7 rumah tertimbun. Warga ditugaskan untuk lebih waspada.

HAL 20 DAN 22

Longsor pertama terjadi pada Jumat dini hari di Desa Sogon, Kamis sekitar pukul 23.00 Wita. Bukit tergelincir dan menimbun 5 rumah sehingga menyebabkan 7 orang tewas dan 4 orang luka-luka.

Longsor berikutnya terjadi pada Jumat dini hari di Desa Awan yang menimbun 1 rumah dan menyebabkan 4 orang tewas. Pada waktu hampir bersamaan, terjadi longsor di Desa Sukawana yang menimbun 1 rumah dan menyebabkan 1 orang tewas serta 1 orang terluka.

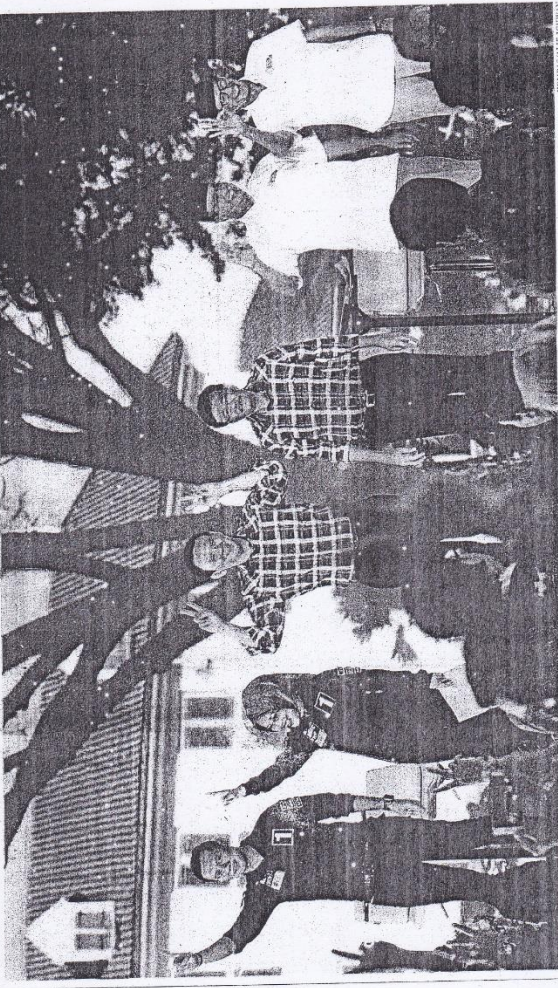
(Bersambung ke hal 15 kol 5-7)

KETENAGALISTRIKAN

Aturan Baru Cegah Proyek Mangkrak

JAKARTA, KOMPAS — Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 10 Tahun 2017 tentang Pokok-pokok dalam Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ternyata dapat mencegah proyek mangkrak. Dalam aturan itu, kontraktor harus mendenda jika jeda waktu operasi proyek melebihi batas yang ditentukan. Dari 34 proyek yang sedang berlangsung, 14 proyek mangkrak di seluruh Indonesia. Proyek yang mangkrak akan diawasi dan diawasi oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). **Direktur Eksekutif Institute for Essential Services Reform**

Pemerintah Jamin Pilkada Aman



Tiga pasangan calon gubernur dan wakil gubernur DKI Jakarta berfoto bersama sesuai mengikuti debat ketiga Pilkada DKI Jakarta. Debat terakhir yang mengundang tema "Kepedulian dan Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat Jakarta" ini berlangsung di Hotel Bidakara, Jakarta, Jumat (10/2) malam.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

JAKARTA, KOMPAS — Pemerintah memastikan pemungutan suara Pilkada 2017 pada 15 Februari mendatang akan berjalan lancar

MENTARI MENGENAI PEMIMPIN

Jakarta, Kompas — Pemerintah memastikan pemungutan suara Pilkada 2017 pada 15 Februari mendatang akan berjalan lancar. Menteri Dalam Negeri, Tjahjono, mengatakan bahwa proses pemilihan umum ini berjalan dengan baik dan lancar. Ia juga menambahkan bahwa proses pemilihan umum ini berjalan dengan baik dan lancar.

MENTARI MENGENAI PEMIMPIN

Jakarta, Kompas — Pemerintah memastikan pemungutan suara Pilkada 2017 pada 15 Februari mendatang akan berjalan lancar. Menteri Dalam Negeri, Tjahjono, mengatakan bahwa proses pemilihan umum ini berjalan dengan baik dan lancar. Ia juga menambahkan bahwa proses pemilihan umum ini berjalan dengan baik dan lancar.

PILKADA DKI JAKARTA

Banyak Polisi, Tidak Usah Takut, Pak...

Komisi (9/2) siang, perkecapan seperti Pilkada DKI Jakarta mengahang di teras Kantor Kelurahan Grogol Loka, Ada Kunti (60) dan Suresh Melwani (60), pengusaha yang menjalankan operasi dan bergeser pulang dari Sinar Jaya (1970/6). Ada Sinyono (60), mantan busman, warga Kamogrus bakam, seorang lagi, Tony (45), wirasaba yang memastikan hak suaranya tak hilang. Keduanya beda pilihan.

"Pak, ya, Pak, pilkada ini sebananya seperti pertandingan. Boleh panas di depan, tetapi setelah ada pemenang, ya, sudah. Semua harus terima, tak boleh dendam lagi. Kalau sampai ribut, kita warga ini yang disulitkan," kata Suresh.

Tony yang menggunakan jersey bersepeda menanggapi, "(Bersambung ke hal 15 kol 1-4)

JAKARTA, KOMPAS — Pemerintah memastikan pemungutan suara Pilkada 2017 pada 15 Februari mendatang akan berjalan lancar

MENTARI MENGENAI PEMIMPIN

Jakarta, Kompas — Pemerintah memastikan pemungutan suara Pilkada 2017 pada 15 Februari mendatang akan berjalan lancar. Menteri Dalam Negeri, Tjahjono, mengatakan bahwa proses pemilihan umum ini berjalan dengan baik dan lancar. Ia juga menambahkan bahwa proses pemilihan umum ini berjalan dengan baik dan lancar.

MENTARI MENGENAI PEMIMPIN

Jakarta, Kompas — Pemerintah memastikan pemungutan suara Pilkada 2017 pada 15 Februari mendatang akan berjalan lancar. Menteri Dalam Negeri, Tjahjono, mengatakan bahwa proses pemilihan umum ini berjalan dengan baik dan lancar. Ia juga menambahkan bahwa proses pemilihan umum ini berjalan dengan baik dan lancar.

PILKADA DKI JAKARTA

Banyak Polisi, Tidak Usah Takut, Pak...

Komisi (9/2) siang, perkecapan seperti Pilkada DKI Jakarta mengahang di teras Kantor Kelurahan Grogol Loka, Ada Kunti (60) dan Suresh Melwani (60), pengusaha yang menjalankan operasi dan bergeser pulang dari Sinar Jaya (1970/6). Ada Sinyono (60), mantan busman, warga Kamogrus bakam, seorang lagi, Tony (45), wirasaba yang memastikan hak suaranya tak hilang. Keduanya beda pilihan.

"Pak, ya, Pak, pilkada ini sebananya seperti pertandingan. Boleh panas di depan, tetapi setelah ada pemenang, ya, sudah. Semua harus terima, tak boleh dendam lagi. Kalau sampai ribut, kita warga ini yang disulitkan," kata Suresh.

Tony yang menggunakan jersey bersepeda menanggapi, "(Bersambung ke hal 15 kol 1-4)

JAKARTA, KOMPAS — Pemerintah memastikan pemungutan suara Pilkada 2017 pada 15 Februari mendatang akan berjalan lancar

MENTARI MENGENAI PEMIMPIN

Jakarta, Kompas — Pemerintah memastikan pemungutan suara Pilkada 2017 pada 15 Februari mendatang akan berjalan lancar. Menteri Dalam Negeri, Tjahjono, mengatakan bahwa proses pemilihan umum ini berjalan dengan baik dan lancar. Ia juga menambahkan bahwa proses pemilihan umum ini berjalan dengan baik dan lancar.

MENTARI MENGENAI PEMIMPIN

Jakarta, Kompas — Pemerintah memastikan pemungutan suara Pilkada 2017 pada 15 Februari mendatang akan berjalan lancar. Menteri Dalam Negeri, Tjahjono, mengatakan bahwa proses pemilihan umum ini berjalan dengan baik dan lancar. Ia juga menambahkan bahwa proses pemilihan umum ini berjalan dengan baik dan lancar.

PILKADA DKI JAKARTA

Banyak Polisi, Tidak Usah Takut, Pak...

Komisi (9/2) siang, perkecapan seperti Pilkada DKI Jakarta mengahang di teras Kantor Kelurahan Grogol Loka, Ada Kunti (60) dan Suresh Melwani (60), pengusaha yang menjalankan operasi dan bergeser pulang dari Sinar Jaya (1970/6). Ada Sinyono (60), mantan busman, warga Kamogrus bakam, seorang lagi, Tony (45), wirasaba yang memastikan hak suaranya tak hilang. Keduanya beda pilihan.

"Pak, ya, Pak, pilkada ini sebananya seperti pertandingan. Boleh panas di depan, tetapi setelah ada pemenang, ya, sudah. Semua harus terima, tak boleh dendam lagi. Kalau sampai ribut, kita warga ini yang disulitkan," kata Suresh.

Tony yang menggunakan jersey bersepeda menanggapi, "(Bersambung ke hal 15 kol 1-4)

JAKARTA, KOMPAS — Pemerintah memastikan pemungutan suara Pilkada 2017 pada 15 Februari mendatang akan berjalan lancar

MENTARI MENGENAI PEMIMPIN

Jakarta, Kompas — Pemerintah memastikan pemungutan suara Pilkada 2017 pada 15 Februari mendatang akan berjalan lancar. Menteri Dalam Negeri, Tjahjono, mengatakan bahwa proses pemilihan umum ini berjalan dengan baik dan lancar. Ia juga menambahkan bahwa proses pemilihan umum ini berjalan dengan baik dan lancar.

MENTARI MENGENAI PEMIMPIN

Jakarta, Kompas — Pemerintah memastikan pemungutan suara Pilkada 2017 pada 15 Februari mendatang akan berjalan lancar. Menteri Dalam Negeri, Tjahjono, mengatakan bahwa proses pemilihan umum ini berjalan dengan baik dan lancar. Ia juga menambahkan bahwa proses pemilihan umum ini berjalan dengan baik dan lancar.

PILKADA DKI JAKARTA

Banyak Polisi, Tidak Usah Takut, Pak...

Komisi (9/2) siang, perkecapan seperti Pilkada DKI Jakarta mengahang di teras Kantor Kelurahan Grogol Loka, Ada Kunti (60) dan Suresh Melwani (60), pengusaha yang menjalankan operasi dan bergeser pulang dari Sinar Jaya (1970/6). Ada Sinyono (60), mantan busman, warga Kamogrus bakam, seorang lagi, Tony (45), wirasaba yang memastikan hak suaranya tak hilang. Keduanya beda pilihan.

"Pak, ya, Pak, pilkada ini sebananya seperti pertandingan. Boleh panas di depan, tetapi setelah ada pemenang, ya, sudah. Semua harus terima, tak boleh dendam lagi. Kalau sampai ribut, kita warga ini yang disulitkan," kata Suresh.

Tony yang menggunakan jersey bersepeda menanggapi, "(Bersambung ke hal 15 kol 1-4)

JAKARTA, KOMPAS — Pemerintah memastikan pemungutan suara Pilkada 2017 pada 15 Februari mendatang akan berjalan lancar

MENTARI MENGENAI PEMIMPIN

Jakarta, Kompas — Pemerintah memastikan pemungutan suara Pilkada 2017 pada 15 Februari mendatang akan berjalan lancar. Menteri Dalam Negeri, Tjahjono, mengatakan bahwa proses pemilihan umum ini berjalan dengan baik dan lancar. Ia juga menambahkan bahwa proses pemilihan umum ini berjalan dengan baik dan lancar.

MENTARI MENGENAI PEMIMPIN

Jakarta, Kompas — Pemerintah memastikan pemungutan suara Pilkada 2017 pada 15 Februari mendatang akan berjalan lancar. Menteri Dalam Negeri, Tjahjono, mengatakan bahwa proses pemilihan umum ini berjalan dengan baik dan lancar. Ia juga menambahkan bahwa proses pemilihan umum ini berjalan dengan baik dan lancar.

PILKADA DKI JAKARTA

Banyak Polisi, Tidak Usah Takut, Pak...

Komisi (9/2) siang, perkecapan seperti Pilkada DKI Jakarta mengahang di teras Kantor Kelurahan Grogol Loka, Ada Kunti (60) dan Suresh Melwani (60), pengusaha yang menjalankan operasi dan bergeser pulang dari Sinar Jaya (1970/6). Ada Sinyono (60), mantan busman, warga Kamogrus bakam, seorang lagi, Tony (45), wirasaba yang memastikan hak suaranya tak hilang. Keduanya beda pilihan.

"Pak, ya, Pak, pilkada ini sebananya seperti pertandingan. Boleh panas di depan, tetapi setelah ada pemenang, ya, sudah. Semua harus terima, tak boleh dendam lagi. Kalau sampai ribut, kita warga ini yang disulitkan," kata Suresh.

Tony yang menggunakan jersey bersepeda menanggapi, "(Bersambung ke hal 15 kol 1-4)

METROPOLITAN
Institut Formatika Kwik Kian Gie

Zak

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Debat publik ketiga adalah debat panungkas di pengujung masa kampanye Pilkada DKI Jakarta. Debat tersebut memengaruhi elektabilitas para calon karena itu persiapan menjadi sangat penting dan menentukan. Inilah aktivitas para pasangan calon sepanjang hari Jumat (10/2) sebelum menuju debat yang membahas seperti kepercayaan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat Jakarta.

AHY Bersiap di Rumah,
Sylvi Sapa Tetangga Kampung

Salah satu dari kedua yang itu, menurut AHY, merupakan latihan debat yang digelar di sebuah rumah di Jalan Laksamana, Singapura. Saat itu, menurut Robertus, dia hanya datang sekali itu untuk memberikan sambutan kepada AHY. Selain itu, Robertus juga mengemukakan beberapa poin mengenai sejumlah nilai-nilai yang harus dimiliki masyarakat, termasuk kepada tim sukses AHY untuk Partai Bersih.

Pasangan AHY, Sylvia Murni, masih menganggap diri untuk berkampanye di sekitar tempat tinggalnya di Pondok Kelapa, Jakarta Timur. Namun, bagi Sylvia berkeinginan mengaya warga di Kampung Bojong. Menurut Robertus, banyak jalan gang di Kampung Bojong yang belum diperbaiki dan menimbulkan polusi. Di gang kampung itu, Sylvia juga menemui warga lanjut usia yang sedang sakit dan menyapa warga yang umumnya berdagang makanan. "Salah satu barang terkecil kami adalah tetangga. Mereka ini perlu diperhatikan dan dilindungi asasinya," kata Sylvia. (MDN)

Basuki-Djarot Cek Ulang Data Sebelum Debat Ketiga

"Hari ini (Basuki-Djarot) di rumah saja. Keduanya telah menguasai materi. Apalagi Pak Basuki, hafal detail angkanya. Tema debat ini adalah tentang apa yang mereka kerjakan sebagai Gubernur dan Wakil Gubernur DKI selama ini," kata Wakil Ketua Tim Pemencangan Pasuki-Djarot, Bambang Waluyo Wahab, Jumat (10/2).

nyanyian masyarakat dan mengesek kembali adat, upacara, dan budaya.

Di Rumah Lembang, markas tim pememenang Basuki-Djarot, justru riuh oleh sukralawan mempersiapkan acara *nonoton* bareng lebih keji. Ada tenda yang dipaparkan di depan rumah di Jalan Lembang 25-27 serta panggung dan layar lebar di halaman belakang. Sebelumnya, menjelang detik kedua, Jumat (27/1), Basuki mengikuti latihan tanya-jawab bersama sukralawan penidunya. (MKN/HJLN)

Anies Bersantai,
Sandiaga Santap Sate Kambing

Dari ramahnya di Lebak Bulus Dalam, Antes menjalankan shalat Jumat di Masjid Al-Hawi di kawasan Jalan Raya Condet, Jakarta Timur. Ia juga mempersilahkan dengan Habib Al-Hawi dan anak-anak Pondok Pesantren Al-Fawwari. "Hari ini saya benar-benar rileks saja, ngobrol, membicarakan catatan," katanya seisi menunaikan shalat.

Adapun Sandiaga membuka hari dengan berenang untuk mempersiapkan stamina, serta menyantap sate kambing dan daging ayam organik. Sandiaga yang hobinya lari itu juga selalu membawa *infused water* untuk menjaga stamina.

Ia melanjutkan dengan rangkaian kampanye sejak pukul 08.00 dan shalat Jumat di Masjid Al Mughni di Jalan Gatot Subroto. Setelah itu, Sandiaga masih menghadiri deklarasi sukarelawan di rumah Boy Sadikin di Menteng dan menjemput sukarelawan dari komunitas difabel untuk hadir di bat. (IRE)

KPU DKI Benarkan Debat Ketiga Ini Lebih Panas dan Banyak Serang Personal



Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

MAHAKA GROUP
SABTU 11 FEBRUARI 2017
14 JIMATI AWAL 1438 H
NOMOR 038 / TAHUN KE-25

REPUBLICA

Republika Online
@republikaonline
Rp 3.500 / 24 Halaman
LUAR P. JAWA Rp 4.500
Ditambah ongkos kirim

Kandidat Incar Pengedar dan Bandar

• EKO SUPRIADI, RAHMAT FALAH

JAKARTA — Pasangan calon gubernur DKI Jakarta 2017, Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta, Joko Widodo dan Anas Sudisnoro, telah memulai kampanye mereka di Jakarta. Salah satu fokus utama mereka adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama di kalangan pedagang kaki lima (PKL) dan pedagang informal lainnya.

Salah satu langkah yang akan diambil adalah memberikan akses yang lebih mudah bagi pedagang untuk mendapatkan izin dan tempat yang layak untuk berjualan. Hal ini diharapkan dapat mengurangi konflik antara pedagang dan masyarakat di kawasan-kawasan padat penduduk.

Selain itu, pasangan calon gubernur juga akan fokus pada peningkatan kualitas layanan publik, termasuk dalam hal transportasi dan kesehatan. Mereka berharap dengan langkah-langkah ini, Jakarta akan menjadi kota yang lebih layak huni dan nyaman bagi seluruh warganya.

Program-program ini akan diwujudkan melalui berbagai kebijakan dan regulasi yang mendukung. Pasangan calon gubernur juga akan terus berkoordinasi dengan berbagai pihak terkait untuk memastikan keberhasilan program-program tersebut.

Kampanye ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pasangan calon gubernur dan mendorong mereka untuk memberikan dukungan penuh kepada mereka dalam menghadapi pemilihan umum mendatang.

Program-program ini akan diwujudkan melalui berbagai kebijakan dan regulasi yang mendukung. Pasangan calon gubernur juga akan terus berkoordinasi dengan berbagai pihak terkait untuk memastikan keberhasilan program-program tersebut.

Kampanye ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pasangan calon gubernur dan mendorong mereka untuk memberikan dukungan penuh kepada mereka dalam menghadapi pemilihan umum mendatang.

Program-program ini akan diwujudkan melalui berbagai kebijakan dan regulasi yang mendukung. Pasangan calon gubernur juga akan terus berkoordinasi dengan berbagai pihak terkait untuk memastikan keberhasilan program-program tersebut.

Kampanye ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pasangan calon gubernur dan mendorong mereka untuk memberikan dukungan penuh kepada mereka dalam menghadapi pemilihan umum mendatang.

Program-program ini akan diwujudkan melalui berbagai kebijakan dan regulasi yang mendukung. Pasangan calon gubernur juga akan terus berkoordinasi dengan berbagai pihak terkait untuk memastikan keberhasilan program-program tersebut.

Kampanye ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pasangan calon gubernur dan mendorong mereka untuk memberikan dukungan penuh kepada mereka dalam menghadapi pemilihan umum mendatang.

Program-program ini akan diwujudkan melalui berbagai kebijakan dan regulasi yang mendukung. Pasangan calon gubernur juga akan terus berkoordinasi dengan berbagai pihak terkait untuk memastikan keberhasilan program-program tersebut.

Kampanye ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pasangan calon gubernur dan mendorong mereka untuk memberikan dukungan penuh kepada mereka dalam menghadapi pemilihan umum mendatang.

Program-program ini akan diwujudkan melalui berbagai kebijakan dan regulasi yang mendukung. Pasangan calon gubernur juga akan terus berkoordinasi dengan berbagai pihak terkait untuk memastikan keberhasilan program-program tersebut.

Kampanye ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pasangan calon gubernur dan mendorong mereka untuk memberikan dukungan penuh kepada mereka dalam menghadapi pemilihan umum mendatang.

Program-program ini akan diwujudkan melalui berbagai kebijakan dan regulasi yang mendukung. Pasangan calon gubernur juga akan terus berkoordinasi dengan berbagai pihak terkait untuk memastikan keberhasilan program-program tersebut.

Kampanye ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pasangan calon gubernur dan mendorong mereka untuk memberikan dukungan penuh kepada mereka dalam menghadapi pemilihan umum mendatang.

Kandidat Incar Pengedar dan Bandar

• EKO SUPRIADI, RAHMAT FALAH

JAKARTA — Pasangan calon gubernur DKI Jakarta 2017, Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta, Joko Widodo dan Anas Sudisnoro, telah memulai kampanye mereka di Jakarta. Salah satu fokus utama mereka adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama di kalangan pedagang kaki lima (PKL) dan pedagang informal lainnya.

Salah satu langkah yang akan diambil adalah memberikan akses yang lebih mudah bagi pedagang untuk mendapatkan izin dan tempat yang layak untuk berjualan. Hal ini diharapkan dapat mengurangi konflik antara pedagang dan masyarakat di kawasan-kawasan padat penduduk.

Selain itu, pasangan calon gubernur juga akan fokus pada peningkatan kualitas layanan publik, termasuk dalam hal transportasi dan kesehatan. Mereka berharap dengan langkah-langkah ini, Jakarta akan menjadi kota yang lebih layak huni dan nyaman bagi seluruh warganya.

Program-program ini akan diwujudkan melalui berbagai kebijakan dan regulasi yang mendukung. Pasangan calon gubernur juga akan terus berkoordinasi dengan berbagai pihak terkait untuk memastikan keberhasilan program-program tersebut.

Kampanye ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pasangan calon gubernur dan mendorong mereka untuk memberikan dukungan penuh kepada mereka dalam menghadapi pemilihan umum mendatang.

Program-program ini akan diwujudkan melalui berbagai kebijakan dan regulasi yang mendukung. Pasangan calon gubernur juga akan terus berkoordinasi dengan berbagai pihak terkait untuk memastikan keberhasilan program-program tersebut.

Kampanye ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pasangan calon gubernur dan mendorong mereka untuk memberikan dukungan penuh kepada mereka dalam menghadapi pemilihan umum mendatang.

Program-program ini akan diwujudkan melalui berbagai kebijakan dan regulasi yang mendukung. Pasangan calon gubernur juga akan terus berkoordinasi dengan berbagai pihak terkait untuk memastikan keberhasilan program-program tersebut.

Kampanye ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pasangan calon gubernur dan mendorong mereka untuk memberikan dukungan penuh kepada mereka dalam menghadapi pemilihan umum mendatang.

Program-program ini akan diwujudkan melalui berbagai kebijakan dan regulasi yang mendukung. Pasangan calon gubernur juga akan terus berkoordinasi dengan berbagai pihak terkait untuk memastikan keberhasilan program-program tersebut.

Kampanye ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pasangan calon gubernur dan mendorong mereka untuk memberikan dukungan penuh kepada mereka dalam menghadapi pemilihan umum mendatang.

Program-program ini akan diwujudkan melalui berbagai kebijakan dan regulasi yang mendukung. Pasangan calon gubernur juga akan terus berkoordinasi dengan berbagai pihak terkait untuk memastikan keberhasilan program-program tersebut.

Kampanye ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pasangan calon gubernur dan mendorong mereka untuk memberikan dukungan penuh kepada mereka dalam menghadapi pemilihan umum mendatang.

Program-program ini akan diwujudkan melalui berbagai kebijakan dan regulasi yang mendukung. Pasangan calon gubernur juga akan terus berkoordinasi dengan berbagai pihak terkait untuk memastikan keberhasilan program-program tersebut.

Kampanye ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pasangan calon gubernur dan mendorong mereka untuk memberikan dukungan penuh kepada mereka dalam menghadapi pemilihan umum mendatang.

Program-program ini akan diwujudkan melalui berbagai kebijakan dan regulasi yang mendukung. Pasangan calon gubernur juga akan terus berkoordinasi dengan berbagai pihak terkait untuk memastikan keberhasilan program-program tersebut.

Kampanye ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pasangan calon gubernur dan mendorong mereka untuk memberikan dukungan penuh kepada mereka dalam menghadapi pemilihan umum mendatang.

Mendagri Pastikan Ahok Kembali Jadi Gubernur

• DESY SUKATI SAPUTRI, FAUZI AH MURSIDI

JAKARTA — Menteri Dalam Negeri Tjahjono mengatakan bahwa pemerintah akan memastikan agar Ahok dapat kembali menjabat sebagai Gubernur DKI Jakarta. Tjahjono menegaskan bahwa pemerintah akan melakukan segala upaya untuk memastikan proses pemilihan umum berjalan lancar dan adil.

Tjahjono juga mengatakan bahwa pemerintah akan memberikan dukungan penuh kepada Ahok dalam menjalankan tugasnya sebagai Gubernur. Ia berharap Ahok dapat membawa Jakarta ke arah yang lebih baik dan sejahtera.

Pemerintah juga akan memastikan bahwa proses pemilihan umum berjalan lancar dan adil. Tjahjono menegaskan bahwa pemerintah akan melakukan segala upaya untuk memastikan proses pemilihan umum berjalan lancar dan adil.

Tjahjono juga mengatakan bahwa pemerintah akan memberikan dukungan penuh kepada Ahok dalam menjalankan tugasnya sebagai Gubernur. Ia berharap Ahok dapat membawa Jakarta ke arah yang lebih baik dan sejahtera.

Pemerintah juga akan memastikan bahwa proses pemilihan umum berjalan lancar dan adil. Tjahjono menegaskan bahwa pemerintah akan melakukan segala upaya untuk memastikan proses pemilihan umum berjalan lancar dan adil.

Tjahjono juga mengatakan bahwa pemerintah akan memberikan dukungan penuh kepada Ahok dalam menjalankan tugasnya sebagai Gubernur. Ia berharap Ahok dapat membawa Jakarta ke arah yang lebih baik dan sejahtera.

Pemerintah juga akan memastikan bahwa proses pemilihan umum berjalan lancar dan adil. Tjahjono menegaskan bahwa pemerintah akan melakukan segala upaya untuk memastikan proses pemilihan umum berjalan lancar dan adil.

Tjahjono juga mengatakan bahwa pemerintah akan memberikan dukungan penuh kepada Ahok dalam menjalankan tugasnya sebagai Gubernur. Ia berharap Ahok dapat membawa Jakarta ke arah yang lebih baik dan sejahtera.

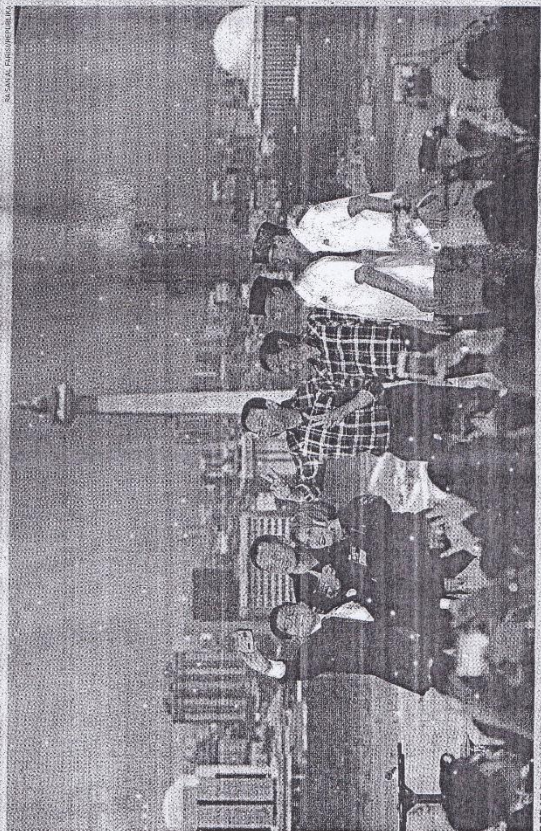
Pemerintah juga akan memastikan bahwa proses pemilihan umum berjalan lancar dan adil. Tjahjono menegaskan bahwa pemerintah akan melakukan segala upaya untuk memastikan proses pemilihan umum berjalan lancar dan adil.

Tjahjono juga mengatakan bahwa pemerintah akan memberikan dukungan penuh kepada Ahok dalam menjalankan tugasnya sebagai Gubernur. Ia berharap Ahok dapat membawa Jakarta ke arah yang lebih baik dan sejahtera.

Pemerintah juga akan memastikan bahwa proses pemilihan umum berjalan lancar dan adil. Tjahjono menegaskan bahwa pemerintah akan melakukan segala upaya untuk memastikan proses pemilihan umum berjalan lancar dan adil.

Jatuh Bangun Teater Kelling Teater Itu Fun dan Keren

Pada 13 Februari 2017 kelompok Teater Kelling genap berusia 43 tahun. Usia yang



DEBAT PAMUNGKAS Tiga pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta berfoto bersama dengan pendukung Alio Damarso (kiri) usai mengikuti final debat pasangan calon di Jakarta, Jumat (10/2). Debat pamungkas tersebut bertepatan dengan peringatan ulang tahun Teater Kelling, dan Kebijakan terhadap Penyandang Disabilitas.

- Berdasarkan Kelamin (Persen)
- Kedekatan Warga DKI dengan Partai Politik (Persen)





Lampiran 3 : Data Mentah Penelitian

TRANSKRIP WAWANCARA KOMPAS

Narasumber : Gesit Ariyanto
Jabatan : Kepala Desk Metropolitan Harian Kompas
Tempat : Kantor Redaksi Kompas Lantai 3
Hari : Kamis, 15 Juni 2017
Waktu : 15:00 – selesai

1. Bagaimana menurut anda mengenai fenomena debat publik ketiga Pilkada DKI Jakarta 2017 putaran pertama?

Ya, eee, debat publik yang ketiga itu sangat menentukan, jadi kalau kita lihat fenomenanya pada waktu itu, jadi kan memang yang kita tidak hanya bisa melihat debat publik yang ketiga, tetapi fenomena sekitarnya dimana masyarakat pada waktu itu udah apa namanya eee, terbelah lah udah udah situasinya pada waktu itu, Jakarta tahu sendiri kalau kamu misalnya ikutin perkembangan disitu apalagi wartawan yang melihat situasi sosial eee politik disekitarnya bahkan nasional juga ikut terbawa, jadi ketika melihat debat publik Pilkada ketiga, itu saya melihatnya tidak hanya sekedar, hanya debat publik, tetapi sesuatu yang memang harus dicermati dengan betul, karena ini menentukan eee rasionalitas pemilih, jadi ada muatan-muatan tertentu yang harus diperhatikan betul dalam debat publik yang ketiga karena itu akan menentukan coblosan beberapa hari kemudian.

2. Mengapa pemberitaan debat ketiga Pilkada DKI Jakarta 2017 menjadi *headline* dibanding Pilkada lainnya?

Iya, ini Ibukota, jadi kita kalau secara sosiologis membaca secara sosiologis eee apa namanya sosiologi, Ibukota itu adalah presentasi atau wajah negara, siapa yang menjadi gubernur Ibukota manapun utamanya di Indonesia, Jakarta khususnya Ibukotanya, mangkanya kan menjadi sorotan dan akan menjadi eee istilahnya itu dilihat oleh banyak orang, *magnitudenya* daya tariknya itu jauh lebih besar, dari sisi media itu yang dicari, selain dari sisi bahwa ini sangat menentukan eee masa depan istilahnya, contoh sebuah daerah Ibukota negara jadi kita harus angkat betul, ada juga di daerah yang lain, misalnya di luar Jakarta atau di Bekasi segala macam, kita ambil juga tapi hanya digabung hanya untuk gabungan-gabungan begitu karena kalau kita hanya mengambil Bekasi tok dari sisi *magnitude* kemudian dari sisi kita menembak pembaca, itu gak terlalu kena karena pembaca itu tuh pikirannya melihatnya ke Jakarta tetapi kita kasih sesuatu yang lain, itu dari persepektif jurnalistik atau perspektif massa tidak terlalu tepat walaupun kita juga menulis yang itu juga, jadi Jakarta bagaimanapun itu Ibukota itu sesuatu yang menentukan eee atau wajah negara, jadi wajah selalu dilihat yang pertama.

3. Mengapa Kompas menempatkan berita mengenai debat publik ketiga Pilkada DKI Jakarta 2017 putaran pertama ini di halaman utama dan kemudian di tempatkan di rubrik Metropolitan?

Jadi ini sebenarnya kalau kita baca cermati di halaman satu, itu mengumpulkan atau mengingatkan kepada pembaca bahwa Pilkada itu banyak dan serentak, ada 101 daerah



kalau tidak salah waktu itu, jadi kita mengingatkan karena ini Kompas koran nasional, jadi eee disebut juga bahwa ada, bukan hanya Jakarta, ada beberapa daerah yang lain, jadi kita taruh di halaman satu, informasinya didalamnya ditekannya itu bahwa ada beberapa daerah juga Pilkada serentak dan disitu kan ditulis juga bahwa ada suara dari Mendagri, dari istilahnya wakil pemerintah yang menyatakan bahwa menjamin semuanya aman Pilkada, bukan hanya Jakarta, bahwa kemudian fotonya atau apa yang diambil Jakarta itu pilihan saja bahwa yang menarik salah satunya Jakarta, kembali yang saya jelaskan pertama tadi itu, halaman satu isinya adalah sebisa mungkin nasional, diisi kemudian sedikit soal Jakarta tapi kita membikin nasional bahwa hei Pilkada di lebih dari seratus daerah itu dijamin oleh pemerintah aman, itu aja, jadi pembaca dimanapun di Jogja, di Jawa Tengah, di Jawa Barat, diseluruh Indonesia membaca pada hari itu melihat bahwa ohh pemerintah jamin Pilkada aman, dari judul tok saja, ohh Pilkada aman, tidak harus sebut Jakarta, Pilkada aman, nah isinya didalamnya ada bla bla, ditarik ke 27 pertama 27 itu rubrik Metropolitan, kenapa di 27 ya memang kita sediakan di halaman 27, kenapa di rubrik Metropolitan, supaya bisa lebih dalam dalam eee informasi Pilkada khusus Jakarta dan sekitarnya, Jabodetabek lah, nah kalau untuk Pilkada daerah lain di luar Jabodetabek ada di halaman sendiri di Nusantara, tapi yang ditonjolin pada waktu itu saya sebagai kepala *desk* Metropolitan dapat tugas bahwa Jakarta memang sesuatu yang harus dilihat, kita harus liputan khusus yang besar untuk konten ini, nanti dihubungkan supaya pembaca yang melihat itu langsung tahu bahwa ohh ohh kalau gua mau melihat yang Jakarta di halaman 27 ya, gitu jadi lengkap, jadi kayak semacam jalan dikasih petunjuknya bahwa kalau kamu lebih dalam yang konteks Jakarta, halaman 27 langsung saja, gak usah bingung buka yang lain, langsung 27 sajalah, *shortcut* gitu.

4. Seberapa pentingnya pemberitaan mengenai debat ketiga Pilkada DKI Jakarta 2017 putaran pertama bagi Kompas?

Eee sebenarnya kami Kompas eee merepresentasikan diri pembaca, jadi itu jelas sangat penting karena sekali lagi itu Ibukota terus kemudian ini akan menentukan karena ini menjadi wajah negara, jadi ini pasti menyedot perhatian besar, dan Kompas mempunyai kepentingan untuk memaparkan sesuai yang kami dapat kami peroleh dengan *framing*, *framing* atau cara berpikir atau eee acuan berpikir atau kerangka berpikir bahwa ini Ibukota, ini harus memastikan semuanya pembaca tahu apa yang harus mereka pilih, isi yang harus mereka pahami yang terbatas juga, supaya bisa menimbang-nimbang, jadi itu sangat penting karena itu Ibukota pertama, dan ada kandidat-kandidat yang memang eee menarik perhatian gitu, siapa yang tidak tahu Ahok, siapa yang tidak tahu Agus Harimurti, kemudian ada faktor, Sandiaga ada faktor eee siapa namanya, pak, pak Anies, kemudian itu melibatkan partai-partai besar, ada Megawati, ada Prabowo, ada Jokowi juga, ada JK barangkali yang semuanya itu tuh udah begitu, gak mungkin kalau gak kita anggap itu penting gitu, dan memang penting.

5. Menurut anda apa Pilkada DKI Jakarta 2017 ini mempengaruhi Pemilu Nasional nanti?

Kalau kita lihat dari sekarang, hmm mungkin bisa salah ya tapi maksudnya pasti berpengaruh, berpengaruh gini, ini agak lebar, jadi maksudnya adalah Pilkada Jakarta itu, hasil yang di eee, calon nya itu mempresentasikan siapa orang yang mendukung dibelakangnya, yang menang Anies-Sandiaga, Gerindra sudah jelas, ada pak Yakub, apa namanya eee, JK Jusuf Kalla disitu, kemudian Ahok-Djarot sudah jelas PDIP yang gede juga, AHY sudah habislah Demokrat segala macam, untuk konteks nasional, jadi dengan begitu apakah ini akan merepresentasikan nanti nasional seperti itu, belum tentu juga, tapi yang pasti adalah Ibukota wajah negara itu partainya yang menang itu adalah Gerindra dan PKS, kemudian yang lain itu adalah eee PDIP kemudian Hanura kemudian Nasdem, yang lain diem-diem saja, nah ini kalau pembaca atau orang yang melihat akan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tahu bahwa ohh Ibukota seperti ini, apakah itu nanti akan mempengaruhi nasional, pasti memengaruhi tapi sebesar apa pengaruhnya, itu yang kita tidak tahu, tapi bahwa ini kuat-kuatan bahwa hei di Ibukota yang menang itu partai ini dengan pemahaman atau ideologi seperti ini, lihat ya, gitu aja, apakah nanti akan menentukan, ya tidak tahu karena kan Pemilu di seluruh Indonesia, tapi kan Ibukota tetap saja yang menentukan juga karena akses semua informasi, banyak orang semua disini.

6. Mengapa Kompas lebih menonjolkan tema mengenai debat pamungkas diisi saling tangkis dibandingkan memaparkan apa visi-misi dan progam-progam yang dijanjikan dalam debat publik ketiga ini?

Jadi kalau kita melihat hari itu tanggal, tanggal terbit ini, ini kan ujung dari semua kampanye, kampanye terakhir kan abis itu kan tenang kan, atau tinggal pilih, tidak boleh ada kampanye lagi, visi-misi itu sudah selesai diawal, jadi visi-misi kalau kita tampilkan lagi, menurut kita adalah itu buang-buang *space*, artinya bahwa sebelum-sebelumnya itu udah pernah eee apa namanya, dimuat bahkan udah ditampilkan eee baris-barisnya terus kemudian ditelevisi juga sudah banyak, jadi kita memberi makna-makna aja yang mudah-mudahan itu tuh mewakili tonjolan untuk *highlight* yang yang menarik, kalau kita pakai judul visi-mis bla bla bla mungkin pembaca udah, kita kan cara berpikirnya pembaca, cara berpikir kita itu kira-kira yang menarik untuk pembaca apa ya gitu, ini udah televisi udah telanjang bener nih, di televisi pembaca yang udah besok apa namanya udah nonton itu kira-kira mau baca lagi kalau sama persis kan kita tidak bisa juga, tapi kita juga mencoba berpikir bahwa ada pembaca penonton, ada ada pemirsa atau pembaca juga yang tidak menonton, atau mungkin kelewat gitu, kita ambil *highlight*nya saja yang menarik, bahwa debat pertama sudah mengambil soal ini, debat kedua sudah mengambil soal ini, debat ketiga yang belum apa nih kira-kira, di di apa namanya, diujung dari kampanye yang sebelumnya panas, apakah akan masih panas ini kampanye ini, apakah akan masih sepanas pendukung-pendukungnya itu, kita ambil saja yang relatif lebih apa namanya netral dalam arti faktanya seperti itu, *keyword*nya adalah fakta, Kompas tidak mau mengambil *angle* yang bisa diartikan oleh macam-macam karena eee supaya Rosanna tahu, Kompas menulis apapun itu dari perspektif yang lain tuh ada yang gak seneng juga gitu, jadi kita mengambil fakta saja, faktanya itu apa, saling tangkis, yang ditangkis apa, lu baca saja didalam gitu, misalnya kayak gitu, dan ini yang mudah-mudahan menarik pembaca bahwa ohh saling tangkis tapi sebenarnya yang didalam dengan isi yang detil-detil segala macam, jadi pertimbangannya banyak untuk mengambil itu, pertama kalau visi-misi udah lewat, udah udah maksudnya kayak kayak humas gitu ya, nulis visi-misi apaan sih haha, tapi kita ambil yang eee *spac*nya cukup dan kira-kira netral dan fakta.

Penulis : Jadi lebih kesisi yang masih panasnya dibandingkan mendinginkan pembacanya gitu, kan masih ada lima hari ke pemilihan.

Justru kita itu eee sebisa mungkin *framing* Kompas dalam Pilkada khususnya Jakarta itu tuh diakhir-akhir itu memastikan supaya semuanya itu tuh tenang dan aman, sebenarnya *framing* nya itu tuh itu, kalau soal saling tangkis, faktanya tuh saling tangkis, tapi tidak untuk menyatakan bahwa eee ini panas, ini panas memang, cuman tidak ditambahin bumbu apapun yang menyebutkan bahwa ini panas, kalau kita memanaskan-manasi bisa pakai judul yang lain, tapi faktanya kita mau tetep adil supaya tetap masuk *range* yang menarik itu apa kita sebut saling tangkis saja, mudah-mudahan tidak menambah panas dalam artinya negatif ya, tapi bahwa panas persaingan secara dewasa itu wajar gitu, tapi tujuan kita tidak lebih dari memaparkan bahwa faktanya saling tangkis, panas yang biasa saja, bukan manas-manasin tapi menyajikan ssuatu yang panas tetapi bukan untuk manas-manasin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



7. **Bagaimana Kompas menyusun proporsi dari setiap kutipan pernyataan para pasnagan calon yang berasal dari siaran langsung debat ketiga didalam pemberitaan yang ditulisnya?**

Mengacu kepada eee pengalaman Kompas sebelum-sebelumnya, kebijakan Kompas itu sampai matetamatis, kutipannya seberapa panjang seberapa banyak supaya masing-masing calon itu tidak berbeda panjang lebarnya, bahkan sampai judul, fotonya pun selalu begini, tiga-tiganya harus nonggol kalau misalkan calon ini tinggal dua ya dua-duanya harus nonggol, jadi kita selalu sadar betul bahwa kita hidup menulis ditengah masyarakat yang tidak semuanya itu tuh siap melihat secara analitis yang positif, kadang melihat kenetralan itu dari sisi *volume* atau dari sisi seberapa banyak itu ditampilkan, jadi kalau misalkan hari ini A, besok B, jangan hari ini A besok A lagi, jangan sampai karena pembaca itu tuh kritisnya tuh kritis yang wah lu gak adil lu, sampai sampai seperti itu, jadi kita pertimbangkan betul soal komentarnya, kalau misalnya *cut* ini ya harus di eee apa namanya, dikasih omongan apa namanya, eee jawaban, si ABC semua dikasih ditempat, itu udah, udah wajiblah sebisa mungkin kita lakukan, itu wajiblah, kalau misalnya itu gak terpenuhi, hmm itu pasti bukan kesengajaan tapi sejauh yang saya dan teman-teman lakukan lihatnya harus sama semua, harusimbang.

Penulis : Kalau saya baca, ditulisannya itu kan ada banyak pembelaan dari satu pihak, itu kayak tidak adil gitu kalau satu pihak.

Itu satu pihak mana yang kamu lihat yang kamu baca?

Penulis : Pak Basuki lebih banyak dipaparkan eee apa, pembelaannya, mereka kan pada sindir-sindir kan, dan itu lebih banyak pemaparan untuk menjelaskan.

Aku udah agak lupa, tapi persisnya bahwa sebisa mungkin kita itu eee memperlakukan para kandidat itu sama, jadi kalau misalnya cara melihatnya itu tuh mempojokkan sesuatu, pasti kita upayakan jawaban itu *clear* supaya orang tidak salah mengerti, tidak salah mengerti itu maksudnya kalau pun itu nantinya yang dipojokkan itu justru pasangan yang lain, Anies misalnya, ya kita akan bantu, jadi perimbangannya itu tidak selalu 30 30 30 tok, tetapi pembaca itu dibantu untuk melihat perspektif bahwa eee seperti ini proporsinya gitu, supaya tidak salah mengerti apalagi yang untuk isu-isu yang kritis misalnya untuk isu-isu yang penting yang krusial gitu, kalau pun si apa namanya misalnya AHY nanti yang banyak diserang, ya pasti misalkan kita mau nampilin itu dan punya kepentingan untuk yang lebih besar, jawaban dia harus banyak, tapi ini yang menarik lagi-lagi perspektifnya kan pembaca, tidak tahu Rosanna mengikuti sepanjang apa, tiga kandindat itu pandangan buanyak itu ke paslon nomor dua, yang diserang kan paslon nomor dua, dua-duanya kan serang paslon nomor dua, kalau kita tidak memberi jawaban yang proporsi yang agak banyak itu gak adil untuk nomor dua, tapi dilihatnya kayak kemudian Rosanna melihat tadi mencoba menetralkan tadi, bisa juga dilihat seperti itu, bahwa loh kok banyak, ya karena kan dia yang diserang banyak, kalau yang diserang itu paslon nomor satu oleh dua dan tiga, ya kita akan imbangin itu, ya supaya lagi-lagi pembaca itu tahu bahwa ohh oke gitu, oke, tidak harus kemudian dia harus memilih itu, enggak, tapi supaya ini perspektif atau cara melihatnya mudah-mudahan ada itu tuh seperti itu, karena kita tidak mau menjadi bagian yang, pertama memanasmafasi, kedua kemudian tidak adil dalam arti analisis pembaca itu kita bantulah.

8. **Apa tujuan Kompas memberikan hasil survei Pilkada DKI Jakarta 2017 putaran pertama dibagian akhir beritanya?**

Ini menangkap, survei itu mewakili ya, tidak harus 100% benar, jadi kita coba eee paparkan dari survei yang kenapa dua itu, karena dua itu yang kita lihat, pertama melakukannya, yang kedua bisa dipercayalah, saya harus katakan banyak survei, saya tidak bisa katakan siapa, tetapi banyak survei yang kepentingannya terlalu kuat, abal-abal, atau yang penting ada gitu, nah dua ini kita pikir, bahwa dua ini survei yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menarik, bukan soal hasilnya tetapi pembaca perlu tetep tahu bahwa ada *angle* atau sudut pandang bahwa ada survei kayak gini nih, kalau sudut pandang tidak masalah, yang penting melakukan itu menurut kami tuh layak apa namanya, melakukan, teruji, dan mudah-mudahan isinya membantu pembaca untuk berpikir menambah pertimbangan, kira-kira begitu, menjadi lebih jengkel gak apa apa, itu kita tidak ada nambah-nambahan sama sekali itu, mangkanya harus dua, jangan cuma satu supaya adil ya kalau cuma satu tokokan yang lain melakukan kok, mangkanya kita mengambil dua, karena dua-duanya melakukan gitu.

Penulis : Tidak ambil tiga gitu pak biar adil haha.

Waktu itu seingat saya tidak survei yang lain yang memang melakukan itu, dan secara terbuka memaparkan itu, kita selalu ikutin survei-survei yang memang menurut kami tuh setidaknya lima atau enam eee apa namanya, lembaga survei yang kami percaya kredibel terbukti melakukan sebelum-sebelumnya, dan *relatively* eee apa namanya eee berimbang, kalau lima-limanya melakukan pasti kita ambil lima-limanya, sedikit-sedikit pasti kita ambil supaya orang itu lebih banyak, seingat saya memang cuma dua itu yang melakukan pada hari itu.

9. Kira-kira apa pengaruh yang akan timbul dengan pembahasan pemberitaan dari Kompas mengenai debat ketiga Pilkada DKI Jakarta 2017 putaran pertama ini?

Kira-kira ya, kami mengharapkan sebenarnya, mengharapkan supaya pembaca itu dihari-hari terakhir sebelum menentukan pilihan itu, bisa tambah mantep pilihannya atau eee berubah pilihannya atau menjadi tidak memilih, monggo silahkan, tapi yang kami sampaikan sebisa mungkin bahwa ini sebanyak yang kami peroleh sampai hari-h, kalau kalian ingin memilih, pilihlah sesuai dengan apa yang kalian ingin eee tambahkan informasi yang kami peroleh, jadi eee itulah kenapa kami memaparkan banyak ada grafis dari Litbang, dan kemudian ada konten teksnya, kemudian ada beritanya, ada foto, ada apa namanya *polling*, kemudian ada *feature* didepan, itu murni semangat Kompas untuk yuk kita datang ke TPS, datanglah dengan baik, datanglah dengan tertib, pilihlah sesuai hati nurani, jangan takut, pilihlah yang *loose* saja, jangan ada tekanan apapun, kalau para pembaca bingung, silahkan apa yang sudah kami sampaikan ini menjadi pertimbangan, bukan untuk mengarahkan memilih A atau 1 2 3, tetapi untuk menambah informasi, anda pada saat ke TPS tanggal 19 itu, mau memilih yang mana, pertimbangannya kurang apa atau lebih apa, silahkan, jadi kita tuh membekali sebenarnya, kita maksudnya membekali kepada, mendorong dan membekali kepada pembaca ataupun kepada pemilih di Jakarta untuk gunakan hak pilih anda, jangan khawatir, jangan ragu, kira-kira gitu.

10. Bagaimana menurut anda kualitas dari hasil pemaparan para pasangan calon dalam debat pamungkas ini?

Beragam ya kualitasnya, siapa yang tidak tahu AHY dalam karir militer dan akademisnya, harus diakui lepas dari dia anaknya mantan presiden, dia memiliki latar belakang akademis dan militer yang baik bahkan dia Adhi Makayasa kan, berarti dia secara akademis dan kemiliteran ketika pendidikan, dia yang *the best*, dia orang yang mau belajar, mempunyai kualitas itu, bu Sylvi mempunyai kapasitas dan kemampuan sebagai birokrat, yang sudah apa namanya, dia tekuni puluhan tahun, kemudian nomor dua siapa yang kenal, yang tidak kenal pak Basuki, dia memiliki eee istilahnya adalah ketegasan yang dibutuhkan, dia memiliki kemampuan manajerial yang bisa diperdebatkan tapi relatif baik, dia membawa perubahan yang nyata, bahwa kemudia banyak orang yang tidak suka karena gaya ceplas-ceplosnya, kita semua tahu, tapi bahwa dia menjadi gubernur atau pemimpin yang membawa perubahan, saya sebagai warga bukan hanya sebagai wartawan, itu saya harus mengakui iya, kalau ada yang mengatakan gak, menurut saya bohong gitu, nah jadi eee itu, kemudian pak Djarot juga menjadi wakil yang tahu posisinya, mendukung, eee apa namanya, menyokong, tahu apa namanya yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dilakukan oleh eee istilahnya gubernurnya, jadi kapasitasnya eee, eee kualitas mereka tuh tangguh sebenarnya, tangguh tahu apa yang mau dilakukan, sudah sedang dan sudah melakukan apa mereka tahu, bahkan publik pun sebenarnya tahu kira-kira Jakarta mau seperti apa dengan dua orang ini, karena kan semua nyata, mau transparansi, mana yang lebih transparan selain apa namanya, berdua ini, di *youtube*, gajinya saja dikasih, dikasih tau, mau ngapain silahkan saja, tapi memang karakternya belum bisa diterima oleh sebagian orang, ya kira-kira seperti itu, Anies-Sandi, Sandi dikenal sebagai, Pak Sandi dikenal sebagai pengusaha yang berhasil, bahwa dia banyak masalah dan kasus yang viral dimana-mana, saya tahu, banyak orang juga tahu, tapi bahwa dia kelihatan sebagai pengusaha yang ulet, yang pinter cari duit iya, terbukti, bahwa kemudian banyak apa eee cerita atau kisah-kisah yang eee menegaskan kepositifan dia itu faktanya iya, terus kemudian pak Anies semua juga tahu juga bahwa dia tokoh pendidikan, kemudian inisiator gerakan Indonesia mengajar belajar atau membaca atau belajar itu, dia mantan rektor, dia akademisi yang sampai saat itu membawa harapan, dengan Paramadinanya dan gerakan-gerakannya, mantan menteri, memiliki apa namanya, eee daya tarik tertentu, tiga-tiganya memiliki daya tarik, tiga-tiganya itu sebenarnya menjual, kampanye ini, ini itu sebenarnya kalau semua cuman tutup kuping, melihat apa yang apa namanya di tv saja, yang kanan kiri di luar tv enggak, sebenarnya orang tahu gitu bahwa ini yang kira-kira menguasai masalah siapa, siapa yang sedang belajar dan mau belajar, dan siapa yang mau mengerjakan apa, semua tahu, bisa menjual semuanya, tapi tidak semuanya laku kan, jadi ya, ya kualitas kapasitas itu ternyata tidak salah satu faktor yang menjual, karena faktor yang lain tadi, isu, ada *tricking*, ada *jegal*, ada *politicking*, ada sesuatu banyak hal kamu tahu juga saya tahu yang menjadi tidak rasional, itu sangat menentukan ternyata, kampanye tidak, kampanye di tv, debat publik, ternyata tidak terlalu apa namanya mewakili kemampuan mereka, lebih banyak dipengaruhi oleh situasi di masyarakat lah, kira-kira.

11. Bagaimana strategi Kompas dalam memuat berita mengenai debat ketiga Pilkada DKI Jakarta 2017?

Pertama adalah *planning*, kita sudah menyiapkan ini berapa hari sebelumnya, jadi kalau kamu perhatikan apa namanya, disini, halaman 27 khususnya, halaman 1 pastilah itu halaman 1 karena *magnitudenya* sangat menjual banget, kamu kalau lihat halaman 27, yang kamu kirim itu, ini, ini itu saya perhatikan tidak ada media lain yang ngambil, yang memberi ruang, jadi ini udah kita siapkan, poinnya sudah kita siapkan dari awal, eee kira-kira *leadnya* mau seperti apa sudah kita gambarkan, ini sengaja kita siapkan dari awal, kenapa ini kita ambil, berita debat itu kan berita yang bisa menarik bisa enggak, dan bisa sangat kaku juga kan, nah kita tetap menganggap tiga orang ini manusia yang supaya pembacanya juga tahu bahwa mereka manusia seperti apa ya ketika detik-detik ini, apa namanya, mereka mau apa namanya mau debat terakhir itu setegang apa toh, setenang apa, karena sebelumnya kan ada cerita juga yang latihan dulu lah, ada apa yang ketiga seperti apa, kita ingin tampilin, mereka sehari sebelumnya seperti apa, supaya publik juga tahu, oh oke seperti ini supaya gak gak semuanya itu *hard*, gak semuanya itu panas, ga semuanya itu tuh hanya debat tok, tapi manusianya muncul, itu menunjukkan bahwa kita memang merencanakan ini dengan hati-hati betul, terus di dalamnya jika kamu perhatikan tulisannya, itu tuh ada bagian sub-judul yang jeda, selama jeda mereka ngapain, itu bukan bukan muncul tidak sengaja, itu memang kita sengaja, kita *setting*, agenda *setting* dalam arti liputan, nanti diambil ya ketika jeda seperti apa, kenapa kita ambil jeda itu, karena tidak ada di televisi, tv tidak mungkin ambil jedanya dong, tv hanya mengambil sesuatu yang isinya tok, justru yang jeda itu yang harus kita angkat gitu, tidak semuanya bisa ditampilkan, ada informasi-informasi yang menarik yang bisa ditampilkan namun kita lebih baik tidak ditampilkan daripada nanti menimbulkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



istilahnya salah persepsi dari pembaca, banyak yang menarik tetapi ya kita ambil yang ini saja, ini menunjukkan bahwa media cetak yang muncul satu hari setelah televisi atau satu hari setelah kejadian itu, itu benar-bener harus berjuang untuk berbeda, memenuhi atau menyajikan sesuatu yang tv tidak bisa berikan, radio tidak bisa berikan barangkali, atau *online* juga tidak melihat, karena kita terbit besok paginya, kalau semua sama buat apa, kalau semua isinya sama buat apa, kamu suatu hari ketika kamu benar bisa di tv, itu karakternya berbeda dengan cetak sama *online*, jadi itu dalam bentuk *apple*, tetapi bagaimana kita menyajikan apel yang enak, tetap dengan karakter media masing-masing dan *platform* masing-masing, kita punya tv, kita punya apa namanya *online*, kita punya apa tapi cetak tetap harus supaya menyajikan sesuatu yang berbeda, isi kepala itu tuh yang harus ditampilkan, besok debat hari apa ya yang harus disajikan, harus beberapa hari sebelumnya, mangkanya kita muncul tiga itu, muncul *polling* yang tv juga mungkin tidak melakukan, kita lakukan sendiri *polling* debat, terus kemudian ada nanti pas itu teman yang di dalam yang di luar seperti apa nanti diliatin ya, itu tuh harus rapat begini, jadi memang untuk menjadi sebuah produk yang kamu *copy* yang kamu baca ini, ada cerita dibelakangnya, semua yang muncul di halaman pasti ada cerita dibelakangnya.

Penulis : Jika Kompas ada kesalahan penulisan, bagaimana untuk menanggapi kesalahan tersebut, pasti kan kalau pembaca bisa tahu, wah salah nih.

Setiap media termasuk humas memiliki mekanisme ralat atau pembetulan, jadi biasanya itu dilakukan di halaman 15, atau di halaman yang bersangkutan, tetapi biasa di halaman 15 dengan mengformat yang salah apa, seharusnya seperti apa, semua media harus melakukan itu karena itu bentuk dari kejujuran, media kan harus jujur, jadi itu harus kita lakukan, kalau salah ya kita mengakui salah dan meminta maaf, dan kita betulkan, itu bukan sesuatu yang dosa tetapi yang penting tidak disengaja, dan tidak fatal, jadi mekanisme itu *templat*nya selalu ada, baik dikomplein maupun enggak, kita akan ralat jika itu salah, ada yang *complain* telfon atau *fax* atau *email*, wah salah ya, kita bikin benarnya seperti apa ya, kalau misalnya ada orang tahu terus kita tahu ini salah ya kita betulin sendiri, di apa namanya halaman 15 dalam tulisannya, berikutnya ditambihin bawahnya bukan seperti ini yang kemarin bla bla.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



TRANSKRIP WAWANCARA REPUBLIKA

Narasumber : Hafil
Jabatan : Redaktur Harian Umum Republika
Tempat : Kantor Republika
Hari : Senin, 12 Juni 2017
Waktu : 16.30 – selesai

1. Bagaimana menurut anda fenomena mengenai debat publik ketiga Pilkada DKI Jakarta 2017 putaran pertama?

Ya kan itu putaran pertama dan itu yang terakhir, jadi eee yang pertama dan yang terakhir itu biasa kita selalu memprioritaskan dibanding yang tengah-tengah, karena yang pertama itu untuk mengingatkan, yang terakhir untuk *finishingnya*. Contoh misalnya dalam suatu sidang, kita tuh selalu mengutamakan sidang dakwaan, dakwaan tuh kan yang perdana tuh, dia siterdakwa didakwa pasti kita beritakan tuh, maksudnya pasti kita angkat dibanding pemeriksaan saksi-saksi, saksi-saksi tuh kan udah melebar kemana-mana tuh, nah terus sama tuntutan, kalau sidang kalau sidang tuh ya, tuntutan terus terakhirnya vonis, vonis kan tuh terakhir, nah itu pasti kita angkat, karena itu berita yang momennya gitu, kenapa ini di apa ehh ditaruh di halaman pertama, ya karena ini *finishing*, debat terakhir gitu kan, kita halaman yang apa debat pertama juga di halaman depan, tapi yang debat kedua, kita di halaman dalam, nah yang halaman ketiga ini karena ini terakhir dan ini kalau tidak salah tiga hari menjelang ya, eh eh, seminggu ya, 12 Februari kan ini kan, ini kan 10 Februari, berarti sekitar lima harian ya, lima hari, ya ini penting bagi kita karena ini ibaratnya eee, kampanye terakhir kan itungannya kan ya, kampanye terakhir yang ditutup dengan debat, nah apalagi debat ini seru gitu kan, maksudnya seru tuh, dia tiga pasangan calon ini, dan juga debat itu semakin kesini semakin menarik gitu kan, nah apalagi omongannya tuh ngelit-ngelit, ngelit tuh maksudnya bisa jadi berita gitu, nah ini yang apa, makanya kita pilih jadi di halaman pertama gitu. Jadi pembaca menilai dari debat ini, karena kan dari berbagai, kita kan hitungnya juga dari survei kan dalam Pilkada kemarin itu setelah debat selalu pasti ada survei, survei itu sampai tiga, debat itu satu dua tiga, itu pasti tiga hari kemudiannya pasti langsung ada lembaga survei yang merilis hasil survei pengaruh debat dengan tingkat elektabilitas, itu pasti tuh, nah disitu tuh bisa merubah loh, itu kan yang tadinya Agus di bulan Desember masih *leading* di posisi pertama tapi ketika setelah debat putaran, debat kan Januari, itu dia turun loh itu, mulai mulai Anies naik kedua, Agus malah terakhir, karena dia orang tuh melihat debat, Agus ternyata *textbook* aja nih, kalau Ahok realitas, karena dia ape praktisinye, kalau Anies lebih ke apa misalnya ke tawaran-tawaran lainnya gitu kan, nah itulah pentingnya apa, kita melihat debat tuh kemarin pentingnya disitu, karena masyarakat melihat debat dan juga itu mempengaruhi elektabilitas, makanya kita taruh di halaman pertama itu, tapi pengaruh, kita melihat survei juga, kemarin kan survei rame kemarin kan, pasca debat itu, pasti apa, yang dilihat apa, survei itu kan bukan hanya elektabilitas atau tingkat keterpilihan, tapi juga siapa yang lebih memahami Jakarta misalnya gitu kan, nah itu kita karena faktor itu juga, makanya kita menganggap berita ini penting untuk dijadikan di halaman pertama.



2. **Dari berita “Kandindat Incar Pengedar dan Bandar”, jika dilihat dari *body* beritanya, bagian apa yang menjadi ketertarikan bagi pembacanya?**

Iya kalau, apa, pengedar dan bandar ini kan, itu apa namanya, kemarin ada salah satu dari pasangan calon itu kan yang menyinggung soal pengedar, bandar, dan juga ibaratnya prostitusi atau apa namanya penyakit masyarakat kan, eee, itu misalnya soal kaitannya dengan Hotel Alexis atau apa kan, nah itu kita kaitannya kesitu, apa namanya ini bisa menjadi *lead*, apalagi pembaca kita, kita kan menyasar pembaca kita kan, memang lebih ke kanan Islam, gitu kan maksudnya, nah mereka tuh ibaratnya lebih condong anti dengan apa namanya, narkoba ini, nah makanya kita melihat sisi pembaca kita sebenarnya, nah apa namanya, apalagi disini ada soal narkoba, ada paslon yang komitmen soal narkoba, nah itu kita angkat gitu, tapi ini bukan menunjukkan keberpihakan kita kepada si salah satu calon, tapi ini murni soal apa namanya, pembaca kita yang menginginkan eee kemaksiatan atau penyakit, bahasa agamanya kan kemaksiatan, tapi kan bahasa Pemerintahnya tuh penyakit masyarakat itu dihilangkan gitu, nah kebetulan saat itu yang ngomong awalnya kan ini, Anies kan gitu ya, soal lingkungan juga kan, nah itu itu kita, dan gak hanya Anies sebenarnya, si ini juga si Sylviana Murni juga, ngomong begitu kan soal anti narkoba ini gitu, karena kan baik di Indonesia itu kan tiga yang menjadi apa namanya Kejahatan Luar Biasa atau *Extraordinary Crime*, narkoba, teroris, sama korupsi, nah kebetulan yang ini yang diomongin itu kan narkoba, karena ini menyangkut dengan lingkungan gitu, gitu sih.

3. **Bagaimana Republika menyusun proporsi dari setiap kutipan para pasangan calon yang berasal dari siaran langsung debat ketiga didalam pemberitaan yang ditulisnya?**

Ohh, kalau kutipan itu sebenarnya kita tidak melihat ke si anu kita kutip berapa kali atau apa, bagi kita standar kita, kutipan itu hanya untuk pemanis berita gitu, maksudnya pemanis berita tuh supaya berita itu kan hidup, itu kan standar jurnalistik banget tuh, jadi supaya kita tidak menarasikan semua tapi ada kutipannya, nah kalau soal siapa siapa yang dikutip, itu semuanya kita harus adil, ini semua dikutip, si apa, si Anies dikutip bahkan calon wakil gubernurnya si Sylviana dikutip, bahkan Ahok pun juga dikutip kan, nih disini kan Kata Ahok, astaga bu Sylvi kemana saja, padahal itu kalimat menyerang itu kan, nah apa namanya itu harus adil kita, kita harus kita kutip, nah itu apa namanya alasan kita, jadi kita gak melihat berapa banyak yang dikutip, tapi semuanya harus ada dalam kutipan, gitu. Itu yang pentingnya bagi kita. Dan itu standar, standar pemuatan berita banget lah kalau dalam suatu penulisan harus ada kutipan, itu standar banget, maksudnya gak ada maksud apa-apa selain itu standar jurnalistik gitu, kutipan itu.

4. **Selain menyajikan berita berdasarkan target pembacanya, bagaimana perspektif Republika dalam debat ketiga Pilkada DKI Jakarta 2017 putaran pertama?**

Jadi kalau perspektif kita dalam sebuah pemberitaan terutama dalam yang menyangkut soal politik, apa, pemilu dan politik, kita mengutamakan keberimbangan, karena walaupun kita memihak, coba perhatikan semua pasti memihak kan, maksudnya pasti ada kesubjektifan, tapi harus tetap memuat keberimbangan, itu misalnya dalam sebuah berita kita harus memuat tiga pernyataan dari tiga atau pandangan dari tiga pasangan calon, nah itu standar banget tuh, karena itu supaya tidak, apa namanya, itu membuat keberimbangan kita, terus apa namanya, si calon ini juga kita kasih proporsi yang hampir sama, misalnya si ini berapa paragraf berapa paragraf berapa paragraf nah itu yang perspektif kita tuh yang penting keberimbangan lah, walaupun ini kan, walaupun kita kemarin tuh kita sebenarnya tidak berpihak ke salah satu calon, tapi kita eee menolak salah satu calon ibaratnya begitu, maksudnya menolak tuh, kan ada salah satu paslon yang dia secara status hukumnya, dia itu sedang dalam status terdakwa, tersangka dan terdakwa, sudah tersangka dan saat itu sudah terdakwa juga kan, dan kemudian kasusnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



itu adalah penistaan kepada agama Islam, nah sementara Republika sendiri itu eee ibaratnya surat kabar atau media, kita kan ada Republika *online* juga kan, media massa yang ibaratnya menjadi rumah besar umat Islam atau kita merangkul semua elemen umat Islam, nah maka mau tidak mau, kita tidak memihak si salah satu paslon ini, tetapi memberi porsi untuk mereka, gitu. Tetapi untuk pemberitaan kita tetap standar, apa namanya, eee, harus adil dan berimbang, cuma memang sisi-sisi *angle* nya kita atur, gitu.

5. **Apa tujuan dari Republika mengenai penyajian peta pemilih berdasarkan survei yang terdapat di halaman Pilkada DKI 2017?**

Nah tujuan kita ini, itu yang saya bilang tadi, ini adalah salah satu bentuk keberimbangan kita, jadi kita walaupun tidak memihak si salah satu paslon itu, tapi kita harus tetap *fair*, kita harus *fair* memberitakan dan memberitahu kepada masyarakat, bahwa inilah perjalanan elektabilitas masing-masing calon gitu kan, termasuk kita cantumkan semuanya, ini kan dari survei dari awal loh ini, dari bulan apa kalau tidak salah ini masih ada yang kepotong deh, dari bulan Oktober loh ini, tuh dari November kan, ini hitungan saya tuh dari penetapan calon, penetapan calon itu kan tanggal eee awal Oktober kalau tidak salah, tapi survei-survei itu mulai bermunculan November awal ya kan, 10 November ya kan, 18 November, nah ini kita rangkum semuanya tuh, kita masukkan semuanya, tapi yang lembaga survei nya yang ini yang bukan yang abal-abal, kita milihnya yang ini kan yang memenuhi apa tuh namanya tingkat kepercayaan yang bagus lah, ada LSI Denny JA, Poltracking, Polmark Eep Saefullah, ya kan, terus eee Burhannuddin Muhtadi itu Indikator, terus SMRC itu dia soko gurunya apa ibaratnya eee lembaga survei pertama di Indonesia, terus apalagi tuh, sama LSI Lembaga Survei Indonesia, nah kelima survei ini, itu dia beda-beda kan hasilnya, ada yang cenderung dia memenangkan Ahok kayak LSI Lembaga Survei Indonesia, terus ada yang memenangkan Ahok juga tuh seperti eee, bukan memenangkan seolah-olah mengangkat gitu, itu kayak semacam Indikator Burhannuddin Muhtadi gitu kan, tapi kita ada juga yang mengangkat, yang dari awal yang mengangkat, yang menjatuhkan Ahok terus, kayak misalnya LSI Denny JA, terus siapa lagi tuh yang indikator yang gitu-gitu deh, nah itu bukti keberimbangan kita, jadi inilah saya berusaha untuk senetral mungkin dan memberi gambaran utuh kepada pembaca, inilah tingkat elektabilitas masyarakat dari awal penetapan calon dari bulan Oktober awal, nih tingkatnya dari Agus yang dari tinggi teett ke bawah, Ahok yang dari awalnya diatas juga ke bawah terus juga sempet naik lagi dia kan, abis debat kan dia naik lagi tuh, terus si siapa, Anies dari bawah kan dia, dari bawah begitu debat teett naik dia, itu terbukti kita ingin mengkasih tau kepada pembaca, ini bukti kenetralan kita dengan cara kita memberikan gambaran utuh tentang hasil survei, beberapa lembaga survei yang kita akui, yang men, yang kita apa, yang mendapatkan *track record* baik lah gitu, kayak LSI Denny JA, Poltracking, Indikator, SMRC gitu, nah kemudian kita masukkan juga ini, apa namanya, agama pemilih, kalau tidak salah ada deh, nih, Indikator Politik ya kan, ini Jawa berapa, Betawi, ada Cina juga kan, ini kita masukkan juga buat mengkasih tau, nih suku yang memilih tuh ini gitu kan, terus ada juga soal agama kalau tidak salah deh, agama nah ini kan Muslim, ternyata Muslim banyak juga kan yang misalnya memilih Ahok gitu kan, nah ini gambaran kita itu, jadi gak semua Muslim gak memilih Ahok kan, nah ini gambaran kita kalau Muslim tuh juga memilih Ahok, atau non-Muslim ada juga yang memilih Anies-Sandi, ya gitu, nah ini usaha kita untuk menunjukan kenetralan kita, dan kita ingin menjadi apa surat kabar yang, yang kredibel lah, dalam arti kita tidak terlalu menjadi koran media massa yang pastisan. Secara apa namanya, Republika itu, dia secara rasa pasti orang merasa dia tuh, secara rasanya bisa dirasakan dia tuh gak berpihak ke Ahok misalnya gitu kan, tapi secara buktinya tidak ada loh, tidak ada kan, secara bukti kita menolak Ahok, tidak ada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Jadi kita mainnya tuh ini elegan gitu, kita berusaha elegan, makanya kita ini masukan semuanya, nah iya gitu, jadi kita berimbang adil, berusaha untuk adil, walaupun banyak orang menuduh merasakan Republika tuh gak pro Ahok misalkan gitu kan, tetapi kita, tidak bisa dibuktikan kan, buktinya apa, kita itu kok ada survei yang meninggikan Ahok kita muat kok, nah itu, kita berusaha untuk itu, kalau media yang pastisan yang, yang benar-benar gak netral itu, dia kalau meninggikan salah satu calon, sementara dia tidak mendukung itu gak dinaikkan beritanya, gak dia muat, gitu, kalau kita enggak, gitu kita berusaha untuk kredibel dan apa, netral, ini upaya kita, gitu.

6. Mengapa Republika lebih memilih menyajikan beritanya mengenai progam-program yang diberika oleh pasangan calon dibandingkan mengangkat suasana debat publik ketiga yang panas dan saling tangkis?

Ohh kalau ini kita, jadi ini kan, jadi, ini apa namanya, kita kan ini debat terakhir, biasanya kita itu kalau sudah menjelang terakhir, kita tuh selalu suasananya berusaha untuk yang mendinginkan, jadi kita angkat yang progam-program yang normatif, bukan yang bagus ya, progam-program yang normatif yang diutarakan calon, itu yang kita angkat, jadi kita bukan lagi untuk memanans-manasi, buktinya selalu kita kalau dibesoknya debat dan sekarang, besoknya debat nih, terus besoknya juga terbit kan, kita selalu judulnya tuh siap kalah siap menang, atau misalnya gitu kan, artinya yaa lu pemilih ya, kita mengajak pemilih ya tuh untuk siap menang dan kalah gitu, nah kita tuh selalu begitu, jadi apa, udah terakhir yaudalah kita udah bukan lagi soal debatnya tuh soal gondok-gondokan, tapi kita cari yang yang terbaik, nah yang terbaiknya itu kan pastinya menurut sicalon inikan, mereka mengutarakan progam ini, ya itu, kita pengennya begitu. Kalau soal ini tidak ditanyain, soal disabilitas. Soalnya saya kemarin nulis soal disabilitas tuh, liputan gitu, liputan.

7. Didalam body berita Republika terdapat mengenai lead penyandang disabilitas, mengapa ada kutipan yang diambil padahal itu merupakan kalimat menyerang seperti yang dikatakan anda tadi?

Karena ini jadi, selain kita mengangkat yang norma-norma tadi itu, ada juga fakta yang tidak bisa kita, tidak bisa dihilangkan, ya kayak ini kebijakan, disana kan temanya tentang kebijakan disabilitas juga, ya otomatis ada yang saling serang saling sindir, ini kan fakta juga kan, dia mengangkat itu nya tuh dengan cara seperti itu, nah ini kita, kita harus muat juga, nah ternyata kan si apa 1% karyawan di DKI itu kan penyandang disabilitas, nah itu harus kita angkat juga, nah kemudian kan bagi apa namanya, bagi si Sylvi kan tidak ada malah ya, nah itu kan fakta, fakta tuh, itu kan fakta bahwa kita masih netral ke Ahok kan, masih, toh di selama masa Ahok, ada penyandang disabilitas yang 1%, sedangkan Sylvi yang waktu itu, kita faktanya kita ini kan, ya gitu. Memang faktanya seperti ini. Ya Ahok kan tidak semuanya, maksudnya dia banyak yang bagus nya juga kan, ya gitu, itu yang harus kita angkat ya begitu. Jadi intinya tuh kita selalu berusaha untuk, untuk apa, netral dan, dibilang netral tidak juga, tapi kita berimbang lah, berimbang. Kalau dibilang netral, kita enggak deh. Soalnya ya itu tadi, alasan kita kan, masa iya kita mendukung salah satu calon yang statusnya tersangka eh terdakwa dan dia kasusnya juga menistakan agama Islam, tapi tetap kita selalu, jangan dipotong nih, selalu kita berimbang, kita berupaya untuk selalu berimbang, karena kan selama masih terdakwa kan belum terbukti, waktu itu kan masih terdakwa kan, Ahok itu kan divonis bersalahnya kan setelah Pilkada kan, bahkan setelah Pilkada putaran kedua kan, nah itu. Berita tuh selalu berimbang, kita angkat.

8. Menurut anda, apa dampak Pilkada DKI jakarta 2017 ini terhadap Pemilu Nasional nanti?

Kalau bagi kita, ini nih semacam pemanasan, pemanasan dalam arti, ini kan dari 2014 pemainnya kan ini ini aja nih, Gerindra sama PKS ini kan, sementara eee yang ini PKS,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Prabowo gitu kan, kemudian mereka mendukung Anies dan kemudian kubu sebelah kanannya eh itu kubu sebelah kirinya ada PDIP dan sekutu-kutunya ya kan, dari awal Nasdem, kemudian apa Hanura, abis itu apalagi sih, dia bertiga doang kalau tidak salah deh, nah kalau yang tengah-tengah ini kan, dari dulu kan awalnya begitu yang tengah-tengah ini kayak Demokrat, PPP, PPP juga terbelah itu kan, nah ini bagi kita ya pemanasan 2018 karena sekarang eee apa namanya Gerindra dan PKS itu ya menunjukkan ini nya apa semacam elektabilitas bayangan lah untuk partai kan karena dia calonnya udah menang, mau tidak mau inikan pemilih mereka kebanyakan pemilih Gerindra dan PKS juga gitu, nah bagi kita tuh itu, tapi nanti masih ada lagi 2018 karena ada Pilkada Jawa Barat dan itu sama-sama dua kubu itu juga, kubu nasionalis dan kubu nasionalis religius lah, nah iya gitu.

9. Bagaimana Republika menghindari kesalahan pemberian penjelasan berita ataupun kesalahan penulisan teks berita?

Ohh kita, standar kita tuh gini, jadi untuk menghindari kesalahan gitu kan ya, itu sebenarnya teknis ya, jadi saya kasih tahu, jadi Republika itu mulai dari malam hari kalau yang koran ya, malam hari kita *budgeting* isu apa besok yang akan kita angkat kemudian pada malam harinya itu juga *budgeting* dari redaktur, saya ini redaktur, itu yang di kantor, kemudian yang korlipnya atau koordinator liputan kita menyebutnya lembaga *newsroom* di Republika mendelegasikan *budgeting* kita itu ke reporter yang di lapangan, nah kemudia reporter di lapangan mencari berita sesuai dengan yang kita arahkan, kemudian mereka menulis dan mereka mengirimkan ke kantong *web email* kita, *web* keranjang berita, nah kemudian si redaktur eee apa namanya, siang harinya, kebesokannya siang hari kita rapat, berita apa saja pada akhirnya yang diputuskan untuk diangkat besok, nah udah diputuskan ini ini ini, kemudian sore harinya redaktur memilih berita, nah kemudian mengedit, mengedit eee menghindari kemungkinan kesalahan gugatan hukum, kemungkinan bisa jadi pernyataan ini berbahaya bagi kita gitu kan, misalnya kita menuding tapi ternyata faktanya salah, kemudian mengedit dari sisi penulisan teknis kayak *typo* atau apa atau struktur kalimat, kemudian mengedit lagi dari segala hal macam, misalkan nama-nama narasumber atau apa, kemudian si redaktur itu setelah *edit* menjadikan sebuah berita yang sudah dijahit dari berbagai macam reporter, kemudian dikirim ke *editor* bahasa, jadi kita ada lembaga khusus bahasa sendiri, isinya ada sekitar 6 orang, ada kepalanya, itu semuanya lulusan sastra Indonesia semua, dari universitas-universitas, kemudian mereka mengedit dan mereka memeriksa lagi tuh dari *editor* redaktur, *diedit* lagi oleh *editor* bahasa, karena redaktur gak semuanya ngerti bahasa Indonesia yang baik dan benar kan, nah *diedit* lagi, diperhalus, udah, kemudian baru dibuat di *Macintosh* di *layout*nya kan, di *layout* *diedit*, lalu disusun, setelah selesai *diprint*, nah *diprint* kita mencapai 4 *print*, *diprint* 4 cetak, jadi 4 cetak itu kita serahkan ke kembali ke redaktur, jadi kan kita sudah mengeprint yang sudah jadi kan, sudah jadi *diprint* 4 lembar itu yang memeriksa adalah redaktur, saya, kemudian asisten redaktur pelaksana atau disingkat asrekel, wakil redatur pelaksana atau warekel, kemudian redaktur pelaksana di rekel, nah 4 orang ini memeriksa semua, meriksa dari sisi berita, dan sisi teknis penulisan, dari sisi foto, dari segala macamnya, memeriksa apakah ada yang salah atau ada pernyataan yang berbahaya, bukan hanya pernyataan yang berbahaya, tetapi juga berita yang berbahaya, misalnya ada berita yang menuding si anu begini, ternyata faktanya nggak atau tidak ada *cover both of side* nya, nah itu kita periksa tuh, kalau misalnya ada yang salah kita coret, terus kalau misalnya disuruh ada *cover both of side* nya, misalkan gini kita kan redaktornya mikirnya ahh ini berita aman, maksudnya kayaknya aman dari gugatan hukum nih, tapi ternyata asisten redaktur pelaksana, wah ini berita bahaya nih, kita bisa dituntut nih, kita berita ini menuding misalnya si anu terlibat korupsi atau si anu melakukan kampanye hitam, tapi kita gak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



cover both of side nya dari timses nya si salah satu calon kan, nah ini nih tambahin nih, apa namanya eee ini kurang *cover both of side* nya nih dari pihak yang dituduh, oh ya, nanti kita tambahin lagi, gitu, atau pemeriksaan dari eee ya itu tadi, misalnya dalam suatu berita, itu hanya ada dua pasangan calon yang ditonjol, jadi kita tuh dulu bikin berbagai, satu hari satu bidang, misalnya yang mengutip pandangan-pandangan ketiga pasangan calon, misalnya soal kebudayaan Betawi edisi ini, edisi Senin misalkan kebudayaan Betawi, edisi besoknya tentang penggusuran, edisi besoknya tentang kepemudaan, nah kalau kita cuma masukkan dua pasangan calon saja, itu diomelin kita, ini masih kurang satu calon lagi nih, harus adil dong, gitu kan, nah itu juga, itu prosesnya, jadi setelah dikoreksi oleh empat orang tadi, lalu koreksian diserahkan ke redaktur, dan redaktur akan melengkapi atau membenarkan di *Macintosh* tadi itu di *layout* tadi itu, nah baru setelah itu kita kirim ke produksi baru siap dicetak, nah itu bukan hanya berita saja tapi termasuk foto, foto misalnya wah ini misalnya kita seminggu ini sudah menayangkan foto Agus atau Sylvi udah tiga kali nih, kebanyakan, nah gitu kan, ganti misalnya foto Anies, karena Anies seminggu ini baru satu misalkan, atau Ahok baru, Ahok belum pernah misalkan gitu kan, nah itu kita koreksi, jadi membutuhkan ingatan juga, wah Agus keseringan nih, wah Ahok belum pernah nih gitu, nah itu kita beritakan juga, atau misalnya eee fotonya juga soal apa ya, kita pernah satu foto tuh tiga, *dicrop* gitu kan, Anies Ahok ini, nah itu pernah juga kayak gitu, nah itu prosedur pemeriksaan ketat kita tuh begitu, jadi kemudian setelah itu, itu kan tadi saya dikasih ke redaktur, lalu redaktur ke *layout* tadi, dibenarkan, udah selesai, terus dikirim kan ke produksi, udah siap *diprint* tuh, tapi di produksi ada juga tim yang memeriksa lagi, nahh ini meriksa lagi, tapi dia meriksanya lebih ke ini, lebih bukan ke soal *content* berita tapi lebih ke teknis tulisan dan tata letak, misalnya, wah ini masih *typo* nih, kan dari empat itu suka masih ada yang lolos juga kan, di produksi tuh wah ini masih ada yang ini nih, baru dia ngasih tau, jadi lima tuh kita yang, lima tuh yang koreksi, enam sama *editor* Bahasa tadi kan, nah tapi itu kan usaha kita untuk menjaga kualitas, menghindari suatu kesalahan, tapi namanya sebuah barang, namanya sebuah manusia, suka ada juga kesalahan, contohnya, pada saat itu, waktu itu saya edisi kapan ya, itu saya haha, pernah salah tulis, jadi menjelang, kalau tidak salah menjelang ini, menjelang pemilihan yang pertama, itu saya karena udah saking ruwetnya kan, saya salah nulis Anies Baswedan itu pasangan calon nomor urut dua, nah itu salah, besokannya saya ditegur, wah ditegur keras tuh karena salah kan, ya tapi ini empat orang ini lolos lolos juga ya kan, kan kadang yang namanya orang meriksa ada yang ketat ada yang gak ya kan, lolos juga, pernah juga diputaran kedua saya salah nulis juga soal hasil survei, hasil survei putaran kedua, ini kan putaran pertama tadi ya, nah pernah juga saya diputaran kedua itu kan kampanye kan dari kalau gak salah Maret sampai Mei Mei, eh April April, Maret sampai April, kan ada lima lembaga survei yang merilis survei kan, nah itu saya bikin tuh hasilnya, ternyata ketika itu saya ingat survei Median Median itu apa singkatannya yang direktorat Rico Marbun, ini saya kebalik, Anies diposisi dua, Ahok diposisi pertama, jadi kalau kebanyakan angka ini kan saya riweh kan, tapi itu fatal, karena itu menyangkut elektabilitas, dan itu dijadikan grafis juga ya kan, itu Jumat kan, Sabtu saya dapat BBM saya pagi-pagi, ini saya tunjukkan nih ada nih BBMnya ya kan, itu itu salah tuh, bikin ralatnya, weh ada dua orang, dua bos yang ini, kok bisa salah sih, cuma dalam hati kan, ya elu kemaren meriksanya gimane, cuma kan kadang bos-bos meriksanya tidak secara teknis detil seperti redaktur kan, itu tetep kesalahan saya, yauda diperintahkan, cepet bikin ralatnya ya buat edisi Minggu, langsung pagi-pagi itu saya bikin, saya bikin, saya kan libur tuh, saya kirim ke yang piket, tolong ya ini ralatnya dibuat *box* dibikin di halaman ketiga juga, bikin ralat, ralatnya tuh judulnya begini apa, eee pada, ralat misalnya begitu, judulnya ralat pada pemberitaan Republika eee edisi sekian tanggal sekian kami membuat tulisan si anu elektabilitas sekian padahal itu yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kami tulis itu keliru, yang benar adalah si anu sekian si anu sekian, mohon maaf atas kesalahan kami, eee mohon maaf sebesar-besarnya atas kesalahan kami, terimakasih atas perhatiannya, nah itu ralat, wajib itu, jadi itu saya salah, iya itu untuk, tadi kan pertanyaannya kan menghindari kesalahan kan, tapi itu kesalahan itu pengaruhnya bahaya, banyak yang protes pastinya ya kan, banyak yang protes, karena ini kan menyangkut elektabilitas, masa si Anies elektabilitasnya malah kalah sama Ahok kan, kan Ahok kan, Anies selama ini kan tinggi terus selama diputaran kedua kan, nah itu maksud saya di Koran itu pemeriksaan lebih ketat, tadi saya bilang ada lima kan, enam sama editor Bahasa ya kan, nah itu saja bisa lolos itu kan, nah itulah yang namanya produk namanya barang, itu gak Cuma di Republika aja ya kan, Kompas juga suka bikin kesalahan apa gitu kan, nah kalau *online* itu beda lagi, kalau *online* itu dia tuh redaktornya cuma sendiri, dia *upload*, dia ambil tulisan dari reporter, dia *edit*, dia naikkan sendiri, udah pemeriksaan cuma di dia doang, kalau misalkan ada salah, enak dia tinggal *ngedit* aja dia di itu kan *diedit* gitu kan, di portal itu, udah, kecuali misalnya yang sudah *dicapture* sama orang-orang kan, itu misalkan ada gugatan, nah itu kita, jika yang dirugikan eee berhubungan dengan pers, kita maju, gitu, kita gitu, biasanya kan tadi nanyanya soal kesalahan kan ya, biasanya dampak dari kesalahan itu adalah paling standar itu protes dari pembaca atau dari yang bersangkutan yang diberitakan, kedua yang paling berat itu gugatan, nah gugatan ini ada tingkatannya juga, kalau gugatan lewat pers itu cuma dibawa ke Dewan Pers, nanti kita disidang di Dewan Pers, kita selaku tergugat dan eee penggugat, nah contohnya waktu itu adalah soal berita LGBT, berita LGBT itu kan koran tuh, koran tuh sudah saya bilang tadi, sudah melalui pemeriksaan ketat kan, itu yang dibuat berarti bukan secara teknis tulisan, bukan seperti tulisan yang tadi saya tulis, tapi soal konten beritanya ya kan, lalu semua itu sudah *cover both of side*, tapi tetep si kaum LGBT ini merasakan dirugikan dengan berita itu, dia muat ke dalam pers, ya kita hadapi, dan akhirnya kita tidak dipermasalahkan, kita tidak dipersalahkan, karena kita sesuai dengan standar pemberitaan, gitu, itu dampak tadi dari kesalahan itu, nah pernah juga soal apa ya, biasa sih soal, itu kan karena tadi itu yang saya bilang gugatan Dewan Pers, tapi yang lebih berat lagi adalah kalau gugatan hukum dibawa ke pengadilan, nah tapi dulu contohnya tuh waktu tahun 2011 itu kita pernah kena tuh tuju media, Republika, Kompas, Detik, terus siapa lagi tuh, itu kita memberitakan Raymond, kita memberitakannya Bahasanya tuh bandar narkoba, gembong narkoba ditangkap gitu kan, ternyata si dia ini gak terima disebut gembong, padahal kita menyebut gembong itu berdasarkan rilis polisi, dan pada saat itu dia langsung ke ini, langsung ke polisi, disidang kita, tujuh media itu sidang, dia menuntut satu triliun, lah coba langsung bangkrut kita kalau gitu kan, lah iya, tapi sekarang ditekankan oleh polisi sebaiknya kalau ada masalah dari hasil pemberitaan dibawa ke Dewan Pers dulu gitu, dimediasi disana, gitu dampak dari kesalahan-kesalahan pemberitaan.

10. Apakah prosesnya sama seperti yang dijelaskan tadi didalam pemuatan berita debat publik ketiga Pilkada DKI Jakarta 2017 putaran yang ditayangkan serentak di televisi pada malam hari?

Nah karena ini halaman satu, kita tungguin, jadi kalau di koran itu, yang paling terakhir dicetak adalah halaman satu, nah jadi ini ditungguin nih, karenakan maksimal kita tuh sampai jam 12 itu udah paling maksimal itu kalau jaman sekarang ya, kalau jaman dulu bisa sampai jam 1 juga ditungguin, tapi kalau sekarang sampai jam 12, kemarin kan debat palingan selesainya jam 10an kan ya, iya jadi masih bisa ditunggu, ya prosesnya ya begitu, nah kita nunggu, kita nunggu dari reporter yang di lapangan, sebenarnya kita bisa lihat juga di televisi ya kan, cuma kan kita tidak melakukan itu, gitu. Jadi begitu soal debat ketiga, gitu.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



TRANSKRIP VIDEO DEBAT CAGUB FINAL PILKADA DKI JAKARTA 2017 ;

AHY- SYLVI, AHOK - DJAROT, ANIES – SANDI (YOUTUBE CNN INDONESIA)

Alfito : Baiklah, saya melihat suasananya sudah cair nih ya, tapi malam masih panjang simpan suara simpan, simpan tepuk tangan pada masanya, kita berdebat dengan aturan, kita harus sepakati itu, dan kita mulai debat dengan mendengarkan terlebih dahulu tata tertibnya, mari kita simak bersama.

Dubber : Tata tertib debat untuk pasangan calon. Pertama, masing-masing pasang calon akan diberikan waktu dan kesempatan, untuk menjawab dan menanggapi pertanyaan dan atau persoalan yang diberikan, maka tidak dibenarkan memotong jawaban pasangan calon lain saat sedang memaparkan jawaban. Kedua, waktu menjawab akan segera dimulai ketika pasangan calon mulai berbicara. Ketiga, kandidat tidak diperkenankan memberikan pertanyaan yang menyerang personal kandidat lain. Keempat, pertanyaan antar kandidat mempertanyakan program dan visi misi kandidat lainnya. Selain untuk kandidat, para pendukung yang hadir di dalam debat wajib menaati beberapa hal. Pertama, pendukung diharapkan untuk selalu tertib dengan tidak melontarkan yel-yel atau teriakan yang kiranya akan mengganggu jawaban dan konsentrasi dari pasangan calon. Kedua, pendukung tidak diperbolehkan memprovokasi pendukung lainnya.

Alfito : Mudah-mudahan itu jadi pemahaman kita bersama, dan mari kita berdebat dengan sehat. Tepuk tangan terlebih dahulu.

Pendukung: (tepuk tangan dan berteriak mendukung)

Alfito : Hadirin dan pemirsa, banyak hal yang terjadi dalam dua debat sebelumnya. Ada gagasan, ada konsep dan juga ada silang pendapat. Mari kita ingatkan kembali memori kita tentang apa yang sudah terjadi dalam debat pertama dan debat kedua.

(pemutaran video debat pertama dan kedua mengenai komitmen, gagasan dan silang pendapat)

Moderator : Di manapun anda berada, inilah debat Pilkada DKI Jakarta 2017

Agus : Kami akan membangun, menata Jakarta tanpa menggusur.

Basuki : Tetap rakyat adalah bos kita, kami adalah klien.

Anies : Yang akan kami lakukan bukan menghilangkan orang miskin, yang ingin kita lakukan adalah menghilangkan kemiskinan.

Sylvi : Bantuan modal bergulir ini, ini untuk sementara, untuk mengatasi. Dengan demikian, maka lingkungan disana bisa membuka kesempatan pekerjaan termasuk dana yang 1M untuk RW.

Djarot : Sistem transportasi yang kita bangun di Jakarta adalah sistem subsidi silang.

Sandi : Kalau ada pendampingan dari sepuluh pengusaha yang kita create atau kita mulai ada 80% yang sukses, kuncinya adalah pendampingan.

Agus : Terbukti penggusuran hanya akan meningkatkan kemiskinan, urban poverty meningkat secara tajam



Basuki : Seolah-olah kami mengusir orang Jakarta, yang tidak mendapat rusun itu adalah penyewa yang datang dari luar kota.

Anies : Jangan bangga dengan IPM yang tinggi, tinggi dimana mana, namanya ibukota IPMnya pasti tinggi

Alfito : Dan kita akan mendengarkan lagi, tepuk tangan boleh.

Pendukung : (tepuk tangan)

Alfito : Ya kita akan mendengarkan nanti, bapak dan ibu sekalian, para pemirs, apa yang menjadi visi misi program konsep dan juga gagasan dari pasangan calon kita malam hari ini. Kita akan mulai sesi pertama, visi misi paslon. Kita awali dengan mengetahui apa yang menjadi visi dan misi mereka terkait masalah kependudukan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat Jakarta. Kesempatan pertama, saya berikan kepada pasangan nomor urut satu. Jelaskan, visi misi anda terkait tema malam ini, jika anda terpilih menjadi gubernur dan wakil gubernur DKI Jakarta. Waktu anda dua menit, dimulai saat anda berbicara.

Agus : Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Sylvi : Waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh

Agus : Warga Jakarta yang saya cintai, berbicara soal kualitas kehidupan, saya harus tunjukkan potret buruk Jakarta hari ini. Pertama, gizi buruk anak, diperingkat 5 terburuk se-Indonesia bahkan dibawah Papua Barat yang APBDnya hanya sepersepuluh Jakarta. Kedua, angka kekerasan terhadap perempuan dan anak tertinggi di Indonesia, kasus pelecehan seksual trennya meningkat, setiap dua setengah jam ada satu perempuan yang mengalami kekerasan. Ketiga, Jakarta adalah kota yang sangat tidak ramah terhadap penyandang disabilitas, dan tentunya terhadap transportasi publik, pendidikan, dan juga pekerjaan. Keempat, per hari ini ada lima ratus ribu penyalahgunaan narkoba tertinggi di Indonesia. Itulah rapot buruk gubernur DKI Jakarta hari ini. Ini solusi yang saya tawarkan. Pertama, adalah mengoptimalkan, dan memperdayakan pusat eee pemberdayaan perempuan dan anak, khususnya juga kita akan mengembangkan ee bimbingan dan konseling di tiga ratus empat puluh puskesmas. Yang kedua, kita akan menyakinkan untuk melakukan rehabilitasi terhadap korban narkoba, kita harus mengembangkan rumah sakit rehabilitasi, kita juga akan meyakinkan, saya akan menutup tempat-tempat transaksi narkoba tanpa tebang pilih, dan bagi bandar serta pengedar tidak ada kata ampun. Kemudian tentunya yang ketiga, kita ingin meningkatkan prasarana dan sarana yang ramah untuk disabilitas, saya juga ingin menyakinkan merekrut penyandang disabilitas untuk bekerja di Pemda, dan juga kita ingin meyakinkan bahwa Jakarta milik kita semua, dibangun secara bersama-sama, tidak ada satu orangpun yang tertinggal, semua harus di wongki, harus diorangkan. Terimakasih.

Pendukung : (tepuk tangan bersorak)

Alfito : Baik waktu sudah habis. Selanjutnya, saya berikan kesempatan kepada pasangan nomor urut dua untuk menyampaikan visi dan misinya terkait masalah kependudukan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat Jakarta. Waktu anda pak, dua menit dimulai dari anda berbicara. Silahkan.

Basuki : Berbicara tentang perempuan, anak, penyandang disabilitas dan penanggulangan narkoba. Kita tentu berbicara tentang keluarga, kita berbicara komunitas. Karena



itulah, kami telah berhasil membangun seratus delapan puluh delapan tahun sampe tahun lalu ruang publik terpadu ramah anak, kenapa bangun ruang publik terpadu ramah anak, ini ada filosofinya, tiap-tiap rumah tangga orang, itu memiliki kitab yang sulit dibaca ada kesulitan masing-masing karena itu orang butuh saling peduli, saling memperhatikan satu dengan lainnya, ini adalah kunci. Karena kami yakin ketika memiliki data mengenal silaturahmi satu dengan yang lain maka banyak persoalan bisa kita selesaikan, ini asas gotong royong. Disini saya juga berterima kasi kepada ibu Vero ketua PKK dan Ibu Heppy wakil ketua, dan tentu ibu PKK lainnya yang telah bekerja keras melaksanakan dasar wisma sehingga kami memiliki data yang sangat baik, kami telah menggerakkan dengan data aplikasi, ada enam ratus ribu keluarga yang kami tahu persis ia ingin usaha apa, keluarganya bagaimana yang disabilitas berapa orang, orang tua yang tidak sehat berapa orang, sangat lengkap tinggal pencet saja oplik aplikasi sangat baik. Dan kami juga sudah melihat bahwa perempuan harus ada ruang-ruang yang nyaman, karena di rptra bisa saling berbagi menceritakan bagaimana mengdidik anak yang baik, bagaimana supaya anak-anak yang muda karena banyak kegiatan olahraga di rptra yang kami bangun dengan kerja sama universitas-universitas sehingga seluruh keluarga dari yang janin, dalam ibunya, dalam yang remaja pemuda sampai lansia menikmati sebuah tempat bersama sehingga kebahagiaan keluarga silaturahmi ini terjadi di ibukota, kualitas hidup akan meningkat secara otomatis. Terimakasih.

Pendukung : (tepuk tangan bersorak)

Alfita : Baik, terimakasih pasangan nomor urut dua. Selanjutnya, saya persilahkan pasangan nomor urut tiga untuk menyampaikan visi dan misinya. Waktu anda dua menit dari mulai anda berbicara.

Anies : Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. Malam ini kita akan bicara tentang perempuan, karena itu ijin kami memulai dengan memberikan apresiasi kepada perempuan-perempuan hebat yang mendampingi kita. Ibu Veronika, ibu Annisa, ibu Heppy, dan istri kami, mpok Nur, Fery istri saya, ibunda kami ibu Mein Uno yang telah melahirkan dan mendidik bang Sandi, juga ibu saya mama terima kasih saya dilahirkan di Kuningan, Jawa Barat oleh beliau. Bapak ibu sekalian para warga Jakarta yang kami cintai, ijin kami menegaskan bahwa Jakarta hari ini adalah yang tidak ramah anak, tidak ramah perempuan, tidak ramah difabel, dan amat ramah pada narkoba. Kami akan membalikkan itu semua, menjadi kota yang ramah anak, ramah kaum difabel, ramah perempuan, dan tidak ramah sama sekali pada narkoba, itu yang akan kami lakukan. Kenyataan menunjukan, dan ini bukan salah pak gubernur, ini fakta yang sudah lama ada di tempat ini, ini adalah potret Jakarta kita, Jakarta kita semua. Mari kita lihat di sini, kaum perempuan di alat-alat di media transpotasi, kita terburuk nomor lima di dunia, kita dibawah Malaysia, dibawah Kuala Lumpur, dibawah Manila, dibawah Bangkok. Lalu kita lihat sekarang, narkoba, naik signifikan tiga puluh lima persen dalam satu tahun, betul sekali ini bukan statistik, ini adalah rasa perasaan menderita yang dialami oleh warga Jakarta dan keluarga-keluarga Jakarta, karena itu kami akan berpihak pada perempuan, kami akan berpihak kepada kaum difabel, dan kami akan tegaskan keberpihakan kita, kami akan mengundang mereka terlibat, caranya kami gak mau sok tahu, mereka yang sudah banyak terlibat disini kami undang, mari kita susun kebijakan sama-sama, kita laksanakan sama-sama, ide dari mereka, keberpihakan dari kami. Terimakasih.

Pendukung : (tepuk tangan bersorak)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Alfito : Terimakasih pasangan nomor urut tiga. Kita sudah mendengarkan visi dan misi terkait dengan permasalahan yang diangkat pada malam hari ini dan kita akan berlanjut kepada sesi pertanyaan dari panelis. Bapak dan ibu sekalian, pertanyaan kali ini adalah pertanyaan yang tidak akan ditanggapi, jadi saya akan menyampaikan pertanyaan dan hanya dijawab oleh pasangan calon. Nomor satu sudah memulainya dengan visi misi, kita akan memulai sesi ini dari pasangan nomor urut dua. Sudah siapa pak. Secara nasional Indonesia akan menerima bonus demografi pada periode 2020-2030, suatu keadaan dimana jumlah penduduk usia kerja jauh lebih besar dari penduduk non angkatan kerja, dampak utama dari kejadian ini adalah lapangan kerja yang perlu disiapkan bagi pendatang baru dalam pasar kerja tersebut. Sebagai calon pemimpin DKI Jakarta, kebijakan apa yang telah anda persiapkan untuk menyambut kehadiran bonus demografi tersebut. Waktu anda satu setengah menit, dimulai dari saat anda berbicara.

Basuki : Ya terima kasih. Kami sangat sadar, kita telah memasuki masyarakat ekonomi Asia Tenggara, perdagangan bebas Asia Tenggara, karena itu kami menyiapkan dengan baik, dari sisi kesehatan, dari sisi perumahan, transport, kami adalah provinsi pertama yang menganut penanggulangan kesehatan secara universal, sehingga semua umur yang sakit asal mau masuk kelas tiga kami tanggung, termasuk yang gaji-gaji UMP pun kami berikan naik bus tidak bayar, tapi bagaimana pekerjaan, kami juga membuat pelatihan-pelatihan, termasuk paket A-B-C untuk orang-orang yang tidak lulus sarjana, bahkan tahun lalu kami telah memulai anak-anak yang lulus di perguruan negeri kami berikan hadiah 18 juta, bahkan kami juga membebaskan PBB, untuk apa, supaya tidak ada warga Jakarta yang terkeluar, satu miliar kebawah tidak perlu bayar, kami juga memulai membebaskan BPHTB untuk mengurus sertifikat hak milik tidak perlu bayar pajak sama sekali, sehingga kita akan menjadi tuan di atas provinsi kita, diatas negara kita, dan kami pun telah melakukan apalagi, pelayanan terpadu satu pintu, kami adalah pelayan, ketika anda datang kepada kami, semua perijinan kami urus dengan baik, kami yakin dengan ijin yang baik, dengan modal yang kami siapkan, yang namanya pelatihan yang baik, pendampingan yang baik, ini akan membuat kita menjadi tuan didalam menghadapi perdagangan bebas Asia Tenggara dan itulah yang kami siapkan dengan baik kami sadar masalah pendidikan kesehatan perumahan adalah mutlak untuk menghadapi persaingan global dan bonus demografi.

Pendukung : (tepuk tangan bersorak)

Alfito : Baik, terimakasih pasangan nomor urut dua. Selanjutnya saya beralih ke pasangan nomor urut tiga. Bapak siap? Kebijakan membatasi para pendatang ke DKI Jakarta pernah menjadi wacana beberapa waktu lalu, sebaik kebijakan seperti ini sering dianggap bertentangan dengan HAM, sementara itu arus masuk ke DKI Jakarta diperkirakan terus berlanjut dimasa depan, yang berdampak pada penyediaan lapangan kerja. Apabila anda terpilih menjadi pemimpin DKI, apa yang akan anda lakukan untuk mengatasi persoalan urbanisasi. Waktu anda satu setengah menit, dimulai saat anda berbicara.

Sandi : Bismillahirrahmanirrahim. Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. Kami menyiapkan program oke oke dimana kami akan menciptakan 44 pusat pertumbuhan di wilayah Jakarta, kita melihat sekarang bahwa menurut data McKinsey Global Institute bahwa keniscayaan 75% daripada populasi dunia akan hidup di urban termasuk Jakarta dan 90% hampir dari ekonomi dunia PDB akan ada di urban area, jadi kita harus menciptakan lapangan pekerjaan, bagaimana menciptakan lapangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KGG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKGG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKGG.



perkerjaan, oke oce, oke oce itu kita cacip ciptakan untuk memastikan bahwa anak-anak muda kita bisa bertumbuh, sodara Hartono, begitu kita mulai 5000 lebih daripada peserta oke oce, salah satunya adalah Hartono yang menciptakan sepatu ini, sepatu ini adalah sepatu milik bangsa kita, bisa bersaing, bisa bersaing dan kita lihat bahwa luar biasa anak-anak kita bisa menyebarkan pertumbuhan diseluruh wilayah daripada Jakarta bukan hanya di Thamrin dan Sudirman tetapi juga di Condet, di Warakas kita juga bagaimana melihat pertumbuhan di Pesanggrahan, kita juga melihat bagaimana pertumbuhan ada di Tambora, kita juga banyak sekali menangkapi bahwa kewirausahaan itu sudah menjadi sebuah fenomena, kita akan maju terus dengan progam oke oce.

Pendukung : (tepuk tangan bersorak)

Alfito : Baik waktunya habis, terimakasih pasangan nomor urut tiga. Saya beralih kepasangan nomor urut satu, masih soal kependudukan bapak dan ibu, menurut laporan tahun 2016 terhadap kota-kota di dunia, sektor informal cenderung membesar, bagaimana pandangan paslon dalam melihat keberadaan sektor informal di Jakarta sebagai bagian dari sumber daya perkotaan dan bagaimana langkah anda mengembangkan sektor ini untuk meningkatkan kualitas hidup baik pada skala individu maupun sosial. Itu pertanyaannya. Waktu anda satu setengah menit, dimulai dari anda berbicara.

Agus : Memang benar sektor informal semakin berkembang, dan kami sangat peduli untuk bisa memajukan warga Jakarta untuk bisa mendapatkan peluang-peluang yang baik dibidang sektor informal, termasuk industri-industri rumahan umkm dan itulah mengapa dalam progam kami secara spesifik kami ingin mengembangkan warga dalam usaha mikro kecil dan menengah, kami memiliki dana bergulir se skema bantuan modal usaha yang bisa diberikan secara tepat sasaran, untuk bisa mengembangkan umkm yang baru maupun yang sudah ada saat ini, kita juga ingin menata dan mengembangkan PKL, mereka tidak untuk digusur tetapi untuk dikembangkan dan diperdayakan. Dan kami ingin sekali lagi melibatkan seluruh elemen masyarakat, kami juga memahami bahwa industri kreatif di Jakarta juga sangat potensial, oleh karena itu pemerintah daerah harus memberikan ruang ruang dan juga peluang yang baik agar berkembangnya industri kreatif juga dapat dilakukan tidak hanya oleh generasi muda kita tetapi juga kaum perempuan dan bahkan juga kaum penyandang disabilitas, mereka berhak memiliki keterampilan secara spesifik mereka perlu kita perdayakan melalui pendidikan yang khusus dan pada akhirnya mereka semua bisa mandiri, mendapatkan penghasilan yang baik dan pada akhirnya kita semua berdaya dan meningkat kesejahteraannya. Terimakasih.

Pendukung : (tepuk tangan bersorak)

Alfito : Baiklah visi misi telah kita dengarkan, pasangan calon juga telah menjawab pertanyaan dari panelis. Di sesi selanjutnya kita akan melanjutkan pertanyaan dari paneli, yang ini berbeda, sesi selanjutnya, jawaban dari pasangan calon bisa ditanggapi oleh pasangan lainnya. Topik selanjutnya adalah pemberantasan narkoba. Tetaplah bersama kami.

(IKLAN)

Alfito : Terimakasih anda masih bersama kami di debat final Pilkada DKI Jakarta 2017. Bapak dan ibu sekalian mohon tenang, mohon tenang. Sesi selanjutnya akan segera kita mulai, sesi ini bapak dan ibu pasangan calon, mohon tenang adalah pertanyaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dari panelis, berbeda dengan sebelumnya, mohon tenang, ibu, mohon tenang, kita sudah sepakat dengan tata tertib ya. Berbeda dengan pertanyaan yang sebelumnya tidak ditanggapi, kali ini boleh ditanggapi oleh pasangan calon. Sudah siap, kita akan mulai dengan pasangan nomor urut tiga. Bapak-bapak, data dari BNN tahun 2015 menunjukkan penggunaan narkoba Jakarta tertinggi dibanding kota lain di Indonesia yakni sekitar 5%. Laporan kasus-kasus di media massa, menggambarkan penyebaran narkoba mempunyai jaringan yang kuat, bahkan operasi peredaran narkoba dikendalikan dari dalam penjara. Apa strategi paslon dalam menghambat kuatnya penyebaran jaringan tersebut. Waktu menjawab dua menit dimulai ketika anda berbicara.

Amies : Narkoba ada dua aspek, ada sisi supply, dan ada sisi demand, sekarang kita lihat sisi demand. Nomor satu langkah yang kita lakukan adalah membuat warga Jakarta bisa imune terhadap godaan narkoba, itu penting, yang kedua membuat lingkungan bisa menjadi lingkungan yang aman terhadap narkoba, bagaimana langkah yang harus dilakukan, pertama kita akan mengaktifkan kembali dan memperluas RW siaga, RW siaga ini bukan hanya fokus pada aspek kesehatan seperti yang sekarang dimiliki justru kita akan memperluas, bagaimana RW bisa memainkan peran tentu dalam kesehatan tapi ditambah ketahanan lingkungan, mereka akan terlibat didalam kegiatan-kegiatan keolahragaan, pendidikan termasuk pendidikan tentang narkoba, kita sering membicarakan pendidikan narkoba masukkan kurikulum, itu anaknya diajari kurikulum, bagaimana orang tuanya, bagaimana lingkungannya, disana diperlukan, karena itu yang akan kami lakukan, dan untuk dicatat kami sudah membicarakan bahaya narkoba sejak debat pertama karena inilah salah satu masalah terbesar, disisi distribusi kita akan siapkan Perda yang memberikan hukuman ekstra kepada mereka yang melakukan distribusi di Jakarta sehingga kita bisa membuat satu, distribusinya dipangkas, yang kedua dari sisi demand, anaknya dibuat imune tahu bagaimana menolak, tahu bagaimana mengantisipasi potensi-potensi narkoba, dan disisi lain bagi lingkungan, lingkungan pun tahu tanda-tanda apa yang terjadi di lingkungan kami yang terkait dengan narkoba karena kalau kita perhatikan pak pak wagub sendiri pun menyampaikan disetiap RW barangkali di Jakarta ada masalah narkoba, bila kita memiliki ketahanan disitu maka kita akan bisa mencegah narkoba tumbuh dan kita menempatkan posisi tegas pada distributor, penuh kasih sayang kepada korban. Terimakasih.

Pendukung : (tepuk tangan bersorak)

Alfito : Baik selanjutnya kita beralih ke pasangan nomor urut satu. Mohon tenang, mohon tenang. Mohon tenang. Paslon nomor satu, program rehabilitasi narkoba dipandang tidak begitu berhasil dengan banyak peserta rehab yang kembali menjadi pengguna, menurut anda apa yang salah dari kondisi itu dan apa langkah-langkah strategis untuk memperbaiki program rehabilitasi sebagai upaya menuntaskan pemberantasan narkoba. Waktu menjawab dua menit, dimulai dari anda menyampaikan jawaban.

Sylvi : Terimakasih, berbicara narkoba saya sengaja disini saya lihat disini bahwa ada perhari lima ratus ribu penyalahgunaan narkoba bahkan yang terkena dampak narkoba ini bisa mencapai dua juta atau 20% dan Jakarta ini sudah menjadi Jakarta darurat narkoba. Dan menurut saya ketika bicara soal narkoba ini yang paling penting adalah dari segi keluarga dulu bagaimana internal involvement, tentang pendidikan agama itu penting, disamping tentu saja. Mas Agus bersama saya telah mempunyai program yang namanya memberikan pemberdayaan kepada masyarakat 1M 1RW disinilah peran bagaimana empowerment terhadap masyarakat, sehingga bergerak

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



terus dari rt rw sehingga betul-betul dasar wismanya PKK nya itu betul-betul ngopeni, ngopeni yang namanya narkoba, sehingga setiap orang sudah ada tanda-tandanya saja kemudian ada action dari keluarga, dimana PKK ini penting sekali, penting sekali dan jujur saya katakan bahwa disini peran perempuan juga pemberdayaan perempuan disini memang sangat dibutuhkan, pendidikan, pendidikan itu sangat penting sekali. Mas Agus, punya tambahan untuk itu, silahkan mas Agus.

Agus :

Rehabilitasi terhadap korban narkoba memang harus dilakukan secara bersama-sama, dan tadi sudah dijelaskan, keluarga menjadi sangat penting, tetapi pemerintah juga memiliki tanggung jawab moral yang tinggi sekali, oleh karena itu kita harus meyakinkan bahwa seluruh korban narkoba benar-benar mendapatkan treatment yang tepat, tidak hanya direhabilitas tidak hanya di tidak hanya di rehab namun direhabilitasi tidak hanya dikepulihkan namun diberdayakan kembali, mereka harus memiliki keterampilan sehingga mereka memiliki kepercayaan diri untuk kembali ke masyarakat, berguna, memiliki self confidents dan pada akhirnya mereka bisa bermanfaat untuk masyarakatnya. Terimakasih

Pendukung : (tepuk tangan bersorak)

Alfito :

Baik. Mari kita lanjutkan. Mohon tenang. Berikutnya adalah kesempatan untuk pasangan calon nomor dua. Bapak-bapak mohon tenang, kita sudah sepakat dengan tata tertib bapak dan ibu sekalian, mari jadikan debat ini tertib dan teratur untuk kebaikan bersama. Kekerasan, bapak-bapak, kekerasan terhadap anak masih cukup tinggi di Jakarta, dilaporkan setidaknya ada sekitar 240 kekerasan terhadap anak pada satu semester saja ditahun 2016, salah satu masalah besar adalah banyaknya anak-anak korban penyalahgunaan narkoba, masalah lain terkait dengan anak sebagai korban pornografi. Apa langkah kongkrit dan strategis yang akan anda lakukan untuk membuat kota Jakarta kota yang aman dan ramah bagi anak. Waktu menjawab dua menit. Kami persilahkan.

Djarot : Terimakasih. Untuk menangani narkoba, ada tiga faktor utama yang harus kita perhatikan, yang pertama adalah individunya, yang kedua lingkungannya, dan yang ketiga adalah kemudahan mendapatkan narkoba, oleh sebab itu strategi yang sudah kita laksanakan adalah membangun komunitas warganya agar mereka bisa berinteraksi, salah satunya di rptra, untuk memberikan penguatan bahwa untuk melawan narkoba harus dimulai dari individu dan dari lingkungannya, sekaligus kita harus desak, harus tekan untuk bagaimana caranya menegakan hukum itu harus konsisten dan berkelanjutan kepada para pengedar-pengedar narkoba, untuk penegakan hukum mohon maaf pak Anies ini adalah ranah dari pemerintah pusat dari BNN, sedangkan Perda itu adalah mengatur untuk bagaimana upaya preventif, kami juga untuk melakukan rehabilitasi seluruh rumah sakit kita bisa melakukan rehabilitasi serta bisa memberlakukan memberlakukan test urine, termasuk rumah sakit di kecamatan, kita sangat keras untuk melawan narkoba karena kita sudah deklarasikan perang melawan narkoba, oleh karena itu kita harus serentak bahwa narkoba benar-benar mematikan generasi yang akan datang, dan kita harus total untuk menyerang narkoba ini. Ibu bapak sekalian yang saya hormati, dari yang sudah kita kerjakan ini, memang masih ditemukan ada beberapa peredaran narkoba di tempat-tempat hiburan, maka kami juga tegas, ketika tempat hiburan itu melakukan praktek jual beli narkoba, maka setelah dua peringatan itu akan kami tutup, dan tidak boleh membuka tempat hiburan lagi. Terima kasih



Pendukung : (tepuk tangan bersorak)

Alfito : Baik, terimakasih bapak. Ketiga pasangan calon telah menjawab pertanyaan yang diajukan oleh panelis. Maka langkah selanjutnya adalah, maka langkah selanjutnya adalah memberikan kesempatan kepada pasangan calon untuk menanggapi kertas jawaban dari masing-masing pasangan calon lainnya, boleh berupa kritik, menajamkan argumen, atau menjelaskan lebih rinci mengapa progam anda lebih unggul dibandingkan pasangan calon lain. Kami berikan kesempatan pertama kepada pasangan nomor urut satu. Waktu anda dua menit, dimulai dari anda berbicara.

Agus : Saya ingin menanggapi langkah-langkah untuk mencegah dan membasmi narkoba dari Jakarta, ada tiga aspek atau tiga tahapan, yang pertama tentunya preventif atau promotif melalui sosialisasi melalui pendidikan eduka ataupun edukasi formal maupun informal, kita ingin meyakinkan masyarakat kita keluarga-keluarga termasuk anak-anaknya memahami bahaya narkoba secara keseluruhan, itu penting. Tetapi bagi saya, saya punya background militer jadi saya akan tegas sekali lagi meyakinkan memberantas narkoba dari Jakarta, jangan main-main bagi bandar dan pengedar tidak ada kata ampun, sekali lagi tidak ada kata ampun, dan kita ingin menyakinkan rewards dan punishment ini benar-benar bisa menjadi kekuatan dalam penegakan ataupun terhadap narkoba, kita ingin bahwa mereka yang menjadi korban, segera direhabilitasi, tetapi bagi pengedar dan bandar segera diberikan hukuman setegas-tegasnya, tentu kita melibatkan berbagai pihak lainnya. Kemudian, tentunya setelah itu adanya upaya-upaya untuk melakukan rehabilitasi, inilah kepedulian kita bersama sebagai masyarakat, keluarga menjadi sangat penting untuk membangkitkan semangat hidup mereka kembali, membangkitkan kepercayaan diri, kemudian terhadap kekerasan anak ataupun perlindungan terhadap anak, tentunya kita ingin meyakinkan bahwa Jakarta ramah bagi anak-anak, tidak terjadi kekerasan terhadap mereka, kita harus cegah dengan berbagai cara termasuk meyakinkan bahwa ada cctv dimana-mana, ditempat-tempat publik, tempat-tempat bermain anak, sehingga tidak predator-predator yang memangsa anak-anak kita, kita semua punya anak disini, tentu tidak ingin jika mereka menjadi korban, dan akan menghadirkan trauma sampai kapanpun, ini yang harus kita cegah dan kepada mereka yang bertindak harus kita hukum sekeras-kerasnya.

Pendukung : (tepuk tangan bersorak)

Alfito : Baik, terimakasih pasangan nomor urut satu. Selanjutnya, mohon tenang, semakin anda ribut waktu akan semakin panjang, kita akan lebih lama tinggal di tempat ini, mohon tenang. Terimakasih-terimakasih. Saya berikan kesempatan kepada paslon dua untuk memberikan tanggapan atas jawaban dari paslon lainnya. Kami persilahkan, waktu anak dua menit pak.

Basuki : hahe Saya perlu jelaskan, gubernur DKI itu kalau dikasih pangkat kira-kira itu letjen tiga bintang, tapi letjen pun tidak bisa menghukum orang yang melanggar narkoba, maka kami sadar betul sebagai gubernur, kami melakukan pencegahan, misalnya ketika kami masuk ke rumah susun Marunda, waktu kami mulai menjadi wakil gubernur dan gubernur, dari 10 anak usia 13-18 tahun, itu ditemukan 7 itu pakai narkoba, dari kecil sudah biasa pakai lem, lalu bagaimana mengatasinya, belum lagi berbicara kenakalan pornografi, di lantai bubungan atas, ditemukan banyak sekali karet kondom, kenapa, ini fakta Jakarta, baik kami memulainya dengan pendampingan, kami mempunyai tim pendampingan yang profesional, ada pendampingannya yang mandiri untuk mulai mendampingi, penghitungan kami



minimal memerlukan waktu minimal tiga tahun untuk melakukan pendampingan, baik kami juga membuat banyak kegiatan seni budaya dan olahraga, yang mengalihkan anak-anak ini untuk berpretasi, misalnya kita ada rusun cup, kalau dia juara, kami kirim ke Spanyol ke Barcelona kita kirim, sehingga ia ada rasa percaya diri, kenapa kami juga dorong anak-anak menggunakan kartu KJP dengan gesek atm debit card, supaya dia mempunyai percaya diri, tidak beda dengan anak-anak miskin lainnya bahkan kita juga membantu mereka untuk boleh membeli ayam, telur, beras, daging sapi, dengan harga, daging sapi saja 35 ribu, gizi kita perbaiki, pendampingan kita lakukan, nah cara inilah salah satu yang bisa kami lakukan, termasuk kalau ada pemakaian narkoba dua kali saja di tempat hiburan, kami tutup, dan tidak boleh buka usaha sejenisnya. Terimakasih.

Pendukung : (tepuk tangan bersorak)

Alfito : Baik, terimakasih pasangan nomor urut dua. Selanjutnya saya berikan kesempatan kepada paslon tiga. Mohon tenang, mohon tenang, terimakasih bapak dan ibu sekalian atas kerja samanya. Paslon tiga, silahkan menanggapi jawaban dari paslon satu dan paslon dua. Waktu anda dua menit.

Sandi : Salah satu permasalahan narkoba, akar permasalahannya itu adalah kemiskinan dan kebodohan, lebih dari 12 bulan saya berkeliling di wilayah Jakarta di daerah yang padat, kadang-kadang ditemani oleh aktifis anti narkoba sauara Veronika Colondam dari YCAB, kita melihat bahwa ternyata permasalahan itu strukturnya itu adalah disistem kesejahteraan dan pendidikan kita, ada beberapa inisiatif seperti rumah belajar yang kita kaitkan dengan micro finance untuk memberdayakan perempuan, kredit khusus untuk perempuan, begitu perempuannya sejahtera bisa mensejahterakan keluarganya bisa menjadi pimpinan keluarga, bisa juga melihat anak-anaknya bisa bersekolah dengan begitu banyak skill yang ditambah. Nah, kita melihat cerita-cerita seperti itu, bahwa social entrepreneur atau wirausaha sosial bisa menyelesaikan berbagai permasalahan berkaitan dengan dengan narkoba, kemiskinan, dan kebodohan. Silahkan pak Anies

Anies : Dan catatan terkait dengan persoalan ini adalah ketika kita membuat RW siaga, maka progamnya dikaitkan dengan kebutuhannya dan alokasi anggranannya bisa jauh diatas 1 miliar bahkan bisa dua tiga miliar, mengapa, karena RW nya bukan hanya ngurusin kesehatan, tetapi ditingkatkan pengampu pengamanan bahkan kegiatan olahraga kegiatan warga yang interaksinya tinggi, dan saya beri catatan Perda yang disusun tidak harus selalu Perda dikaitkan dengan pidana, penutupan, pelarangan-pelarangan itu bisa menggunakan Perda, tak selalu Perda harus kaitannya dengan pidana, ketika terkait dengan persoalan narkoba, dan yang tidak kalah penting dalam konteks ini kita bicara distributornya terus, mereka yang terkena narkoba harus dijauhkan dari stigma, jadi yang kami bangun adalah justru membangun nuansa positif, membangun apresiasi pada mereka yang bekerja disana, dan membalikkan stigma positif dan stigma pendidikan.

Pendukung : (tepuk tangan bersorak)

Alfito : Baik, terima kasih bapak. Baiklah kita akan lanjutkan debat ini dengan pola yang sama. Setelah jeda kami akan kembali dengan pertanyaan dari panelis untuk dijawab oleh paslon dan ditanggapi. Tetaplah di debat final Pilkada DKI Jakarta 2017.

(JEDA)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Alfito : Baik, jumpa kembali lagi di debat final Pilkada DKI Jakarta 2017. Tadinya sebelum buka saya mau minta tepuk tangan, tapi sudah meriah luar biasa, boleh tepuk tangan dulu deh untuk kita semua. Suasannya makin hangat, makin ramai, tapi itu tidak mengurangi semangat sportifitas kita untuk menjunjung demokrasi yang sehat ya bapak dan ibu sekalian. Baik, seperti yang saya janjikan tadi, sesi ini masih sesi pertanyaan dari panelis yang dijawab oleh pasangan calon dan kemudian bisa ditanggapi. Kita mulai dari pertanyaan untuk paslon dua. Siap bapak. Saat ini sebagian besar penyandang disabilitas harus berkompetisi secara tidak seimbang dalam mendapatkan pekerjaan layak dan berusaha, sebagian adalah akibat dari rendahnya tingkat pendidikan dan keterampilan, tin tindak diskriminasi di dunia kerja dan terbatasnya layanan serta fasilitas pendukung. Apa progam anda untuk mengatasi tantangan ini jika terpilih kelak. Waktu menjawab dua menit, dimulai dari anda menyampaikan jawaban. Silahkan.

Basuki : Ya secara prinsip, kami akan menjadi provinsi pertama yang menjadi pelopor mengimplementasikan Undang-Undang tentang penyandang disabilitas tahun 2016 No.8, kenapa, misalnya untuk pemertintah instansi minimal menerima 2%, swasta 1% dari penyandang disabilitas, ini yang pertama, yang kedua kami pun mulai menempatkan, kita mulai memperkenalkan 112, untuk, ya kalau di luar negeri kita kenal dengan 911, kita lihat, makanya saya katakan kenapa butuh rptra kenapa butuh pendataan dari ibu PKK karena kita harus mengenali penyandang disabilitas ini memiliki kelebihan keunggulan, kita tidak bisa menyamaratakan, dan kita juga sadar banyak penyandang disabilitas ini adalah dari karena sakit menua, atau karena juga kecelakaan, nah kita mesti tau datanya siapa mereka, orang yang tuna rungu yang tuna netra tentu berbeda, kita juga suka salah selama ini, kalau tuna netra dilatih pijat, ya kenapa mesti pijat gituloh, banyak dia bisa terima teflon bisa lakuin yang lain, nah data inilah yang kami katakan penting, membangun DKI ini bukan seperti auto pilot, harus dikerjain dengan data dengan solusi bukan asal ngomong, nah itu kami yakin penyandang disabilitas Jakarta, semua taman kami saja kami perhatikan, bahkan sampai urusan kecil kami mempunyai Jakarta transj care, kamu telfon sehari sebelumnya karena dia tidak mampu, kami jemput, hantar ke halte bus terdekat, nah model-model ini yang kami lakukan, bahkan apalagi trotoar kami pun sudah kami buat ramah disabilitas, semua kami lakukan, karena target kami penyandang disabilitas bukan mereka tapi adalah kita. Kita pun satu hari bisa jadi.

Pendukung : (tepuk tangan bersorak)

Alfito : Baik, selanjutnya ke pasangan calon tiga. Mohon tenang, bapak bapak. Pengarus keutamaan gender, sekali lagi pengarus keutamaan gender telah masuk ke dalam kebijakan pemerintah sejak sekitar 17 tahun lalu, untuk periode saat ini dan untuk kedepan progam penguatan sumber daya perempuan apa yang harus dilakukan agar menunjang progam pembangunan kota. Waktu menjawab dua menit.

Anies : Prinsip kita adalah kami akan melibatkan mereka-mereka yang sudah bergerak didalam tema perempuan dan pemberdayaan perempuan, mengapa, saya pernah di birokrasi, kami di birokrasi memiliki kemampuan untuk menggandakan, tetapi bicara tentang inovasi terobosan maka warga biasanya justru lebih banyak memiliki terobosan, karena itu pendekatan kami akan begini, kami komit untuk pemberdayaan perempuan, caranya kami akan mengajak organisasi-organisasi, dan tidak ada kota di Indonesia yang memiliki oraganisasi aktifis sebanyak di Jakarta, libatkan mereka, komitmennya di kita tapi caranya kita ajak mereka, dan komitmen kita diterjemahkan dalam bentuk dana, justru mereka dibantu tidak selamanya memberdayakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perempuan program pemerintah selalu dijalankan hanya oleh birokrasi dan PNS, justru gerakan ini yang harus dibangun di Jakarta, dan kita memiliki aktifitas-aktifitas kegiatan dari mulai yang memiliki kegiatan, saya bertemu di sepanjang Ciliwung untuk pemberdayaan perempuan di sana sampai pemberdayaan perempuan untuk kegiatan wirausaha, jadi pendekatannya gerakan, bukan pendekatan program menyangkut perempuan pendekatannya gerakan melibatkan semua, lalu yang tidak kalah penting secara khusus kita akan membangun program perempuan wirausaha mandiri, untuk perempuan di Jakarta yang bisa berkegiatan usaha di rumah, disiapkan modalnya, disiapkan pelatihannya, disiapkan pendampingannya, dan kami akan melibatkan private sektor untuk menyambungkan menjadi pasar, sehingga perempuan di mana saja di Jakarta akan memiliki kesempatan untuk berusaha dan sejahtera bersama keluarganya. Terima kasih.

Pendukung : (tepuk tangan bersorak)

Alfito : Terimakasih pak. Kesempatan selanjutnya diberikan kepada pasangan calon nomor satu. Mohon tenang, mohon tenang. Ketersediaanya lingkungan dan transportasi yang ramah, aman, nyaman dan terjangkau bagi seluruh warga masyarakat Jakarta terutama lansia, perempuan, anak-anak, dan penyandang disabilitas merupakan dambaan, untuk itu diperlukan suatu perencanaan program dan rancangan tata ruang yang universal yang dapat mengakomodir kebutuhan seluruh masyarakat. Jika anda terpilih, yang akan anda targetkan apa, dan dikerjakan dalam lima tahun kedepan. Waktu menjawab dua menit, dimulai dari anda menyampaikan jawaban.

Agus : Selama saya bergerilya di lapangan, saya menemui banyak saudara-saudara kita penyandang disabilitas, dan betul banyak diantara mereka yang mengatakan kami sangat sulit mendapatkan akses untuk transportasi publik yang nyaman, yang aman, dan kita tentu harus memiliki empati, tetapi mereka juga mengatakan, pak kami tidak butuh dikasihani, tapi kami ingin diberdayakan, dan tentunya sebagai gubernur jika insya allah saya terpilih, saya ingin meyakinkan bahwa seluruh transportasi publik di Jakarta benar-benar memikirkan kebutuhan para penyandang disabilitas, lansia dan juga mereka yang memiliki kebutuhan khusus, termasuk contohnya, kita harus menyediakan ram ataupun jalan datar yang memudahkan mereka untuk tiba di halte, didalam kendaraan umum juga demikian harus disiapkan secara khusus tempat mereka yang memang membutuhkan space khusus, dan ini kita lakukan dengan berkomunikasi langsung dengan para penyandang disabilitas apa keinginan mereka itulah yang kita akomodasi dan kita wujudkan, dan tentunya tidak sulit sekali, karena itu tidak membutuhkan teknologi yang bermacam-macam, kita hanya butuh goodwill, tentu tadi kita tahu bahwa kita ingin semakin memajukan dan mengayomi mereka yang membutuhkan, dan tidak hanya transportasi publik, tetapi kita juga ingin meyakinkan bahwa kaum difabel disabilitas juga memiliki kesempatan untuk memperoleh pendidikan yang baik, dan itu mengapa kami ingin sekali menambah jumlah sekolah inklusi, sekali lagi sekolah inklusi dengan jumlah 800an, sehingga lebih banyak lagi masyarakat kita, anak-anak kita yang ee tergolong penyandang disabilitas yang mampu dan bisa mengikuti pendidikan yang baik dan berkualitas, untuk itu perlu penyiapan kebijakan yang komperensif dan sekali memberdayakan mereka semua untuk lebih sejahtera lagi di kota Jakarta ini.

Pendukung : (tepuk tangan bersorak)

Alfito : Baik, terima kasih. Ini saatnya, paslon akan menanggapi jawaban dari paslon lainnya. Kesempatan pertama saya berikan kepada pasangan calon tiga, untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menanggapi jawaban dari pasangan calon satu dan dua. Waktunya dua menit, dimulai dari saat anda berbicara. Kami persilahkan.

Anies : Ketika bicara tentang kebutuhan bagi penyandang disabilitas, maka apa yang disampaikan tadi baik, tapi semuanya mengasumsikan saya kami tahu semua solusi, padahal tidak, dan menyangkut soal disabilitas sudah begitu banyak contoh praktek terbaik di dunia, standardnya ada prosedurnya ada, dikita adalah me justru melibatkan , dan komitmen kami ini yang berbeda, kami dalam semua kebijakan kedepan akan mengajak warga penyandang dibali disabilitas untuk terlibat dalam penyusunannya, sehingga tidak terjadi lagi peristiwa seperti ini, ini contoh, koridor 13 busway kita, ada sepuluh, ada sepuluh halte dikoridor 13, dan dari 10 halte itu hanya ada 1 yang menggunakan ram yang lainnya hanya menggunakan tangga, efeknya apa, penyandang disabilitas, ibu hamil, mereka yang datang dengan membawa kursi bag bayi semuanya tidak bisa memanfaatkan fasilitas ini dan ini dibangun baru-baru ini, bukan 10 5 tahun lalu, artinya apa libatkan para penyandang disabilitas, lihat praktek terbaik dunia lalu tunjukkan komitmen dalam semua pelak perencanaan dan pelaksanaan bahwa setiap kebijakan di kota ini, setiap kebijakan di kota ini adalah kebijakan untuk semua bukan sebagian sehingga penyandang disabilitas di Jakarta akan bisa mengatakan, saya bersyukur tinggal di Jakarta, semua fasilitas terselenggara dengan baik, dan itu mengapa, karena kita sudah punya Undang-Undang No.8, yang terima kasih kepada partai Gerindra yang menjadi penyokong utama Undang-Undang ini, apa yang terjadi sehingga kita memiliki komitmen legal sampai implementasi. Itu komitmen kita. Terima kasih.

Pendukung : (tepuk tangan bersorak)

Alfito Baik, terimakasih pak. Kesempatan selanjutnya saya berikan kepada pasangan calon satu, untuk menanggapi jawaban dari pasangan dua dan tiga. Waktu dan kesempatannya kami persilahkan, dua menit dari mulai anda menyampaikan jawaban. Silahkan.

Sylvi : Bicara masalah mainstreaming gender, pengarus pengutamaan gender, ini artinya perempuan itu, saya perempuan loh, itu mesti dimulai dari perencanaan, pelaksanaannya sampai evaluasi, dan kemudian ini bukan hanya sekedar ee yang namanya rencana induk saja tetapi bagaimana prakteknya, masa PKK harus dibatasi, PKK itu kan adalah gerakan masyarakat yang lahir dari bawah bukan harus dibatasi, dan kemudian berbicara bukan hanya perempuan kalau kota yang aman untuk perempuan dan anak, pasti aman untuk semua, dan saya berpikir bahwa ketika kita berbicara tentang disabilitas, saya pengen kongkritnya aja deh, ada gak sih di kantor balai kota yang namanya disabilitas bekerja, dia kan bisa jadi mm apa keluar masuk surat bisa, kemudian di BUMD BUMD kita bisa loh, bisa betul, bahwa misalnya dia ee bisa di IT bisa mengerjakan itu, tapi sudah ada berapa, nah ini yang perlu dipertanyakan, saya ingin yang kongkrit-kongkrit saja dalam arti bahwa dasa wisma kalau di masyarakat PKK jelas harus digalakan, jumentik itu luar biasa loh jangan dibatas-batasi, mereka juga honorinya perlu ditingkatkan loh, karena bekerjanya dari hati, nah kemudian bicara juga anak gak usah jauh-jauh loh kalau rptra rada ada kata jauh ya dari tempatnya, kenapa tidak, dulu saya pernah walikota Jakarta Pusat kantor-kantor keluahan itu bisa loh tempat ruang bermain untuk anak-anak dan ibu, bisa ada tanaman, saya bisa pernah panen di walikota Jakarta Pusat, gak pernah panen loh, tapi panen di kota Jakarta pusat itu bisa, kenapa, perempuan luar biasa karena dia empower. Terimakasih.



Pendukung : (tepuk tangan bersorak)

Alfito : Terimakasih ibu. Selanjutnya kami beri kesempatan pada paslon dua. Mohon tenang, mohon tenang, terimakasih, terimakasih atas kerja samanya. Pasangan nomor dua, waktu dan kesempatan anda menanggapi jawaban dari paslon satu dan tiga pak, dua menit. Silahkan.

Basuki : Ya saya kadang-kadang mohon maaf kepada pasangan calon satu dan nomor tiga, kadang-kadang nih saudara nih suka membangun opini yang menyesatkan sebetulnya, saya kasih lihat ya, ini kami telah memasang contoh dari Jepang, kenapa butuh supaya motor gak bisa lewat, kursi roda masih lewat, ini adalah standar di Jakarta. Dan dewan transportasi kami itu ada perwakilan penyandang disabilitas duduk didalam, makanya jangan heran, kami sudah membeli banyak bus yang softbreakernya bisa miring, supaya apa, supaya kursi roda turunnya pun rata, itu suspensi harus tambah satu miliar demi penyandang disabilitas. Lalu bicara CCTV, waduh kami ini sudah punya 5047 CCTV yang terintegrasi didalam smart city, jadi kita nih banyak sekali pasangan calon yang dua ini cerita yang sudah kami kerjakan, ini toilet di taman kami semua, semua harus syarat ada penyandang disabilitas, ini sangat jelas. Dan tadi ibu Sylvi mengatakan tidak ada PNS yang kerja, saya dalam hati astaga ibu Sylvi ini kemana aja, kita ini ada 1% CPNS tuh yang penyandang disabilitas di DKI loh, makanya untuk Undang-Undang yang baru kami akan tingkatkan 2% bahkan saya pernah belikan mesin kursi roda kepada PNS yang bekerja, dia bekerja di DPRD dulu, lalu kami pindahkan ke Kominfo. Jadi saya bingung, kalau mengatakan terus biang PKK dibatasi, aduhh saya bilang justru PKK inilah yang menghasilkan 600 ribu data rumah tangga, dan PKK sekarang menggunakan data aplikasi, jadi yang tersingkir itu yang tidak mau berubah, jadi mohon maaf banyak data yang sesat. Terimakasih

Pendukung : (tepuk tangan bersorak)

Alfito : Baik terimakasih. Kian hangat, sesi demi sesi dilalui, suasana kian hangat tapi tentu saja ini semata-mata memberikan kesempatan kepada anda untuk membandingkan mana visi misi program mana yang cocok untuk anda, dan kemudian anda menentukan pilihan. Terimakasih sekali lagi kepada para panelis, daftar pertanyaan dari panelis sudah selesai. Sesi selanjutnya tidak kalah hangat, karena sesi selanjutnya tiap pasangan calon punya kesempatan untuk bertanya kepada pasangan lain dan menanggapi. Tetaplah bersama kami di debat final Pilkada DKI Jakarta 2017.

Pendukung : (tepuk tangan bersorak)

Alfito : Baik terimakasih, anda masih bersama kami. Para hadirin dan para pemirsa, sesi ini adalah sesi interaksi antar pasangan calon. Sebelum kita mulai sesi ini, saya mau mengingatkan kembali kepada para hadirin yang budiman untuk menjaga tata tertib, jika anda berdiri dan mengangkat tangan, ada hal-hal teknis yang mengganggu jalannya debat ini seperti angka countdown yang tidak bisa terlihat oleh pasangan calon, jadi sekali lagi saya himbau kerja samanya, siap untuk bekerja sama bapak ibu sekalian. Mudah-mudahan jangan janji palsu ya hehe, oke kita jaga komitmen sama-sama, suasananya sudah hangat jadi kita cooling downlah sedikit dari para pendukung. Bapak dan ibu pasangan calon sekalian, ini adalah seksi sesi interaksi dimana pasangan calon bisa bertanya kepada pasangan calon yang lain dan kemudian saling menanggapi, rule of the game-nya akan seperti ini, pasangan A bertanya kepada pasangan B dalam kurun waktu 1 menit, kemudian pasangan B memberikan jawaban



dalam kurun waktu 2 menit, kemudian pasangan A bisa kembali menanggapi pasangan B dalam kurun waktu satu setengah menit dan kembali lagi ke pasangan B dalam satu setengah menit, kurang lebih seperti itu rule of the gamenya. Kita mulai dari paslon nomor satu untuk bertanya ke pasangan nomor dua. Waktu anda bapak atau ibu 1 menit dimulai dari anda menyampaikan pertanyaan.

Sylvi : Pak Basuki, Komnas perempuan menyatakan dari tahun 2015 ke 2016 terjadi peningkatan kekerasan pada perempuan di Jakarta, disisi lain sangat disayangkan sebagai gubernur bapak justru melakukan kekerasan verbal atau lisan terhadap perempuan termasuk memba memaki, membentak-bentak, masyarakat luas ikut loh menyaksikan karena ini sudah menjadi video viral di masyarakat. Pertanyaannya, bagaimana bisa seorang gubernur menurunkan tingkat kekerasan perempuan padahal gubernur itu sendiri adalah pelaku kekerasan verbal. Terimakasih.

Basuki : hahaha

Pendukung : (tepuk tangan bersorak)

Alfito : Baik bisa ditanggapi paslon dua. Waktu anda untuk menanggapi pak dua menit dari mulai anda memberikan jawaban.

Basuki : Makanya saya katakan ini terus memfitnah kalau gak ada progam, kalau gak ada progam yang baik, yaa lebih elegan sedikit, saya menyadari, tadi pasangan tiga juga katakan, LSM di Jakarta begitu banyak, kenapa, karena itulah orang Jakarta lebih terdidik makanya tingkat kekerasan pada perempuan di Jakarta terutama terjadi dalam KDRT rumah tangga itu begitu tinggi, karena mereka berani melapor, makanya kami, dulu saya dikritik kenapa mau membangun apartemen di tanah-tanah polisi dan TNI, sebetulnya kami mau numpang, itu adalah rumah-rumah aman untuk perempuan yang mengalami kekerasan dalam rumah tangga, jadi dititipkan di dalam mess nya polisi sebetulnya, itu idenya seperti itu, loh katanya saya ada kekerasan pada verbal, itu satu kasus terus dibesar-besarkan, itu adalah orang yang jelas mengambil KJP kontan, tapi coba lihat buktinya ibu-ibu demen tuh foto sama Ahok sampai ngantri sampai bayar, jadi bagaimana bisa orang yang melakukan kekerasan kepada perempuan didatengin, istri saya udah kabur duluan kali kalau saya keras kepada istri saya, nah ini tentu, saya ingin sekali ya didalam Pilkada ini, janganlah gunakan fitnah-fitnah contoh-contoh yang membangun opini yang jelek, mari kita berlomba progam demi progam, sangat disayangkan pasangan calon satu ini progamnya ngambang kayak CCTV, CCTV kita sudah punya banyak, bahkan ibu Sylvi mohon maaf nih, ini contoh pejabat yang tidak mau kenal PNS yang golongannya rendah, makanya kagak kenal dia ada yang disabilitas. Terimakasih.

Pendukung : (tepuk tangan bersorak)

Alfito : Kembali ke pasangan, mohon tenang, mohon tenang, moh, bapak ibu sekalian kita sudah sepakat tidak ada yel-yel dalam debat ini, tidak ada yel-yel, jadi saya mohon dengan sangat jangan ada yel-yel ya, supaya kondisinya kondusif. Waktu anda pak untuk menanggapi satu setengah menit dimulai dari jawaban anda.

Agus : Pak Basuki berbicara kita fitnah, yang jelas itu semua sudah diketahui publik, viral, viral dimana-mana dan itu bukan hoax, ada dimana-mana bapak mempertontonkan kekerasan verbal, lisan terhadap kamu perempuan perempuan yang seharusnya dihormati, judgement didepan publik, bapak tidak ingat, bahwa kekerasan verbal sering kali lebih menyakitkan dibandingkan kekerasan fisik, apalagi, apalagi ketika dipamerkan kedepan publik, terekam selama-lamanya, bayangkan kalau itu terjadi



kepada keluarga bapak, bayangkan kepada keluarga dekat kita, bagaimana kemudian memiliki integritas untuk mengatakan kita akan melindungi wanita, perempuan, anak-anak, sulit untuk mepercayai ketika itu yang ditontonkan kepada publik, itulah, sebetulnya bapak mengatakan banyak ada banyak program bagus-bagus, sebetulnya dari program bapak pun tidak yang baru, saya mengatakan juga CCTV adalah tambahan-tambahan yang baru yang belum semuanya terpasang, kita tahu tidak ada program satupun yang baru sama sekali, tetapi kita bertanya dimana good will, komitmen mengatakan ingin meninggikan perempuan, ketika bapak sendiri memaki-maki wanita didepan publik.

Pendukung : (tepuk tangan bersorak)

Alfito : Baik, silahkan kembali. Saya berikan kesempatan kembali untuk menanggapi pasangan nomor urut dua, mohon tenang dengan segala hormat, saya minta untuk tenang, debat boleh panas, kepala dan hati dingin dingin saja, oke. Silahkan pak waktu anda satu setengah menit, dimulai dari anda menyampaikan jawaban.

Djarot : Begini ya tadi disampaikan dengan sangat kacau antara satu perempuan, dua perempuan dengan kaum perempuan berbeda, ketika ada ketidakjujuran untuk mendidik, perlu sekali waktu kata-kata yang tegas dan jelas, sehingga benar-benar kita akan dididik mempunyai moral yang jujur, moral yang bertanggung jawab, tetapi yang perlu saya sampaikan disini adalah bukankah sekarang pak Ahok sudah menjadi Basuki, sehingga proses belajar ini menjadi bagian terpenting bagi kita untuk benar-benar, untuk benar-benar melakukan tindakan-tindakan korektif, kami betul-betul sangat anti kepada korupsi, kami sangat anti terhadap penyelewengan, oleh sebab itu untuk memberikan pendidikan perlu di Jakarta ada shock therapy supaya masyarakat betul-betul mampu bertanggungjawab, sekarang data menunjukkan sudah hampir tidak ada lagi penyalahgunaan untuk menggunakan KJP, tidak ada yang kontan lagi, artinya apa, KJP betul-betul ditujukan untuk kepentingan anaknya, bukan kepentingan ibunya Terimakasih.

Pendukung : (tepuk tangan bersorak)

Alfito : Baik, kita berikan applause kepada pasangan nomor urut satu dan pasangan nomor dua yang sudah berinteraksi. Baik, mohon tenang, kami akan berikan kesempatan kepada pasangan nomor urut dua bertanya kepada pasangan nomor urut tiga. Rule of the game nya sama, waktu untuk bertanya 1 menit, ditanggapi dua menit, ditanggapi lagi satu setengah menit, dan satu setengah menit. Silahkan waktu anda untuk bertanya satu menit pertanyaannya, satu menit.

Djarot : Oke. Hehe begini. Untuk paslon nomor tiga kita ingin mengingatkan, kami ingin mengingatkan bahwa didalam Pilkada janganlah kita obral janji-janji diawang-awang yang tidak bisa dilaksanakan ya, kasih masyarakat program-program yang kongkrit dan pasti bisa dilaksanakan, kami ambil contoh ada program dari nomor tiga, rumah untuk rakyat, memiliki rumah tanpa uang muka selama 30 tahun, saya ingin tanya sekarang ya dimana rumahnya, berapa ukurannya, siapa yang mendapatkannya, dan apakah itu sesuai dengan peraturan dari kemenpera, oleh sebab itu mari kita berikan yang betul-betul bisa dilaksanakan, tidak memberikan wacana-wacana yang sulit untuk dilaksanakan. Terima kasih.

Alfito : Baik, paslon nomor tiga silahkan ditanggapi waktu anda untuk menanggapi dua menit pak, dimulai dari anda berbicara. Luar biasa, ini gesture yang kita harapkan sebenarnya. Silahkan.



Anies : Pak Djarot kita lagi ngomongin soal penyandang disabilitas, bicara tentang perempuan, lagi bicarakan soal narkoba, (1.04.50) siap kita jawab pertanyaannya. Jadi yang ditunjukkan (1.05.00) adalah memiliki rumah, ini salah satu idaman bagi semua keluarga Jakarta, punya rumah sendiri di Ibukota, tapi kendalanya adalah bukan tidak mampu kreditnya tapi beban untuk membayar down payment itu besar sekali, saya (1.05.22) merasakan betul bagaimana mencari uang untuk bisa membayar down payment, nah jadi kita bukan ingin membangun perumahan tapi (1.05.30) Tidak Terdengar karena ada kesalahan teknis.

Pendukung : (tepuk tangan bersorak)

Alfito : Baik, silahkan pasangan calon nomor dua untuk menanggapi kembali waktu anda satu setengah menit pak. Dimulai dari anda menyampaikannya. Mohon tenang

Basuki : Eee memang masalah satu menit menjadi masalah, sebetulnya kenapa mas Djarot tanya soal perumahan, kita bicara meningkatkan kualitas hidup warga DKI, salah satu adalah ketersedianya perumahan, jadi saya koreksi, nah yang kami tanya kalau seandainya bangun rumah susun ukuran 36 saja itu kira-kira 300juta kalau tanpa dp saja, tanpa bunga saja diangsur oleh rakyat Jakarta warga DKI 30 tahun itu harus mengeluarkan 833.000 per bulan, ini masalah buat orang yang gaji nya pas-pasan 3 juta, karena komponen kebutuhan hidup layak nya gak ada, makanya kami memberikan solusi untuk orang yang gaji dibawah itu disediakan rumah susun, gak usah sewa hanya bayar 5ribu sampai 10ribu perhari sebagai iuran gotong royong, jadi belum lagi kita berbicara apakah boleh DPRD ijin ngutangin warga 30 tahun itu udah ganti berapa kali gubernur belum lagi perbankan, perbankan maksimal hanya kasih 15 tahun, kalau dibidang subsidi pun, subsidinya mau subsidi dimana, mau bangun satu unit 300 juta mau bangun berapa 10.000 3 triliun, uangnya dari mana dikasih begitu. Ga bisa, jadi itu yang kami maksudkan. Terimakasih.

Alfito : Baik, silahkan ditambah ditanggapi kembali, waktu satu setengah menit, dimulai dari anda menyam, mohon tenang, tidak ada yel-yel dulu ya. Silahkan, pak.

Sandi : Tugas pemimpin itu adalah mencari solusinya, warga Jakarta menginginkan perumahan, saya diminta mas Anies, bro bro, tolong itungin deh bro cukup ga kalau misalnya tanpa DP kalau kita tarik pakai skema mirip-mirip seperti SDB di Singapura, saya ini kebetulan backgroundnya keuangan, saya memiliki pengalaman, dan pengalaman saya hitung, kalau kita tarik ada pinjaman yang sangat jangka panjang dan jumlah down paymentnya itu bisa kita tekan, kita bisa memberikan sebuah kesempatan bagi warga Jakarta untuk memiliki mimpinya yaitu rumah yang selama ini mereka idam-idamkan, banyak sudah dijalankan skema-skema ini di negara lain, bagaimana skema perbankan bekerja sama dengan skema pembiayaan yang betul-betul jangka panjang, saya membangun infrastruktur kita panjangin pembiayaan, dan pembiayaan kalau panjang itu kita bisa turunkan down payment karena sekarang warga Jakarta sudah saatnya bisa menikmati mimpi mereka, mimpi bahwa selama ini, mimpi mereka hanya memiliki kendaraan bermotor, sekarang bisa naik kelas mereka bisa memiliki rumah sendiri, itu yang selama ini mereka harapkan. Saya punya hitung-hitungannya kita punya pengalamannya, kita akan hadirkan warga Jakarta kesempatan untuk memiliki rumah sendiri. Disitu adalah kunci kesuksesan seorang pemimpin memberikan solusi untuk warga Jakarta

Pendukung : (tepuk tangan bersorak)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Alfito : Baik, baik, terimakasih pasangan nomor urut dua yang sudah bertanya yang ditanggapi oleh pasangan nomor urut tiga. Kok masih ada yel-yel hehe, katanya sepatok tidak ada yel-yel tadi, mohon tenang, mohon tenang. Kita lanjutkan, sekarang giliran pasangan calon nomor urut tiga bertanya kepada pasangan calon nomor urut satu, kami silahkan waktu anda untuk bertanya pak, satu menit.

Anies : Tiga ya tanya. Saya bertanya untuk ibu Sylvi karena ini terkait dengan Satpol PP bu, satpol PP salah satu institusi yang paling ditakuti oleh para pedagang kaki lima, oleh warga, karena kehadirannya sering justru menakutkan, kehadirannya mengancam, dengar satpol PP takut khawatir, ibu Sylvi sebagai salah satu, sebagai orang yang pernah berpengalaman memimpin, bila kami gubernur apa nasihat ibu kepada kami untuk memimpin mengelola Satpol PP. Terimakasih. Silahkan bu.

Alfito : Baik, waktunya sangat efisien. Waktu anda bu untuk menjawab, kalau benar ibu. Waktunya dua menit. silahkan

Sylvi : Pak Anies pas betul pak Anies menyampaikan bahwa saya memang pernah menjadi PLT kepala Satpol PP, pada saat itu bapak Joko Widodo yang mengangkat saya sebagai PLT, jadi memang satpol PP ini bisa kok diolah secara humanis, sebagai bukti, sebagai bukti bahwa ketika PKL ini mestinya digusur, tapi saya mengatakan jangan digusur ini ditata, saya punya contoh kongkit, bisa lihat di jalan Sabang itu ada yang namanya Kampung lima, itu terbaik PKL dengan food security nya yang higienis itu se ASIA tahun 2010, kemudian kalau kita jalan-jalan ke Menteng, Menteng loh itu di Jalan Sidoarjo itu beratankannya kemudian kita kelola sampai sekarang, rata-rata kalau pulang dari debat kampanye langsung makan-makan disana, sangat higienis, jadi kata kuncinya adalah bagaimana kita memimpin itu dengan hati dan saya yakin betul pada saat kita memimpin dengan hati dan kita tau kita ikuti programnya, tapi tetap ada ketegasan, dan saya bersyukur saya mendampingi seorang gubernur yang luar biasa mas Agus ahli soal keamanan, saya minta mas Agus menjawab bagaimana strategi mengatasi kemana dengan satpol PP nya. Silahkan mas.

Agus : Satpol PP harus diberdayakan sesuai dengan tupoksinya tugas pokok dan fungsinya yang memang membantu gubernur untuk melakukan penertiban terhadap hal-hal yang memang mengganggu lingkungannya, tetapi bukan untuk mengusir PKL tanpa manusiawi tidak dengan manusiawi, justru sebaliknya PKL harus diberdayakan dengan sebaik-baiknya karena itu menjadi pegerak penggerak ekonomi kerakyatan, dan satpol PP harus benar-benar kita gunakan untuk mendukung hal-hal yang lain.

Pendukung : (tepuk tangan bersorak)

Alfito : Baik, waktunya habis, terimakasih pak. Ditanggapi waktu anda satu setengah menit. Kami persilahkan, mohon tenang, mohon tenang. Silahkan.

Sandi : Terimakasih bu Sylvi, kami berjalan di 267 kelurahan dan memang kami melihat seperti cerita bu Cecep, bu Cecep ini adalah pengusaha bahan bangunan di Berlan, ia khawatir sekali bahwa lahan usahanya itu tidak berkelanjutan karena setiap kali kerap kali satpol PP hadir, nah kami melihat bahwa betul kita harus memimpin dengan hati, tapi yang kita ingin sampaikan adalah sebuah program pemberdayaan, bagaimana kisa-kisah seperti ibu Cecep, kisah-kisah seperti ibu Awi yang berjualan bir pletok yang nanti akan mengawasi pariwisata syariah malam kita, itu bisa kita perdayakan, kita punya program oke oce, oke oce itu adalah kredit khusus untuk perempuan, oke oce bisa mengangkat pemberdayaan dari perempuan, bagaimana



skill, jejaring, dan akhirnya permodalan itu kita bisa hadirkan untuk mereka, kesejahteraan adalah salah satu yang diinginkan oleh para pedagang kaki lima, sementara kita juga tau, mereka ini ingin juga tertib, mereka ingin ikut kok program pemerintah, tapi mereka ingin diberikan lokasi binaan, sebuah pemberdayaan yang memberikan mereka akses terhadap lahan usaha, akses terhadap pemberdayaan, dan juga akses terhadap permodalan. Kami yakin hadir berikan itu lima tahun kedepan.

Pendukung : (tepuk tangan bersorak)

Alfito : Baik, terimakasih. Sekali lagi saya ingatkan untuk tidak mengangkat tangan ketika paslon menyampaikan jawaban atau bertanya, jika itu tujuannya mengganggu, sangat tidak pantas tentunya. Jadi mohon sekali lagi untuk tidak mengangkat tangan atau menyampaikan yel-yel bapak dan ibu sekalian yang terhormat. Saya berikan kesempatan untuk menanggapi, pasangan calon nomor satu. Satu setengah menit waktu anda pak.

Agus : Memang membutuhkan kreatifitas, imajinasi dalam melakukan berbagai hal untuk menata lingkungan sehingga lebih tertib, lebih higienis, lebih manusiawi, dan lebih menguntungkan, menjaga daya tarik, menjadi daya tarik sendiri bagi kota Jakarta, inilah seharusnya yang dimiliki oleh pemimpin di Jakarta, kalau hanya sekedar menggusur, saya pikir tidak perlu ada pemimpin yang benar-benar memiliki visi kedepan, tetapi yang paling penting adalah bagaimana kita bisa menata itu dengan baik, birokrasi yang kita siapkan, pembinaan pemberdayagunaan ee PKL tadi termasuk komunitas yang ada dimasyarakat kita, semua harus tumbuh bersama-sama, jangan sampai yang lemah selalu kalah, yang lemah pasti tergusur, sedangkan yang memiliki kemampuan dia bisa berada diatas segalanya, ini tidak adil, pembangunan di Jakarta harus berkeadilan, dan dalam menggunakan birokrasi kita termasuk tangan-tangan yang ada dalam Pemprov DKI Jakarta, termasuk satpol PP itu juga harus menggunakan logika dan hati nurani yang baik, memang terkesan klise, tetapi inilah esensi dari kepemimpinan, kepemimpinan pada akhirnya adalah bagaimana mempengaruhi orang lain secara ikhlas mengikuti kita, dan inilah harusnya yang kita lakukan, bukan hanya dengan kekuasaan kekerasan atas nama pembersihan dan penertiban kemudian kita menggusur mereka selama-lamanya menyakiti mereka dan menghadirkan trauma, ini tidak benar dan harus kita rubah.

Pendukung : (tepuk tangan bersorak)

Alfito : Baik, silahkan. Sesi ini berakhir, tetapi masih ada sesi selanjutnya, interaksi antar pasangan calon dengan pasangan calon lainnya. Tetaplah bersama kami di debat final Pilkada DKI Jakarta 2017.

(JEDA)

Alfito : Terimakasih anda masih menyaksikan debat final Pilkada DKI Jakarta 2017, dan kita masih masuk di sesi interaksi. Saya berikan kesempatan sekarang untuk bertanya kepada pasangan nomor urut satu, pasangan nomor urut dua boleh bertanya kepada pasangan nomor urut satu. Waktu anda satu menit dimulai dari anda menyampaikan pertanyaan.

Djarot : Untuk meningkatkan kualitas hidup warga kita maka perlu perumahan yang layak huni, kami mendengar bahwa ada konsep baru ketika mau menormalisasi sungai dengan cara membikin rumah apung dan menggeser rumah itu, itu yang pertama bagaimana caranya, yang kedua membuka lapangan kerja dengan memberikan kredit dana bergulir 1 miliar yang rawan untuk dikorupsi, sekarang untuk bu Sylvi, sebagai



kaum perempuan yang berada dibaris terdepan untuk melawan korupsi, apa langkah-langkah yang ibu terapkan supaya tidak terjadi korupsi didalam penyalahgunaan uang dana 1 miliar yang dikelola oleh RW itu. Terimakasih.

Alfito : Baik waktunya masih ada tapi sudah diakhiri, silahkan ibu untuk menjawab atau bapak untuk menjawab waktu anda dua menit.

Agus : Ini gagal fokus nih, hehe pertanyaannya ditanya-tanya lagi, menanyakan sesuatu berdasarkan hoax, tapi saya jelaskan saya jelaskan, saya sangat senang menjelaskan ini, bahwa konsep rumah apung itu sudah dikenal dimana-mana di dunia, terjadi, dilakukan, dan saya memberikan contoh ketika itu suatu media ketika interview sebagai sebuah ilustrasi bahwa membangun tanpa menggusur itu memungkinkan dan bisa dilakukan, tetapi tidak pernah dalam satu program kami berdua yang menempatkan rumah apung sebagai program unggulan Agus-Sylvi, tidak pernah, silahkan dicek silahkan dibuka dokumennya, tidak pernah sama sekali, yang kami angkat adalah bagaimana menyiapkan lahan hunian yang layak untuk penduduk Jakarta terutama mereka yang hidupnya saat ini sangat padat dan kumuh, kami ingin mengkonversi vertikal ke horizontal housing, rumah yang horizontal menjadi rumah yang vertikal artinya secara bertahap tempat-tempat kumuh dan padat tersebut bisa diupgrade bisa diremajakan tanpa harus menggusur mereka jauh-jauh secara paksa tanpa kompensasi, mereka akan tetap punya lahan hunian tersebut, memiliki bukan menyewa, kemudian juga disiapkan tempat usaha yang baik sehingga mereka tetap memiliki mata pencaharian dan dapat melakukan interaksi dengan keluarganya, disitulah kita ingin bangun tempat bermain, taman interaksi yang sehat sehingga kaum perempuan, lansia, anak-anak bisa hidup sejahtera jauh dari narkoba maupun kriminalitas yang lainnya, kemudian terkait bagaimana kami meyakinkan tidak terjadinya korupsi, tentu kami akan tegas meyakinkan, tidak ada korupsi melalui mekanisme yang akuntabel, melalui sistem. Dan sekali lagi, jangan selalu curiga dengan rakyatnya sendiri.

Sylvi : (berbicara dengan Agus) Jangan terlalu curiga dengan rakyatnya sendiri.

Alfito : Baik, terimakasih, waktunya sudah habis. Saya berikan kembali kesempatan lagi kepada paslon dua untuk menanggapi jawaban dari paslon satu. Waktunya satu setengah menit pak, dimulai dari anda menyampaikan jawaban.

Djarot : Terimakasih, tadi salah didalam menjawab yang kami tanyakan adalah perumahan yang layak huni yang berada di pinggir-pinggir sungai karena digeser tidak bisa, kita ingin sungai-sungai kita seperti ini, ini adalah fakta bagaimana caranya mereka yang tinggal di Bantaran sungai ini, kemudian kita sediakan rumah susun supaya mereka bisa meningkatkan kualitas hidupnya, termasuk juga tadi bagaimana caranya sistemnya teknisnya untuk jangan sampai dana yang diterima oleh RT RW itu nanti dikorupsi karena ketika kami turun ke bawah mereka bertanya kepada saya, pak saya takut untuk mengelola dana 1 miliar ini, ketakutan pertama adalah kalau tidak bisa bertanggungjawabkan uang negara itu, yang kedua mereka takut terjadinya konflik horizontal antara warga di RW tersebut, sekarang bagaimana belum dijelaskan mekanismenya sehingga mereka betul-betul mampu bertanggungjawabkan dana itu, kemudian bukan arti kami curiga kepada warga, tidak, kami percaya betul, tapi jangan jebak dia untuk melakukan tindak pidana korupsi. Terimakasih.

Pendukung : (tepuk tangan bersorak)

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Alfito

Agus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Alfito : Baik, kembali ditanggapi oleh paslon satu. Waktu anda satu setengah menit, dimulai dari anda menyampaikan jawaban.

Agus : Orang bijak mengatakan, memang kalau sudah karakter, susah untuk dirubah, kalau memang karakternya selalu mencurigai rakyatnya, sampai kapanpun akan begitu, rakyat dimanapun anda berada anda melihat bisa membandingkan, bagaimana anda yang punya inisiatif keinginan membangun lingkungan anda sendiri, dengan jerih payah sendiri kemudian dicurigain pasti akan melakukan korupsi, saya tidak mendengar sama sekali, saya bertemu dengan puluhan ribu RT RW di Jakarta, dan semua mengatakan, kami sangat mengapresiasi progam yang diusung oleh paslon satu untuk memperdayaan komunitas 1 RW 1 miliar rupiah per tahun, mereka mendamba-dambakan itu, mereka merindukan itu, karena selama ini tidak pernah didengar tidak pernah diperhatikan oleh pemerintahnya sendiri bahkan mereka dicurigai, mereka ketakutan, betul takut, tetapi takut dimaki-maki oleh pemimpinnya, bukan takut tidak bisa merealisasikan progam tersebut, sehingga tentu tidak beralasan, tidak beralasan dan sekali lagi kami bertemu dengan puluhan ribu RT RW setiap saat dimanapun berada, mereka mendambakan, dan untuk itu pula kami memahami karena progam kami itu sangat dinanti tentunya akan banyak diserang terutama oleh paslon nomor dua, saya paham karena ini adalah kebutuhan rayat dan kami tetap akan firm untuk meyakinkan itu terjadi.

Pendukung : (tepuk tangan bersorak)

Alftio : Baik, terimakasih pasangan nomor urut dua dan satu atas interaksinya. Sekarang saya berikan, baik, kita lanjutkan, sepakat kita lanjutkan. Sekarang kita berikan kesempatan kepada pasangan nomor urut tiga, mohon tenang, mohon tenang, mohon tenang, mohon tenang, terima kasih, pasangan nomor urut tiga untuk menyampaikan pertanyaan kepada pasangan calon dua. Waktu anda untuk bertanya pak satu setengah menit dimulai dari anda menja me menanyakannya.

Anies : Tetapi sebelum saya bertanya, saya ingin menyampaikan bahwa kami menerima banyak sekali laporan bahwa jawaban kami tadi terdengar di ruangan ini tetapi tidak terdengar di televisi di rumah-rumah diseluruh Indonesia, kami berharap ini bisa diluruskan karena jawaban tadi penting sekali untuk dipahami oleh warga Jakarta yang berkepentingan atas kebijakan 5 tahun yang akan datang. Terkait dengan pertanyaan untuk pasangan calon nomor dua, perlindungan anak salah satu masalah terbesar adalah kekerasan di sekolah dan Jakarta tidak terlewat dari persoalan ini 84% anak-anak pernah mengalami kekerasan di sekolah, karena itu kami ingin mendengar dari pasangan calon nomor dua apa langkah-langkah untuk menyelesaikan kekerasan yang terjadi di sekolah, terima kasih.

Alfito : Ada tambahan, cukup, oke. Kami persilahkan pasangan nomor dua untuk menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh pasangan nomor tiga. Waktu anda dua menit pak, dimulai anda menjawab.

Basuki : Sebetulnya sudah kami lakukan kalau anda melakukan kekerasan bullying maka anda pasti dikeluarkan dari sekolahan negeri, waktu itu banyak yang protes, makanya sekarang kita lihat di Jakarta kekerasan berantem massal itu turun, kenapa orang bertanya saya kenapa kamu begitu tega, bukan tega, karena ini pengalaman, adik perempuan saya, anak, anak perempuan bapak saya satu-satunya, dikampung kelas 3sd berantem massal, padahal jaman itu guru-guru dibiayai dibantu dari bapak saya secara pribadi, lalu seorang guru bernama ibu Bondet masih hidup sampai hari ini, 80an, baru kita umrohkan tahun lalu, beliau mengatakan seluruh kelas tidak boleh



naik kelas, bapak saya protes, tapi ibu saya mengatakan tidak bisa, inilah disiplin, makanya adik saya dan satu kelas tidak naik kelas 1 tahun, tapi akibatnya apa, adik saya ini bisa masuk ke SMA negeri 1 Budi Utomo di Jakarta, lalu bisa masuk di UI, lalu bisa lulus juga cum laude di Melbourne, coba kalau waktu itu dibiarkan anak ini tidak dikenakan sanksi, tentu adik saya berbeda, dan sekarang berbeda semua nasibnya jadi kami terapkan di Jakarta, kalau ada yang nekat berantem bullying pasti kami keluarkan atau tidak naik kelas, ada 2 cara, nah makanya sekarang kita bisa lihat hasilnya di Jakarta yang berantem anatar kelas itu turun, kalau dia pindah ke swasta masih lakukan juga, kita akan keluarkan, lebih anda belajar jadi tinju saja sekalian, tapi dengan cara hukum tidak naik kelas setahun, biasanya anak-anak ini mulai berubah, jadi sanksi yang mendidik sebagai orang tua harus kita lakukan karena kita adalah orang tua kepada semua warga DKI. Terima kasih.

Pendukung : (tepuk tangan bersorak)

Alfito : Baik, kami memberikan kesempatan kepada pasangan nomor tiga untuk menanggapi. Ya cukup, cukup, terimakasih.

Anies : Kekerasan itu ada 2 ada verbal dan fisik, fisik ada 8 jenis kekerasan, pak Basuki mengeluarkan anak dari sekolah sama seperti kalau anak kita nakal, kita berhenti dari anak, gak bisa mereka tetap anak kita, tidak dikeluarkan dari sekolah justru mereka harus lebih banyak dididik, dan yang tadi diceritakan bukan penganggulan, yang harus dilakukan adalah sudah ada pak ketika saya menjabat Mendikbud, kita mengeluarkan permendikbud No.83 tahun 2016, apa yang dikerjakan, tahun 2015, apa yang dilakukan membuat gugus pengendalian kekerasan di sekolah dan di kota, dan gugus ini terdiri dari guru, orang tua, ahli psikologi, tokoh masyarakat, tokoh pendidikan menangani dilevel sekolah dan menangani dilevel kota sehingga pola kekerasan itu ditangani secara sistematis, hari ini kekerasan itu dua ekstrim, satu dipandang sebagai masalah pribadi anak dan lingkungan lalu meminta tolong waktu menyelesaikan, atau dianggap sebagai masalah hukum dibawa ke polisi, sementara yang kita harus lakukan adalah menginstitusikan solusi, solusi pengendalian ada gugus level sekolah ada gugus dilevel kota, lalu ini didanai oleh dana Pemda, tugasnya apa, memantau potensi kekerasan kemudian mengendalikan bila terjadi dan yang tidak kalah penting memberi sanksi bila ada masalah, otoritasnya dari mana, dari Pemda.

Pendukung : (tepuk tangan bersorak)

Alfito : Baik, terimakasih. Kembali saya berikan kesempatan kepada pasangan nomor dua untuk menanggapi pasangan nomor tiga, waktu anda satu setengah menit pak.

Djarot : Terimakasih. Pak Anies bahwa di sekolah kami, sekolah-sekolah negeri, itu sudah ada peraturan, dimana peraturan itu disampaikan kepada orang tua maupun kepada murid, ada beberapa aturan larangan yang tidak diperbolehkan sekolah itu, salah satunya adalah kekerasan terhadap temannya kemudian narkoba dan itu ditanda tangani oleh orang tua dan anaknya, ketika terjadi kekerasan dalam sekolah itu, tentu saja dipanggil, kemudian diberikan pemahaman dan sekaligus surat pernyataan itu, sehingga kepada yang bersangkutan disarankan untuk pindah sekolah, termasuk juga kalau itu juga menyangkut masalah persoalan hukum, kami sampe membebaskan mereka yang tersangkut masalah hukum demi melindungi mereka, cara-cara pencegahan juga kita lakukan dengan melalui pemberdayaan guru-guru kami dengan memperhatikan setiap siswa di sekolahnya, kemudian menggabungkan beberapa sekolah yang sering kali bentrok satu sama lain dengan cara seperti itu



anak-anak kita aman dari tindak kekerasan terhadap temannya sendiri maupun yang dilakukan oleh orang lain atupun guru, konsekuensinya adalah para guru-guru ini dididik betul dan diberikan gaji yang cukup untuk bisa mengawasi anak-anaknya supaya tidak melakukan kekerasan di sekolah. Terima kasih.

Pendukung : (tepuk tangan bersorak)

Alfito : Baik terima kasih pasangan nomor tiga dan pasangan nomor dua. Mohon tenang, saya terimakasih, terimakasih, terimakasih atas kerja samanya. Saya berikan kesempatan sekarang pasangan nomor urut satu untuk bertanya ke pasangan nomor tiga, waktu bertanya satu menit.

Sylvi : Terimakasih. Pak Anies kalau kita bicara masalah penanganan kependudukan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat Jakarta, rasanya kita perlu konsisten dalam sikap tindakan dan hal-hal lainnya agar ini berjalan dan tidak membuat masalah baru. Barangkali pertanyaannya adalah bagaimana pak Anies kalau menjadi gubernur menyikapi masalah karakter inkonsistensi dalam bersikap ee tentu saja dengan latar belakang karakter pak Anies sendiri, bagaimana agar tidak timbul permasalahan baru bagi Jakarta. silahkan

Alfito : Baik, cukup ibu, terimakasih. Saya berikan kesempatan kepada pasangan nomor urut tiga untuk menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh paslon satu, durasi untuk menjawab dua menit, dimulai dari ada menyampaikan jawaban pak.

Anies : Ketika kita berbicara tentang kepentingan publik maka nomor satu perencanaan dibuat dengan baik dan ini melibatkan semua stakeholder, perencanaan, lalu perencanaannya dibuat transparan dengan perencanaan dibuat transparan maka seluruh warga akan mengetahui, lalu dalam implementasinya lagi-lagi pelaksanaannya dibuat transparan, era sekarang sudah bukan lagi sekedar good governance tapi justru era dimana kita melakukan open governance dimana melibatkan pada semuanya, begitukita melibatkan semua maka konsistensi didalam pengambilan kebijakan bisa dibuat, ini kami lakukan, ketika saya memimpin Kemendikbud maka ketika kita menyusun rencana kami undang stakeholder untuk terlibat, disini bedanya ketika melibatkan masyarakat itu ada 4 level, yang pertama konsi sosialisasi, progam disiapkan sosialisasi, yang kedua lakukan konsultasi, lebih baik warga diminta pendapatnya, yang ketiga partisipasi, warga diminta untuk berpartisipasi masyarakat negara berbuat, yang keempat kolaborasi, yang kami lakukan dengan pola kolaborasi, dengan pola kolaborasi itu maka konsistensi didalam melaksanakan, konsistensi didalam menyusun itu bisa terjadi, dan ini yang perlu dilakukan untuk memastikan semua dana dari rakyat yang digunakan oleh pemerintah, dipakai sesuai rencana yang melibatkan publik. Terimakasih.

Alfito : Baik, boleh tepuk tangan, jangan ragu-ragu kalau mau tepuk tangan, ini agak-agak jarang tepuk tangannya malah sunyi. Baik saya berikan kesempatan kembali pasangan nomor satu, cukup, untuk menanggapi, waktu anda satu setengah menit pak.

Pendukung : (tepuk tangan bersorak)

Agus : Terimakasih. Sebetulnya tadi yang ditanyakan bu Sylvi adalah terkait dengan konsistensi dalam prinsip dalam sikap, ya kita menyoroti bahwa, ya sama-sama kita tahu apa yang ee telah dilewati oleh pak Anies selama ini, dan kita semua pasti ingin meyakinkan dimana konsistensi dalam kepemimpinan jika memang harus memimpin Jakarta, dan ini penting untuk meningkatkan kualitas hidup tentu tidak dibutuhkan



hanya inisiatif terobosan-terobosan yang baru atau meningkatkan apa yang sudah ada, tetapi juga kepemimpinan membutuhkan sebuah sikap dan integritas yang juga meyakinkan bahwa konsistensi itu menjadi pilar dalam meyakinkan bahwa keputusan dan kebijakan dapat dilakukan dengan baik, untuk itu sekali lagi, mohon dijelaskan kepada kita semua seberapa pak Anies bisa meyakinkan kepada kita bahwa itu bisa dilakukan untuk Jakarta. Terimakasih.

Alfito : Baik, kembali ke pasangan nomor tiga untuk menanggapi.

Sandi : Oke saya mencoba menjawab bu Sylvi dan mas Agus, saya yang paling bertanggung jawab mengenai masalah konsistensi ini, yang dulu calon gubernur itu saya, saya yang berjalan selama satu tahun secara konsisten menyapa warga Jakarta, dan warga Jakarta menyampaikan secara gamblang bahwa dua hal yang mereka inginkan, satu adalah masalah akses pendidikan yang berkualitas tuntas dan juga terjangkau harganya, dan dua mengenai lapangan kerja, setelah proses, saya tahu masalahnya adalah masalah mas Anies bergabung dengan kami, pak Prabowo, saya datang, saya bilang, mas Anies ini masalahnya pendidikan, malam-malam sekali waktu itu diujung pendaftaran, saya bilang mas Anies ini panggilan untuk negara, bagaimana pak prabowo, saya yang tanggung jawab, saya yang akan bicara dengan pak Prabowo, saya bicara sama pak Prabowo, akhirnya kita berdamai dengan masa lalu, kita menatap masa depan, kita ingin sebuah politik yang memiliki inovasi untuk warga Jakarta, saya meyakinkan teman-teman Gerindra, teman-teman PKS yang ada disini, mereka legowo, mereka melihat bahwa masa depan Jakarta itu adalah harapan warga Jakarta bukan beban politik masa lalu, saya yakin mas Anies dan Sandi siap memimpin Jakarta lima tahun kedepan tanpa beban politik.

Alfito : Baik, terimakasih.

Pendukung : (tepuk tangan bersorak)

Alfito : Oke, sesi interaksi berakhir sudah, sudah dua sesi kita lalui dan sudah berakhir, kita berikan applause kepada pasangan calon yang sudah luar biasa memberikan pertanyaan dan jawabannya. Setelah ini, setelah ini para pasangan calon akan mendapatkan pertanyaan terbuka, yakni pertanyaan yang semuanya sama, satu pertanyaan untuk semua, dan kita juga akan mendengarkan closing statement serta komitmen mereka terhadap warga dan kota Jakarta, sesaat lagi, tetaplah bersama kami.

Alfito : Terimakasih anda masih bersama kami para hadirin masih bersemangat tentu saja , mudah-mudahan anda yang ada di rumah atau di tempat lain menyaksikan tayangan ini atau mendengarkan debat ini juga sama hangatnya dengan kita semua, saya ingin kita applause bareng-bareng untuk semangat dan suasana kondusif hingga saat ini sudah berlangsung. Bapak dan ibu sekalian, ada kendala teknis yang masih dicari oleh penyelenggara apa yang menyebabkannya, tapi ada satu sesi dimana kemudian pasangan calon nomor tiga menjawab pertanyaan dari pasangan calon nomor dua, suaranya tidak terdengar, karena itu atas nama keadilan dan fairness, kita akan mengulangi, pola pengulangannya adalah kita akan putar rekaman tayangan pertanyaan dari pasangan calon nomor dua, dan kemudian akan dijawab secara live selama dua menit oleh pasangan calon nomor tiga, setuju ya bapak-bapak ya, mari kita saksikan bersama rekaman pertanyaannya.

Djarot (ulang) : Untuk paslon nomor tiga kita ingin mengingatkan, kami ingin mengingatkan bahwa didalam Pilkada janganlah kita obral janji-janji diawang-awang yang tidak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



bisa dilaksanakan ya, kasih masyarakat progam-progam yang kongkrit dan pasti bisa dilaksanakan, kami ambil contoh ada progam dari nomor tiga, rumah untuk rakyat, memiliki rumah tanpa uang muka selama 30 tahun, saya ingin tanya sekarang ya dimana rumahnya, berapa ukurannya, siapa yang mendapatkannya, dan apakah itu sesuai dengan peraturan dari kemenpera, oleh sebab itu mari kita berikan yang betul-betul bisa dilaksanakan, tidak meberikan wacana-wacana yang sulit untuk dilaksanakan. Terima kasih.

Alfito : Baik, itulah pertanyaan yang disampaikan, saya berikan kesempatan kepada pasangan calon nomor tiga untuk menjawabnya selama kurun waktu dua menit.

Anies : Terimakasih. Salah satu impian terbesar bagi mereka yang berada di Jakarta apalagi yang hijrah ke Jakarta adalah bisa memiliki rumah, dan memiliki rumah alhamdulillah kita memiliki skema pendanaan lewat perbankan sehingga bisa mendapatkannya lewat kredit, problemnya bukan pada kreditnya, disitu ada skema untuk membayar selama lima belas tahun, ada, yang jadi masalah adalah biasanya mereka yang membutuhkan kredit tidak memiliki cukup dana untuk membayar dpnya, karena dpnya presentasinya bisa tinggi, ini adalah masalah, dan tugas seorang gubernur adalah bila melihat masalah tidak mendiamkan dan menyerah, tapi justru mencari langkah-langkah terobosan untuk bisa memberikan solusi untuk masalah yang dirasakan oleh begitu banyak warga di Jakarta, ini bukan masalah satu dua orang, ini masalah masif di Jakarta, lebih dari 30% hari ini tidak memiliki rumah sendiri di Jakarta karena itu solusi yang kami tawarkan adalah bekerjasama dengan perbankan bukan menyiapkan perumahan, kerjasama dengan perbankan dengan bank DKI, yang kita siapkan adalah kredit, mereka bisa mendapatkan kredit itu tanpa memberikan dp, bagaimana caranya bisa dapat tanpa dp, mereka menabung selama enam bulan, konsisten saldonya sampai dengan 10%, ketika itu konsisten dinilai kemampuannya maka itu dikonversi menjadi pengganti dp, yang penting adalah payment, instolement yang mereka lakukan, setiap bulan konsisten dan sesuai dengan kemampuannya, sesuai dengan daya belinya, dengan cara seperti itu gubernur melihat persoalan yang sudah menaun, bukan hanya melihat lalu menyerah tapi justru memberikan solusi, alhamdulillah ada bang sandi disini yang sangat paham soal pendanaan bagi kredit-kredit seperti ini, itu solusi yang akan kami hadirkan, dan insyallah akan memberikan kenyamanan kebahagiaan bagi warga Jakarta. Terimakasih.

Alfito : Baik, baik, baik, terimakasih waktunya habis. Mudah-mudahan itu menggggenapkan kesalahan yang terjadi, sehingga sudah terpenuhi kewajiban penyelenggara. Bapak dan ibu sekalian para pasangan calon, sesi selanjutnya adalah pertanyaan yang sama untuk setiap pasangan calon, kita akan mulai dari pasangan nomor dua, waktu anda satu setengah menit, pertanyaannya pak, menurut anda apa sisi positif atau keunggulan yang dimiliki pasangan calon nomor satu dan paslon tiga yang merupakan sifat baik seorang pemimpin, waktu anda satu setengah menit.

Djarot : Terimakasih. Untuk paslon nomor satu, mereka berani menyampaikan sesuatu meskipun secara lapangan aksi di lapangan itu sulit dilaksanakan tapi yakin banget, yakin banget, dan saya mengasperasi, sebetulanya kami menunggu-nunggu mana yang bisa menyempurnakan progam-progam yang kami kerjakan, untuk paslon nomor dua itu lebih hebat lagi, pandai membikin suatu opini diawang-awang tetapi bukti-buktinya susah, saya mengambil contoh, maaf pak Anies, pak Anies pernah di jadi menteri ya, jadi menteri diberhentikan, karena tidak tepat untuk mengeksekusi progam yang sudah digariskan oleh kabinet, tetapi yang kami ambil petik dari pak



Anies adalah kesabarannya kesantunannya, pak Sandi juga seperti itu ada kesabaran kesantunan yang ditularkan kepada kami, dan kemudian itu mendidik kami untuk berubah, karena hidup itu belajar, serta kami juga sangat mengaspirasi kepada kedua pasangan untuk menciptakan Pilkada yang damai yang sejuk yang hormat-menghormati satu sama lain, karena Jakarta adalah rumah kita bersama. Terimakasih.

Alfito : Baik. Kita lanjutkan ke paslon tiga, waktu anda satu setengah menit, pertanyaannya sama, menurut anda apa sisi positif atau keunggulan yang dimiliki pasangan calon nomor satu dan dua yang merupakan sifat baik seorang pemimpin, silahkan.

Anies : Terimakasih. Pertanyaan ini baik, tapi saya dan kami ingin menggaris bawahi, bahwa Pilkada ini bukan tentang Anies, bukan tentang Sandi, bukan tentang Agus, bukan tentang Sylvi, bukan tentang Basuki tentang Djarot, ini tentang warga Jakarta, jadi bukan kaminya yang penting, justru ini tentu melihat kepemimpinan ini baik-baik saja, tapi kami ingin menggaris bawahi, kami hadir disini mungkin berbeda-beda, tapi tujuan kita adalah Jakarta yang warganya merasakan kemajuan merasakan kebahagiaan disitu, memang kalau dibandingkan tentu bisa, misalnya saya diantara tiga calon kekayaan paling rendah, paling tinggi pak Basuki, kemudian pak Agus, baru saya, tapi untungnya wakil saya lumayan kaya, bisa begitu, atau disebutkan juga misalnya pak Agus itu gagah ganteng bisa berenang jauh, alhamdulillah wakil saya melengkapi nih bisa berenang jauh ganteng juga *not bad gitu kan*, artinya kalau sekedar membanding-bandingkan tentu kita bisa bandingkan itu, saya malah melihat pasangan kami, kami mencoba mengisi, saya selalu sebut bang Sandi ini seperti Utsman Bin Affan, orangnya cukup, sudah kaya, sudah selesai, lalu sekarang menghibahkan hidupnya hijrah ke dalam dunia politik, beliau sering sebut saya seperti saya Abu Bakar As Siddiq, tapi saya sampaikan kepada kita, kita berdua ini, ini bukan tentang kita, ini tentang Jakarta, ini tentang kemajuan warga Jakarta, kebahagiaan warga Jakarta dan kita akan konsisten disana, terimakasih.

Alfito : Baik, baik, terimakasih. Saatnya saya memberikan kesempatan pada pasangan calon nomor satu. Mohon tenang, mohon tenang, terimakasih. Menurut anda apa sisi positif atau keunggulan yang dimiliki paslon dua dan tiga yang merupakan sifat baik seorang pemimpin, waktu anda satu setengah menit pak, silahkan.

Agus : Saya harus menjawab pertanyaan spesifik tadi supaya *clear* semuanya, yang jelas kalau ditanya apa kelebihan pasangan calon nomor dua, saya menjawabnya pak Basuki lugas, menyampaikan apa yang dipikirkan, tetapi tentunya harus bisa dibedakan antara tegas dengan kasar, dan disinilah yang ingin menjadi pembeda bagi saya, tegas tidak harus kasar, tegas tidak harus beringas, tetapi tegas itu adalah tetap beretika dan berdasarkan Undang-Undang yang berlaku, oleh karena itu tentu dari sisi positif tadi andaikan saja dilakukan dengan cara-cara dan tujuan yang baik, mungkin baik tetapi sayangnya itu dilakukan secara semena-semena sehingga akhirnya masyarakatlah yang menilai, semua masyarakat bisa menilai, pak Anies adalah seorang yang pandai berkata-kata tentunya dengan teori dan lain sebagainya, tetapi saya sampai dengan hari ini masih mempertanyakan integritas dan konsistensi beliau sebagai pemimpin, dan tentunya kami berdua hadir sebagai alternatif pemimpin baru di Jakarta, saya dan mpok Sylvi saling melengkapi mendukung, mudah-mudahan bisa memberikan jawaban-jawaban kepada rakyat, menghadirkan solusi untuk masyarakat Jakarta untuk lebih maju dan sejahtera lagi. Terimakasih.

Alfito : Baik, terimakasih. Mohon tenang, belum berakhir, ini belum berakhir, masih ada, mohon tenang, ya mohon tenang, terimakasih. Saya akan berikan kesempatan untuk



pasangan calon nomor tiga, bapak-bapak dari pasangan calon nomor tiga silahkan menyampaikan *closing statement* dan komitmen anda pada warga Jakarta, waktunya satu setengah menit, silahkan.

Anies : Mayoritas warga Jakarta menginginkan gubernur baru, jelas disitu, mereka menginginkan perubahan, dan alhamdulillah selama empat bulan ini kami bekerja bersama-sama, PKS Gerindra ribuan warganya relawan, ribuan orang bekerja bersama mengikhtiarkan perubahan itu, kami hadir disini untuk menjawab warga Jakarta yang mennginginkan gubernur baru, tapi itu semua, itu semua hanya Allah SWT yang bisa menentukan, takdirnya telah dituliskan, bagian kita adalah berikhtiar dan berdoa, Allah yang maha kuasa lah yang bisa membolak-balikan hati kita, dan Allah juga yang akan mebalikkan dan menetapkan hati bapak-bapak ibu semua di rumah warga Jakarta untuk menentukan pemimpinnya, ijin kan kami menyampaikan disini ucapan terimakasih kepada semua yang sudah terlibat, dan ijin kan kami memastikan bahwa ketika kami diamanti maka semua warga Jakarta akan bekerja bersama untuk mewujudkan kota yang maju warga yang bahagia, bukan sebagian, semuanya, itu komitmen kami, dan ijin kan kami menyampaikan dengan mengucap bismillahirrahmanirrahim kami siap untuk menjalani sebagai gubernur dan wakil gubernur Jakarta. Assalamualaikum wr wb.

Alfito : Baik, terimakasih pasangan calon nomor tiga. Saya berikan kesempatan kepada pasangan calon nomor satu untuk menyampaikan *closing statement* sekaligus komitmen anda bagi warga DKI Jakarta, waktu anda satu setengah menit, dimulai ketika anda berbicara.

Agus : Terlalu banyak data yang menunjukan kegagalan-kegagalan pemerintah Jakarta saat ini, kegagalan masih bisa diperbaiki, tetapi untuk memperbaiki karakter sangat sulit, sangat sulit, kekerasan demi kekerasan dilakukan pemimpin atas warganya tidak bisa diterima, ucapan demi ucapan yang memecah belah persatuan dan kebhinekaan kita sangat berbahaya, selain itu membangun Jakarta juga membutuhkan konsistensi dan juga integritas, konsistensi dan kesetiaan, dalam arti konsiten dalam sikap dan setia terhadap prinsip, selama empat bulan kami bergerilya, menemui ratusan ribu masyarakat, mereka menyampaikan mereka membutuhkan pemimpin baru di Jakarta ini, yang benar-benar peduli dan cinta dengan rakyatnya apa adanya, kebahagiaan tidak hanya diukur dari dompet dan perut, tetapi juga dari hati dan akal budi, inilah yang akan kami tawarkan dan kami bawa untuk warga Jakarta keseluruhan, akhirnya kami mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh relawan simpatisan tim sukses seluruh partai penghusung, dan juga masyarakat Jakarta yang ingin perubahan, kami serahkan semuanya kepada Allah SWT, Insya Allah kami bisa memimpin rakyat Jakarta semakin maju lagi kedepan.

Alfito : Baik, terimakasih. Ini giliran pasangan nomor dua untuk menyampaikan *closing statement* sekaligus komitmennya bagi warga DKI Jakarta. Silahkan pak waktu anda satu setengah menit sama seperti yang lain, dimulai ketika saat anda berbicara. Mohon tenang, mohon tenang, mohon tenang, terimakasih.

Basuki : Ini gambar orang pikir di luar negeri, bukan, ini Kalijodo, tempat perempuan diperdagangkan, tempat narkoba diedarkan, tempat anak-anak dipekerjakan, kami bukan jual progam, kami hancurkan ubah jadi taman seperti ini, ini kelas internasional, jadi memimpin Jakarta ini seperti hubungan orang tua dengan anak-anak, kami mempunyai peraturan, kami ingin anak-anak itu sehat, kami ingin anak-

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undan
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



anak itu dididik dengan baik, punya karakter yang baik, punya budi pekerti yang baik, orang tua ingin anaknya berhasil tapi tolonglah pasangan calon satu dan tiga ini ibarat seperti om tante yang datang kerumah, dia ingin dapat simpati dengan anak-anak kita, lalu semua diboleh-bolehkan, mau dikasih 1m yang gak jelas, mau dikasih rumah yang murah, padahal gak bisa dicicil aja tidak mampu, 800 ribu tiap bulan gaji pas-pasan mana bisa cicil rumah 800 ribu, mangkanya saya katakan jangan karena ingin menjadi gubernur ini ibarat om sama tante merusak aturan yang sudah dibuat dari orang tua, mendidik anak itu susah, membangun itu gampang, mendidik anak itu bertahun-tahun, kami ingin warga DKI yang sudah kami didik dengan baik jangan dirusak gara-gara ingin menjadi gubernur saja. Terimakasih.

Alfito : Baik, terimakasih. Mohon tenang, mohon tenang. Bapak dan ibu sekalian inilah akhir dari debat final Pilkada DKI Jakarta 2017 yang diselenggarakan oleh KPUD DKI Jakarta dan juga sejumlah televisi penyelenggara. Kami mohon maaf jika seandainya ada kesalahan dalam pelaksanaan kegiatan ini, seperti kata pepatah tidak ada gading yang tak retak, mudah-mudahan anda bisa memahami kondisi itu. Dan jangan lupa untuk menentukan pilihan anda, menggunakan hak anda tanggal 15 Februari 2017 untuk Jakarta yang lebih baik. Saya Alfito Deannova Gintings pamit undur, terimakasih dan sampai jumpa. Kita dengarkan lagu Indonesia Raya, maksud kami Indonesia Jaya oleh Putri Ayu.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lampiran 4 : Surat-Surat Keterangan Penelitian

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Jakarta, 24 Mei 2017

No. : 084/IBIKKG/113/V/17
Hal : Riset dan Observasi

Yth. FITRISIA MARTISASI (Manajer Diklat KOMPAS)

Gedung KOMPAS GRAMEDIA Unit II Lt. V

Jl. Palmerah Selatan 26 – 28

Jakarta 10270.

Dengan hormat,

Bersama ini kami menyatakan bahwa:

Nama : Rosanna Felda
NIM : 65130212
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Konstruksi Debat Ketiga Pilkada DKI Jakarta 2017 Putaran Pertama Di Surat Kabar KOMPAS dan Surat Kabar REPUBLIKA
No. HP : 081282642584

Adalah benar mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie (Kwik Kian Gie School of Business) yang akan menyusun skripsi untuk memenuhi persyaratan akademik dan persyaratan program S1. Untuk keperluan tersebut, yang bersangkutan harus mengadakan **penelitian dan observasi**.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami mohon bantuan Bapak agar mahasiswa tersebut dapat diberi kesempatan untuk memperoleh bahan-bahan kepustakaan dan data lapangan di perusahaan yang Bapak / ibu pimpin guna melengkapi penyusunan skripsinya dengan memenuhi segala ketentuan yang dipersyaratkan.

Atas bantuan yang diberikan, Kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Dr. M. Budi Widiyo Iryanto, S.E., M.E.
Wakil Rektor Bidang Akademik

INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA KWIK KIAN GIE

Jl. Yos Sudarso Kav 87, Sunter, Jakarta 14350, Tel. +62 21 6530 7062, Fax +62 21 6530 6967, e-mail: info@kwikkiangie.ac.id



Jakarta, 20 April 2017

No. : 060/IBIKKG/113/IV/17
Hal : Riset dan Observasi

Yth. KANTOR REDAKSI REPUBLIKA
Jl. Warung Buncit No. 37
Jakarta Selatan 12510.

Up. Bpk / Ibu. Redaksi (Wartawan)

Dengan hormat,

Bersama ini kami menyatakan bahwa :

N a m a : ROSANNA FELDA

N I M : 65130212

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Adalah benar mahasiswa Institut Bisnis dan informatika Kwik Kian Gie (kwik kian Gie School of Business) yang akan menyusun skripsi untuk memenuhi Persyaratan akademik dan persyaratan program S1. Untuk keperluan tersebut, yang bersangkutan harus mengadakan **Penelitian dan Observasi**.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami mohon bantuan Bapak/Ibu agar mahasiswa tersebut di atas dapat diberi kesempatan untuk memperoleh bahan-bahan kepustakaan dari perpustakaan yang Bapak/Ibu pimpin guna melengkapi penyusunan skripsinya dengan memenuhi segala ketentuan yang dipersyaratkan

Atas segala bantuan yang diberikan, disampaikan terima kasih.

Hormat kami,
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Dr. M. Budi Widiyo Iryanto, S.E., M.E.
Wakil Rektor Bidang Akademik

INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA KWIK KIAN GIE

Jl. Yos Sudarso Kav 87, Sunter, Jakarta 14350, Tel. +62 21 6530 7062, Fax +62 21 6530 6967, e-mail: info@kwikkiangie.ac.id

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KOMPAS

SURAT KETERANGAN
099/Diklat-SDMU/VII/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa:

Nama : Rosanna Felda
NIM : 65130212
Fakultas : Ilmu Komunikasi
Jurusan : Penyiaran
Perguruan Tinggi : Kwik Kian Gie School of Business (IBII)

telah melakukan tugas wawancara dengan Kepala Desk Metropolitan Redaksi Harian Kompas Sdr. Gesit Ariyanto pada hari Senin, 15 Juni 2017. Yang bersangkutan telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan semestinya.

Hormat kami,
Jakarta, 18 Juli 2017



Fit/dsy

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

SURAT KETERANGAN

No.: 231/VII/17

Harian *Republika* dengan ini menerangkan, bahwa:

Nama : Rosanna Felda
Nomor Pokok : 65130212
Pekerjaan : Mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Fakultas Ilmu Komunikasi

telah selesai mengadakan penelitian di *Harian Republika* untuk menyelesaikan skripsi berjudul ***Konstruksi Debat Ketiga Pilkada DKI Jakarta 2017 Putaran Pertama***.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 5 Juli 2017





Lampiran 5 : Foto Dokumentasi dengan Narasumber

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Gesit Ariyanto (Kompas)



Hafil (Republika)



Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



SURAT PERNYATAAN

(C)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rosanna. Felda
NIM : 65130212
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Alamat lengkap : Jln. Raya Bogor Km. 39 Rt. / Kw. 002 No. 14
Cilodong, Depok - Jawa Barat
Kode Pos : 16414
Telp. Kantor : -
Telp. Rumah : -
No. HP : 081282642584

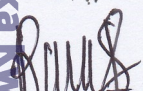
Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Keabsahan data dan hal-hal lain yang berkenaan dengan keaslian dalam penyusunan karya akhir ini merupakan tanggung jawab pribadi.
2. Apabila dikemudian hari timbul masalah dengan keabsahan data dan keaslian/originalitas karya akhir adalah diluar tanggung jawab Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie dan saya bersedia menanggung segala risiko sanksi yang dikeluarkan Institusi dan gugatan yang diajukan oleh pihak lain yang merasa dirugikan.

Demikian agar yang berkepentingan maklum.

Jakarta, 07 September 2017

Yang membuat pernyataan,


Rosanna. Felda

(Nama Lengkap)

1. Dilang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber.
a. Pengutipan harus mencantumkan sumber, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.